



# *Secerah* **Nabastala** Di Desa Rajeg Mulya

**Editor :**  
Dr. Nurul Ichsan, M.A.

**Penulis :**  
Fadel M. Razak, dkk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023

# SECERAH NABASTALA DI DESA RAJEG MULYA

Editor: Dr. Nurul Ichsan, M.A.  
Penulis: Fadel M. Razak, dkk.

## TIM PENYUSUN

Secerah Nabastala di Desa Rajeg Mulya

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 169

Tim Penyusun

Editor

Penulis Utama

*Layout*

*Design Cover*

Kontributor

: Dr. Nurul Ichsan, M.A.

: Fadel M. Razak, Syahnaz Salsabila

: Adiytyas Lillwar. R

: Gunawan Surya

: Fadel M. Razak, Syahnaz S., Ragil S., Almira R., Adytyas L. R., Fakhri K., Ferry K., Gebriel H. H., Gunawan S., Indar M., Masfufah C., Miftahul A., M. Ibnu A., Naradhiva O., Nur Fadhila F. S., Rafi A. G., Silviana R. A. A., Siti Nur A., Vita N. L., Wardah W., Warga dan Staf Desa Rajeg Mulya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 169

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Pada Masyarakat Oleh mahasiswa KKN kelompok 169 yang berjudul “Secerah Nabastala di Desa Rajeg Mulya” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 29 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Nurul Ichsan, M.A.)

NIP. 197311282005011004

Menyetujui,

Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah  
Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.  
NIP.197705132007012018

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta ini dengan sebaik-baiknya begitu juga menyelesaikan buku laporan KKN Reguler ini. Shalawat serta salampun tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alayhi wasallam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang menderang ini, serta memberikan tauladan yang baik bagi kita dan semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami dari kelompok KKN Reguler Nabastala 169 ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan KKN Reguler maupun penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan Tri Darma perguruan tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat melalui pelaksanaan program KKN Reguler.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan program KKN Reguler.
3. Bapak Dr, Deden Mauli Darajat, M.Si, selaku koordinator Program KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberikan dukungan, pengetahuan serta arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses pembuatan buku kegiatan KKN Reguler.
4. Bapak Dr. Nurul Ichsan, M.A. selaku Dosen Pembimbing KKN Reguler Nabastala 169, yang memberikan motivasi, dukungan dan arahan terkait pelaksanaan KKN Reguler hingga proses penyusunan buku laporan KKN Reguler.
5. Bapak/Ibu kepala Desa/Kelurahan Rajeg Mulya beserta Staf yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Reguler di Desa/Kelurahan tersebut, serta mendukung setiap kegiatan yang kami selenggarakan.
6. Bapak Ketua RT/RW di Desa/Kelurahan yang telah disebutkan, yang telah mendukung kegiatan yang kami selenggarakan.

7. Serta seluruh masyarakat di Desa/Kelurahan yang telah disebutkan, serta berbagai pihak yang telah terlibat, membantu, mendukung seluruh kegiatan yang kami selenggarakan.

Semoga amal kebaikan yang telah mereka berikan dibalas oleh Allah Subhannahu Wa Ta'ala dengan berlipat ganda. Dan terima kasih pula kami sampaikan kepada segenap individu yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikannya dibalas Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan sesuatu yang baik. Aamiin

Buku laporan kegiatan KKN Reguler ini dibuat dengan maksud agar dapat mendeskripsikan dan memberikan data-data yang valid tentang gambaran geografi, monografi, demografi, keadaan secara menyeluruh terkait keadaan sosial di Desa/Kelurahan yang telah disebutkan dan sebagai bentuk laporan kegiatan KKN Reguler di sana.

Dalam penulisan dan penyusunan buku ini kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari sistematika penulisan maupun isi materi buku ini, karenanya saran dan kritik sangat kami harapkan guna membangun dan menyempurnakan kekurangan yang ada di buku ini. Sekian dari kami, semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penyusun sendiri.

September 2023

KKN 169 NABASTALA

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
IDENTITAS KELOMPOK .....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	x
CATATAN EDITOR .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok .....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	4
D. Fokus Dan Prioritas Program .....	5
E. Sasaran dan Target .....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II .....	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM .....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	10
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	13
BAB III .....	15
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	15
A. Karakteristik Tempat KKN .....	15
B. Letak Geografis .....	16
C. Struktur Penduduk .....	17
D. Sarana dan Prasarana .....	19

BAB IV .....	23
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat .....	29
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	48
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	57
BAB V .....	58
PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Rekomendasi .....	59
EPILOG .....	60
A. Kesan Warga Atas Program KKN .....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	117
BIOGRAFI SINGKAT .....	118



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Tempat KKN sesuai penempatan.....	3
Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1. 3: Sasaran dan Target.....	7
Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan KKN.....	8
Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan.....	23
Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	24
Tabel 4. 3: Analisis SWOT Sosial Masyarakat.....	25
Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat.....	26
Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	27
Tabel 4. 6: Analisis SWOT Bidang Kebudayaan.....	28
Tabel 4. 7: Pelayanan Bidang Keagamaan.....	29
Tabel 4. 8: Pelayanan Bidang Pendidikan.....	31
Tabel 4. 9: Pelayanan Bidang Kesehatan.....	32
Tabel 4. 10: Program Posyandu Lansia.....	34
Tabel 4. 11: Program Gerak Jalan SeKecamatan.....	35
Tabel 4. 12: Program Pendataan Imunisasi.....	36
Tabel 4. 13: Program Santunan Anak Yatim.....	38
Tabel 4. 14: Program Kerja Bakti di Musholla.....	40
Tabel 4. 16: Program Lomba 17 Agustus.....	42
Tabel 4. 17: Program Jumat Berkah.....	44
Tabel 4. 18: Program Kerja Bakti Lingkungan Sekitar.....	45
Tabel 4. 19: Program Piket Harian di Kantor Desa.....	46
Tabel 4. 20: Kegiatan DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Bersama PKK RW 06..	48
Tabel 4. 21: Kegiatan Pencegahan dan Pengentasan Stunting di Kecamatan Rajeg.....	49
Tabel 4. 22: Kegiatan Menanam Tanaman Hidroponik.....	51
Tabel 4. 23: Kegiatan Seminar Anti Narkoba di SMP Bina Mandiri.....	52
Tabel 4. 24: Kegiatan Pendistribusian Peralatan Ibadah di Musholla Nurul Huda.....	53
Tabel 4. 25: Kegiatan Seminar Manajemen Keuangan SeKecamatan Rajeg.....	54
Tabel 4. 26: Kegiatan Yasinan Bersama Warga Desa Rajeg Mulya di Musholla Nurul Huda.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1: Letak Geografis.....</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 3. 2: Data penduduk berdasarkan Agama.....</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 3. 3: Data Penduduk berdasarkan pekerjaan.....</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 3. 4: Data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.....</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 3. 5: SDN Rajeg IV.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 3. 6: Yayasan Bina Mandiri.....</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 3. 7: Yayasan Mutiara Insan Nusantara.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 3. 8: Masjid As-Shobar.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 3. 9: Musholla Al-Hijrah.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 3. 10: Masjid Darurrohman.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 4.1. 1: Mengajar Mengaji.....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 4.2. 1: Mengajar di Sekolah.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 4.4. 1: Program Posyandu Lansia.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 4.6. 1: Pendataan Imunisasi.....</i>	<i>38</i>
<i>Gambar 4.7. 1: Santunan Anak Yatim.....</i>	<i>39</i>
<i>Gambar 4.8. 1: Kerja Bakti di Musholla.....</i>	<i>41</i>
<i>Gambar 4.9. 1: Permainan Tradisional.....</i>	<i>42</i>
<i>Gambar 4.11. 1: Program Jumat Berkah (1).....</i>	<i>45</i>
<i>Gambar 4.12. 1: Kerja Bakti Lingkungan.....</i>	<i>46</i>
<i>Gambar 4.14. 1: Kegiatan Daapur Sehat.....</i>	<i>49</i>
<i>Gambar 4.15. 1: Pencegahan dan Pengentasan Stunting.....</i>	<i>50</i>
<i>Gambar 4.16. 1: Menananm Hidroponik.....</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 4.17. 1: Seminar Anti Narkoba.....</i>	<i>53</i>
<i>Gambar 4.18. 1: Distribusi Alat Ibadah.....</i>	<i>54</i>
<i>Gambar 4.19. 1: Seminar Keuangan.....</i>	<i>55</i>
<i>Gambar 4.20. 1: Yasinan Bersama.....</i>	<i>57</i>

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	: 169
Jumlah Desa/Kelurahan	: 1
Nama Kelompok	: Nabastala
Jumlah Mahasiswa	: 20
Jumlah Kegiatan	: 15

## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, di Provinsi Banten selama 30 hari. Terdapat 20 mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang dibimbing oleh bapak Dr. Nurul Ichsan, M.A. beliau adalah dosen ekonomi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis. Tidak kurang dari 26 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada Masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah perberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Sosialisasi Pengenalan Program Kerja kepada RT, RW dan Perangkat Desa
2. Membantu Program DASHAT (dapur sehat Atasi stunting) Bersama ibu-ibu PKK RW 06
3. Melaksanakan kegiatan piket desa di kantor Desa Rajeg Mulya
4. Membantu kegiatan POSBINDU (posko binaan terpadu)
5. Berpartisipasi dalam kegiatan santunan anak yatim dan dhuafa di desa Rajeg Mulya
6. Melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan musholla Nurul Huda
7. Menanam tanaman hidroponik Bersama KWT Rajeg Mulya
8. Pengembangan pembelajaran kreatif di SD Bina Mandiri
9. Yasinan Bersama warga Desa Rajeg Mulya di Musholla Nurul Huda
10. Melaksanakan pelestarian permainan tradisional Bersama anak-anak warga desa
11. Mengembangkan teknik mengajar mengaji dengan flashcard
12. Melaksanakan seminar anti narkoba di SMP Bina Mandiri
13. Melakukan pendataan masjid dan musholla yang terdapat di desa Rajeg Mulya
14. Berpartisipasi dalam gerak jalan se-kecamatan Rajeg
15. Pendistribusian peralatan ibadah di musholla Nurul Huda, Desa Rajeg Mulya
16. Seminar manajemen keuangan se-kecamatan Rajeg
17. Membantu kegiatan pencegahan dan pengentasan stunting di Kecamatan Rajeg
18. Penginputan data imunisasi anak sekolah Kecamatan Rajeg
19. Melaksanakan gladi bersih petugas upacara 17 agustus 2023 di desa Rajeg Mulya

20. Berpartisipasi dalam upacara kemerdekaan 17 agustus se-kecamatan Rajeg
21. Menjadi petugas upacara kemerdekaan 17 agustus di desa Rajeg Mulya
22. Membantu panitia perlombaan 17 agustus di lingkungan RW 06 Desa Rajeg Mulya
23. Melaksanakan jumat berkah Bersama warga RW 06 Desa Rajeg Mulya
24. Membuat eksperimen sains untuk anak Bersama anak-anak warga Desa Rajeg Mulya
25. Melakukan kerja bakti kebersihan lingkungan di desa Rajeg Mulya
26. Melaksanakan penutupan KKN di desa Rajeg Mulya

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan,terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi,antara lain:

1. Kurangnya dalam mengefisiensikan waktu yang ada
2. Terkadang kurang dalam berkomunikasi
3. Banyaknya ide kegiatan yang ingin dilaksanakan namun waktu yang dimiliki terbatas
4. Persiapan kegiatan terkadang dilakukan secara mendadak
5. Kurangnya kendaraan dalam menempuh jarak untuk melaksanakan suatu program

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terkadang kegiatan berjalan di luar tanggal yang sudah direncanakan
2. Tidak terlaksananya PHBS
3. Tidak terlaksananya mengadakan taman baca
4. Tidak terlaksananya senam sehat
5. Tidak terlaksananya kisah Islami
6. Tidak terlaksananya pojok literasi
7. Tidak terlaksananya pergerakan pemuda desa
8. Tidak aktifnya karang taruna di desa Rajeg Mulya

## CATATAN EDITOR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkah dan nikmat-Nya yang selalu dilimpahkan kepada seluruh umat manusia di seluruh dunia. Kami juga tidak lupa mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Agung Muhammad Shallallah 'Alayhi wa sallam, yang menjadi petunjuk bagi seluruh manusia hingga akhir zaman.

Saya merasa senang karena diberikan kesempatan untuk membimbing mahasiswa dalam kegiatan KKN tahun 2023. Program KKN adalah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN adalah salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Program KKN ini adalah langkah penting dalam pembentukan karakter dan penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa. Selain itu, program ini membantu mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa saat mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menghadapi berbagai permasalahan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu yang diperoleh di kampus tidak cukup, tetapi kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat juga sangat penting untuk pengembangan pribadi dan penerapan ilmu dalam masyarakat.

*E. Book* yang berisi laporan dan rincian program-program yang dilaksanakan selama KKN memiliki banyak manfaat penting bagi berbagai kelompok pembaca, termasuk pemerintahan, peneliti, mahasiswa, dan masyarakat umum. *E-Book* ini dapat menjadi alat evaluasi yang berharga bagi pemerintah dalam memantau pelaksanaan program KKN di wilayah tertentu. Mereka dapat mengevaluasi dampak program-program tersebut pada masyarakat dan membuat keputusan berdasarkan hasil laporan. *E-Book* berpotensi menjadi sumber data yang kaya bagi peneliti yang tertarik dalam bidang-bidang terkait dengan program KKN tersebut. Mereka dapat menggunakan informasi yang terdapat dalam *E-Book* untuk analisis lebih lanjut, penelitian akademis, dan proyek-proyek studi kasus. Mahasiswa dapat memanfaatkan *E-Book* ini sebagai referensi dan sumber inspirasi untuk pelaksanaan program KKN mereka di masa mendatang. Mereka dapat belajar dari pengalaman dan program-program yang telah sukses di lapangan. *E-Book* ini juga memungkinkan masyarakat umum untuk mengetahui apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa selama program KKN di komunitas mereka.

Dengan demikian, *E-Book* ini bukan hanya merupakan laporan rutin, tetapi juga sumber informasi berharga yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Itu adalah bentuk dokumentasi penting dari upaya kontribusi mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Saya membimbing 20 mahasiswa yang berasal dari berbagai Fakultas, seperti Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kelompok KKN mereka dinamakan Nabastala, yang mengandung makna filosofi Langit yaitu mencerminkan pandangan luas dan visi yang tinggi dalam menjalankan program KKN, dengan harapan dapat memberikan manfaat yang luas pula kepada masyarakat.

Kelompok KKN Nabastala ditempatkan di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg. Saat kami melakukan survei lokasi, kami melihat sampah berserakan di mana-mana, bahkan ada tumpukan sampah yang bukan tempat pembuangan resmi, yang telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, salah satu program yang diusulkan dalam pelaksanaan KKN yaitu tentang kebersihan.

Waktu sebulan mungkin terasa singkat, tetapi nyatanya program KKN ini memiliki makna yang dalam bagi mahasiswa dan masyarakat setempat. Mahasiswa menjadi lebih memahami dan siap menghadapi situasi nyata dalam kehidupan sosial masyarakat, sementara masyarakat merasakan banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan yang dijalankan oleh para mahasiswa.

Untuk pelaksanaan KKN yang lebih baik di masa yang akan datang, maka pastikan pemilihan tema atau masalah yang akan diatasi selama KKN memiliki relevansi dan dampak yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Selain itu, selalu berusaha mendengarkan masukan dan kebutuhan masyarakat dalam merancang program KKN agar kegiatan yang dilaksanakan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Sebagai dosen pembimbing, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatan untuk membimbing kelompok KKN Nabastala 169. Saya juga ingin berterima kasih kepada Kepala Desa Rajeg Mulya, tokoh masyarakat, dan penduduk Desa Rajeg Mulya yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program KKN ini.

Tak lupa, saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa KKN Nabastala 169 yang telah melaksanakan program KKN ini dengan dedikasi yang tinggi, mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga mereka. Semoga pengalaman ini akan menjadi berharga dan tidak terlupakan bagi mereka. Kami sadar bahwa selama pelaksanaan KKN, mungkin tidak mencapai tingkat kesempurnaan, namun kami berharap bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi institusi, masyarakat, dan para mahasiswa yang terlibat.

Ciputat, 30 September 2023  
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Nurul Ichsan, M.A.



# BABI

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi. KKN memiliki beberapa alasan mengapa perlu dilakukan. Pertama, KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah. Dalam konteks ini, KKN menjadi jembatan antara teori dan praktik, di mana mahasiswa dapat mengimplementasikan pengetahuan akademik mereka dalam situasi nyata di masyarakat.

Kedua, KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami dan merasakan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan budaya yang ada di masyarakat. Melalui pengalaman langsung ini, mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang realitas kehidupan sehari-hari masyarakat, serta tantangan dan kebutuhan yang dihadapi. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan empati, pemahaman lintas budaya, dan kemampuan beradaptasi.

Selain itu, KKN juga berperan penting dalam membangun hubungan yang lebih baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat, bekerja sama dalam memecahkan masalah, dan membantu masyarakat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Ini membuka peluang untuk kolaborasi yang lebih lanjut antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mengatasi berbagai permasalahan lokal.

Selain manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat, KKN juga memberikan kontribusi positif dalam pembangunan nasional. Kegiatan KKN dapat menjadi salah satu sumber inovasi dan solusi untuk permasalahan yang ada di masyarakat, seperti bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Dalam hal ini, KKN dapat menjadi wahana untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, dan mengurangi kesenjangan sosial.

Daerah Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang, memiliki beberapa alasan mengapa layak menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pertama, daerah ini merupakan daerah yang memiliki beragam potensi dan tantangan yang dapat memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Rajeg Mulya terletak di Kabupaten Tangerang yang merupakan wilayah perkotaan dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Keberadaannya sebagai bagian dari kawasan perkotaan tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan berkontribusi dalam menghadapi permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang Selanjutnya, Rajeg Mulya juga memiliki aspek budaya dan kearifan lokal yang dapat menjadi objek penelitian dan pengembangan. Keberagaman budaya masyarakat di daerah ini dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa tentang keanekaragaman budaya di Indonesia. Mahasiswa juga dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian dan pengembangan budaya lokal melalui program-program KKN yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat setempat.

Selain potensi-potensi yang ada, Rajeg Mulya juga memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan KKN. Akses transportasi yang baik, ketersediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan sarana umum lainnya akan mempermudah mahasiswa dalam menjalankan kegiatan KKN dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Dengan pertimbangan-pertimbangan ini, Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang, layak menjadi lokasi KKN. Keberagaman potensi dan tantangan yang ada di daerah ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam konteks nyata.

## B. Tempat KKN Sesuai Penempatan Kelompok

*Tabel 1. 1: Tempat KKN sesuai penempatan*

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Fadel Muhammad Razak	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
2	Syahnaz Salsabila	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
3	Ragil Sugiharti	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
4	Almira Ramadhani	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
5	Adytyas Lillwar Rifai	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
6	Fakhri Khusaini	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
7	Ferry Kurniawan	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
8	Gebriel Humeil Hakim	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
9	Gunawan Surya	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
10	Indar Mirani	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
11	Masfufah Chairunnisa	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
12	Miftahul Afiyah	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
13	Muhamad Ibnu Agil	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
14	Naradhiva Oktaviani	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
15	Nur Fadhila Faidah Syahla	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
16	Rafi Al Giansyah	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
17	Silviana Rizki Annisatul Aisyah	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
18	Siti Nur Ariefa	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
19	Vita Nurkhadijah Liani	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten
20	Wardah Wahidah	Rajeg Mulya	Rajeg	Tangerang	Banten

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

- a. Bidang Ekonomi:
  - Usaha ekonomi kreatif belum berjalan.
  - Tidak semua memiliki pendapatan setara UMR.
  - Kepemilikan lahan tani pribadi mengalami penurunan.
- b. Bidang Digitalisasi:
  - Banyak masyarakat yang belum memanfaatkan teknologi.
  - Kurangnya sosialisasi teknologi oleh lembaga masyarakat.
- c. Bidang Keagamaan:
  - Tidak ada organisasi yang khusus menangani keagamaan.
  - Kurangnya tempat ibadah bagi umat non muslim
  - Kurangnya pengurus masjid.
- d. Bidang Pendidikan:
  - Belum tersedia perpustakaan atau taman baca.
  - Tidak ada sekolah tinggi setara universitas.
- e. Bidang Kesehatan:
  - Terdapat potensi masyarakat mengalami stunting.
  - Jarak ke puskesmas atau rumah sakit umum yang jauh.
  - Kurangnya klinik kesehatan.
- f. Bidang Lingkungan Sosial:
  - Kurangnya tempat sampah.
  - Kondisi air di sungai yang kotor.
  - Masih banyak jalanan yang rusak.

## D. Fokus Dan Prioritas Program

*Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program*

Fokus Permasalahan	Nama Program	Prioritas Program	Tempat Pelaksanaan
Bidang Ekonomi	1. Seminar Ekonomi	1.1 Seminar UMKM	Kantor Kecamatan Rajeg
Bidang Pendidikan	1. Mengajar	2.1 Mengajar di sekolah	Sekolah SD-SMP Bina Mandiri
	2. Seminar Anti Narkoba	3.1 Mengadakan Seminar anti narkoba di Sekolah	SMP Bina Mandiri
Bidang Keagamaan	1. Mengajar dan mengaji bersama	4.1 Mengajar ngaji anak-anak desa 4.2 Membaca yasin bersama warga desa	Musholla Nurul Huda
	2. Distribusi alat Sholat	5.1 Distribusi alat Shalat untuk musholla Nurul Huda	Musholla Nurul Huda
Bidang Lingkungan dan Sosial	1. Kerja Bakti	6.1 Kerja bakti di lingkungan sekitar	Lingkungan Rt 03 dan 01 Rw. 06
		6.2 Kerja bakti membersihkan Musholla	Musholla Nurul Huda
	2. Jumat berkah	7.1 Kegiatan Jumat Berkah	Masjid As-Shobar
	3. Upacara Bendera 17 Agustus	8.1 Kegiatan upacara bendera di	Lapangan Rt. 03

		lingkungan Rw 06 dan di Kecamatan Rajeg	
	4. Perayaan Hari Kemerdekaan	9.1 Lomba 17 Agustus	Lingkungan Rw 06
	5. Menanam Tanaman Hidroponik	10.1 Menanam tanaman Hidroponik Bersama warga desa Rajeg Mulya	Desa Rajeg Mulya
	6. Santunan Anak Yatim	11.1 Kegiatan santunan anak Yatim	Masjid As- Shobar
	7. Pelestarian Permainan Tradisional	12.1 Bermain Permainan Tradisional	Pos Rt 01
<b>Bidang Kesehatan</b>	1. Pencegahan Stunting	13.1 Kegiatan pencegahan stunting	Pos Rt.01 dan Kantor Kecamatan Rajeg
	2. Posko Binaan Terpadu (POSBINDU)	14.1 Melaksanakan kegiatan Posbindu Bersama bidan desa Rajeg Mulya	Rumah Rw. 04
	3. Pendataan Imunisasi	15.1 Melakukan kegiatan pendataan imunisasi	Puskesmas Kecamatan Rajeg
	4. Posyandu	16.1 Pengecekan Kesehatan Bayi dan Balita	Posyandu MT 01

Bidang pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat	1. Piket di kantor Desa	17.1 Membantu kegiatan di kantor Desa	Kantor Desa Rajeg Mulya
--	-------------------------	---------------------------------------	-------------------------

### E. Sasaran dan Target

*Tabel 1. 3. Sasaran dan Target*

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Seminar UMKM	Warga Kecamatan Rajeg	50 Orang
2.1	Mengajar di Sekolah	Siswa-siswi Sekolah	38 Siswa/kelas
3.1	Mengadakan Seminar anti Narkoba di Sekolah	Siswa- siswi SMP Bina Mandiri	70 Siswa
4.1	Mengajar Ngaji anak-anak desa	Anak-anak Desa Rajeg Mulya	20 Anak-anak
4.2	Membaca Yasin bersama warga Desa	Warga Desa Rajeg Mulya	20 Orang
5.1	Distribusi alat Shalat untuk Musholla Nurul Huda	Warga Desa Rajeg Mulya	20 Orang
6.1	Kerja Bakti di lingkungan sekitar	Warga Desa Rajeg Mulya	25 Orang
6.2	Kerja Bakti membersihkan Musholla	Warga Desa Rajeg Mulya	20 Orang
7.1	Kegiatan Jumat Berkah	Warga Desa Rajeg Mulya	25 Orang
8.1	Upacara Bendera 17 Agustus	Masyarakat Kecamatan Rajeg	150 Orang
9.1	Lomba 17 Agustus	Warga Desa Rajeg Mulya	100 Orang
10.1	Menanam Tanaman Hidroponik	Warga Desa Rajeg Mulya	30 Orang

11.1	Kegiatan Santunan Anak Yatim	Warga Desa Rajeg Mulya	50 Orang
12.1	Pelestarian Permainan Tradisional	Anak-anak Desa Rajeg Mulya	15 Anak-anak
13.1	Kegiatan pencegahan Stunting	Warga Desa Rajeg Mulya	30 Orang
14.1	Melaksanakan kegiatan Posbindu	Warga Desa Rajeg Mulya	35 Orang
15.1	Posyandu Rajeg Mulya	Warga Desa Rajeg Mulya	25 Orang
16.1	Kegiatan Pendataan Imunisasi	Masyarakat Kecamatan Rajeg	150 Orang
17.1	Piket harian Membantu kegiatan di kantor Desa	Warga Desa Rajeg Mulya	15 Orang

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

*Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan KKN*

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
	<b>Kegiatan Pra-KKN</b> 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei Lokasi KKN	Mei 2023
	<b>Pelaksanaan KKN</b>	25 Juli 2023
	<b>Penyusunan Laporan Individu</b>	30 Juli – 25 Agustus 2023
	<b>Penyusunan Ebook Kelompok</b> 1. Pengumpulan data dari masing-masing individu kepada penulis Ebook kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen	10 - 30 September 2023



	pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	
--	---	--

## G. Sistematika Penulisan

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh Dosen Pembimbing 2023 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (inovasi) di tahun kedepan. Adapun bagian selanjutnya Bab I merupakan pendahuluan yang mana berisikan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, serta menunjukkan argumen umum dari penyusunan e-book ini.

Dalam bab II menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kerangka menjalani program-program kkn.

Bab III berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain.

Pada bab IV berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini berisikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dan kesan-pesan dari para masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

##### 1. Pengertian Intervensi Sosial

Intervensi Sosial dapat diartikan sebagai sebuah cara dan strategi dalam memberikan bantuan yang berguna kepada masyarakat. Intervensi sosial merupakan upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya.

Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>1</sup>

##### 2. Tujuan Intervensi Sosial

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketiga fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.<sup>2</sup>

##### 3. Bentuk Metode Intervensi Sosial

---

<sup>1</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Raja Grafindo Remaja, 2008), h. 48.

<sup>2</sup> Louise c. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* terj. Tim Penerjemah STKS Bandung, (Bandung, 2011), h. 52.

Adapun pelaksanaannya dalam dunia pekerja sosial, intervensi dapat dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo dan intervensi makro, diantaranya sebagai berikut:<sup>3</sup>

a. Intervensi Mikro

Merupakan keahlian pekerja sosial untuk mengatasi yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*) terapi perilaku (*behavior therapy*) dan terapi keluarga (*family therapy*).

b. Intervensi Mezzo

Dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting mezzo ini adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.

c. Intervensi Makro

Merupakan keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungannya (sistem sosial), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan, dan analisis kebijakan sosial.

#### 4. Tahapan Intervensi Sosial

---

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h. 4-5.

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan sebagai berikut:<sup>4</sup>

a. Penggalian Masalah

Merupakan tahap dimana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penggalian masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, diantaranya:

- 1) Identifikasi dan penentuan masalah
- 2) Analisis dinamika situasi sosial
- 3) Menentukan tujuan dan target
- 4) Menentukan tugas dan strategi
- 5) Stabilisasi upaya perubahan

b. Pengumpulan Data

Merupakan tahap dimana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang dapat digunakan, yaitu: pertanyaan, observasi, dan penggunaan data tertulis.

c. Melakukan Kontak Awal

d. Negosiasi Kontrak

Merupakan tahap dimana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan.

e. Membentuk Sistem Aksi

Merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan sistem aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

---

<sup>4</sup> Pincus, Allen dan Anne Minahan, *Social Work Practice, Model and Method*, (Inggris: Itaca: F. E. Peacock Publisher, inc. 1973), h. 101-103.

f. Menjaga dan Mengkoordinasi Sistem Aksi

Merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.

g. Memberikan Pengaruh

h. Terminasi

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Maksudnya adalah setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat. Status tersebut harus diakui oleh lingkungan dan status tersebut tidak melewati batasan-batasan norma yang ada. Jadi dapat disimpulkan bahwa kami menggunakan metode intervensi sosial dalam melakukan pemberdayaan masyarakat.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Saut M, Lubis, Pemberdayaan (empowerment) mampu meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dan dapat ikut terlibat dalam memilih dan membuka kesempatan untuk mengambil keputusan terutama yang bersangkutan dengan kehidupan mereka sendiri

Pemberdayaan berarti memupuk semangat kemandirian dan imajinasi untuk tumbuh dengan sumber daya yang tersedia sendiri, tanpa harus bergantung pada bantuan atau arahan yang datang dari tingkat yang lebih tinggi, seperti yang terlihat dalam kebijakan sentralisasi listrik. Dengan melakukan ini, tujuannya adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah tersebut. (Reni Renoati, 2003).

Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Berdasarkan kondisi Desa Rajeg Mulya yang menjadi wilayah KKN Kelompok 169 Nabastala, digunakan pendekatan Mezzo. Pendekatan ini mengarah pada pemberdayaan sekelompok penerima manfaat tertentu. Dalam konteks ini, tujuan dari upaya pemberdayaan adalah untuk memanfaatkan kelompok ini sebagai

sarana untuk memberikan pendidikan, pelatihan, dan intervensi, dengan harapan bahwa hal ini akan secara signifikan meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Rajeg Mulya terletak di kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia, Tempat ini memiliki luas wilayah sekitar 35 Ha dan berbatasan dengan Kecamatan Mauk. Kota Tangerang awalnya merupakan kawasan pertahanan pada masa penjajahan Belanda. Kota Tangerang dulunya bernama Tanggeran, yaitu berasal dari bahasa Sunda yang berarti tengger dan perang. Dan disini istilah Tangerang mulai diresmikan pada tahun 1942. Selanjutnya wilayah Tanggerang dimekarkan menjadi 36 kecamatan, termasuk Kecamatan Rajeg. Menurut masyarakat sekitar, “rajeg” artinya pagar.<sup>5</sup>

Rajeg Mulya adalah kawasan yang tergolong ke daerah yang sudah maju dikarenakan adanya perumahan yang di bangun di sekitar daerah tersebut. Banyak nya perumahan yang di bangun maka dilihat bahwa Rajeg Mulya adalah daerah yang tidak terlihat seperti pelosok ataupun seperti desa. Kebanyakan warga disana sudah memiliki pekerjaan nya masing-masing dan mereka ada yang bekerja sebagai pegawai kantor, pedagang, memiliki toko dan adapun warga yang masih bertani dikarenakan sekitar daerah Rajeg Mulya masih terdapat lahan-lahan sawah milik warga sehingga terlihat masih asri.

Cuaca di daerah Rajeg Mulya terbilang cukup panas dikarenakan di sana sangat jarang sekali hujan dan suhu panas disana cukup tinggi oleh karena itu terasa agak gersang tetapi warga disana sangat senang menanam tanaman di sekitar sehingga tidak terlalu gersang kalo dilihat. Walaupun panas ketika di pagi hari cuaca disana cukup sejuk serta udara nya pun sangat baik untuk di hirup. Untuk fasilitas di daerah desa Rajeg Mulya sudah terbilang cukup lengkap adanya supermarket mini seperti alfamart, indomaret, serta toko yang menjual bahan masakan premium seperti prima itu sudah ada dan lengkap. Jadi jika kita lihat bahwa Desa Rajeg Mulya ini sudah termasuk sebagai desa yang sudah maju.

---

<sup>5</sup> Luciana Arinda, ‘ Sejarah Desa Rajeg Mulya ‘.  
[https://www.academia.edu/9719993/A\\_SEJARAH\\_RAJEG\\_MULYA](https://www.academia.edu/9719993/A_SEJARAH_RAJEG_MULYA)

## B. Letak Geografis

Desa Rajeg Mulya terletak dalam wilayah administratif Kabupaten Tangerang. pada koordinat 6.109085, 106.529059. Desa Rajeg Mulya merupakan salah satu dari 13 desa yang ada di Kecamatan Rajeg dengan luas wilayah 350 Ha. Berbatasan dengan Kecamatan Mauk dan Desa Tanjakan di sebelah utara, Kecamatan Sepatan dan Desa Gintung di sebelah timur, Kecamatan Kemiri dan Desa Rajeg di sebelah barat, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pasar Kemis dan Desa Mekarsari.<sup>6</sup>



*Gambar 3.1: Letak Geografis*

---

<sup>6</sup> Ibid



### C. Struktur Penduduk

Desa Rajeg Mulya terdiri dari 12 Rukun Warga dan 86 Rukun Tetangga yang terbagi menjadi 10 kampung, yaitu:<sup>7</sup>

1. Kampung Rajeg Buaran
2. Kampung Rajeg Pasar
3. Kampung Rajeg Nagrek
4. Kampung Tegalsurya
5. Kampung Pulo Babulak
6. Kampung Pulo Pelawat
7. Kampung Ceger
8. Kampung Pandan Indah
9. Kampung Tengger Batu
10. Kampung Suka Baru

#### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Rajeg Mulya adalah 6.109 jiwa. Terbagi menjadi 3.759 jiwa penduduk laki-laki dan 2.293 jiwa penduduk perempuan.<sup>8</sup>

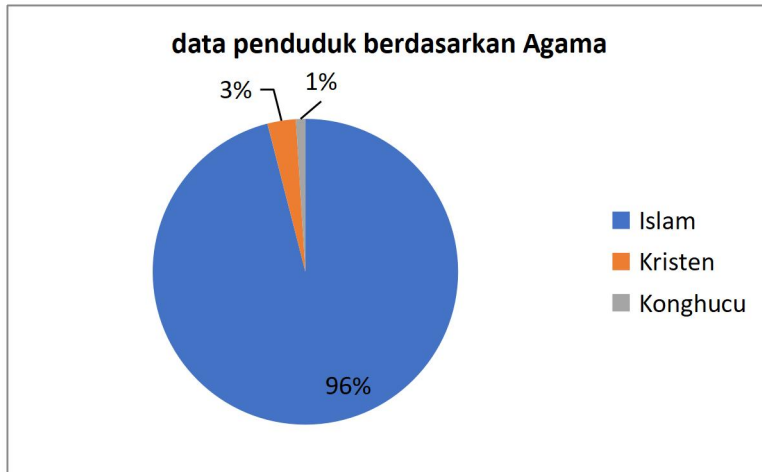
#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Jika dibagi berdasarkan Agama, penduduk desa Rajeg Mulya mayoritas beragama Islam. Hampir 96% penduduk Desa Rajeg Mulya beragama Islam. Sedangkan 3% lainnya beragama Kristen dan 1% sisanya beragama Konghucu.

---

<sup>7</sup> Luciana Arinda, 'Sejarah Desa Rajeg Mulya', [Sumber on-line], diakses melalui [https://www.academia.edu/9719993/A\\_SEJARAH\\_RAJEG\\_MULYA](https://www.academia.edu/9719993/A_SEJARAH_RAJEG_MULYA), diakses pada 16 September 2023

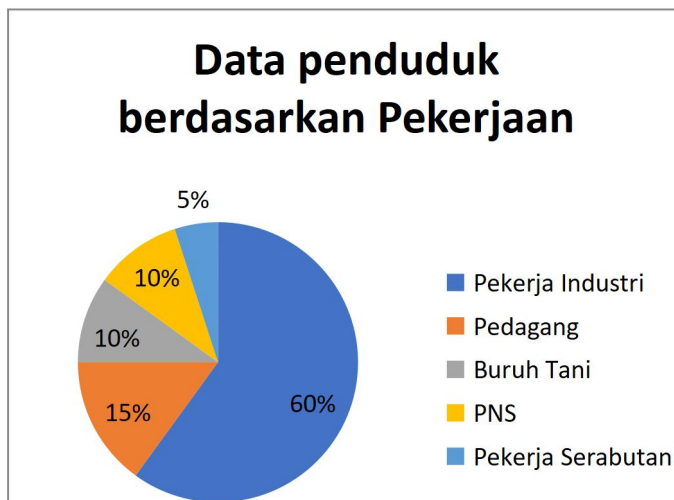
<sup>8</sup> M ashab el kahfi. Dkk, 'Kolaborasi Menuju Perubahan', Jakarta: PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Gambar 3. 2: Data penduduk berdasarkan Agama

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

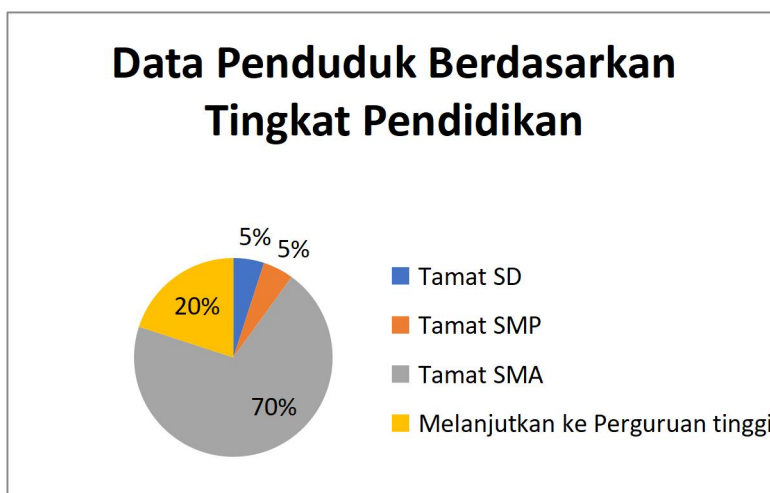
Berdasarkan keadaan saat ini, mayoritas penduduk Rajeg Mulya bermata pencaharian sebagai pekerja industri dengan persentase mencapai 65% diikuti dengan pedagang, buruh tani, PNS dan pekerja serabutan.



Gambar 3. 3: Data Penduduk berdasarkan pekerjaan

### 4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikannya, mayoritas penduduk desa Rajeg Mulya mengenyam pendidikan hingga tamat SMA dengan persentase 70%. 20% diantaranya melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. 5% hingga tamat SMP dan 5% sisanya hanya tamat SD. Sedikitnya penduduk yang melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi serta lokasi perguruan tinggi yang jauh dari desa Rajeg Mulya.



*Gambar 3. 4: Data penduduk berdasarkan tingkat pendidikan*

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Rajeg Mulya cukup lengkap diantaranya:

1. Gedung pendidikan formal
  - a. Terdapat 2 gedung di tingkat SD yaitu SDN RAJEG IV dan SDN RAJEG 5, dan Yayasan Bina Mandiri
  - b. Terdapat 2 gedung di tingkat SMP yaitu Yayasan Bina Mandiri dan yayasan Mulya Insani
  - c. Terdapat 1 gedung di tingkat SMA yaitu Yayasan Mutiara Insan Nusantara
  
2. Prasarana umum
  - a. Terdapat 12 masjid dan 37 musholla
  - b. Majelis ta'lim

- c. Terdapat 1 perpustakaan
  - d. Terdapat 1 aula serbaguna
  - e. Terdapat 5 balai warga
  - f. Terdapat 1 pasar desa
  - g. Terdapat 1 lapangan olahraga (*minisoccer*)
  - h. Terdapat 48 lapangan badminton
3. Prasarana kesehatan
- a. Puskesmas Rajeg
  - b. Terdapat 8 posko posyandu

Foto-foto Sarana dan Prasarana



*Gambar 3. 5:SDN Rajeg IV*



*Gambar 3. 6:Yayasan Bina Mandiri*



*Gambar 3. 7: Yayasan Mutiara Insan Nusantara*



*Gambar 3. 8: Masjid As-Shobar*



*Gambar 3. 9: Musholla Al-Hijrah*



*Gambar 3. 10: Masjid Darurrohman*

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam sub bab ini, kita akan membahas metode pemecahan masalah yang didasarkan pada analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Metode ini telah diterapkan dalam laporan individu. Metode ini tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tentang kondisi komunitas, tetapi juga memungkinkan kita untuk memahami kesulitan dan peluang yang dapat dimaksimalkan.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang SWOT, kita dapat membangun argumentasi yang kuat untuk setiap langkah dalam pemecahan masalah yang kita lakukan. Pendekatan ini akan memungkinkan kita untuk lebih efisien dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi upaya-upaya pelayanan dan pemberdayaan.

*Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan*

Analisis SWOT Bidang Keagamaan			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Terdapat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang aktif setiap hari.	Kurangnya pengawasan terhadap kemajuan dan pemahaman siswa dalam mengaji.	Dengan hadirnya Mahasiswa, kami Membantu anak-anak mengaji dan kami bersosialisasi dengan warga setempat.	Tantangan yang kami hadapi adalah mengukur kemajuan anak-anak dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Anak-anak umumnya

			memiliki konsentrasi yang lebih singkat. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang menarik dan interaktif.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di Bidang Keagamaan, meliputi:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Ngaji Bersama</li> <li>● Mengajar Ngaji</li> </ul>			

*Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Kesehatan*

Analisis SWOT Bidang Kesehatan			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Tenaga bidan yang secara konsisten berpartisipasi dalam inisiatif-inisiatif desa, didukung oleh tingkat antusiasme yang tinggi dari anggota masyarakat dalam	Keterbatasan dana dan sumber daya manusia merupakan kendala utama. Anggaran diperlukan untuk program stunting dan Posbindu untuk	kehadiran mahasiswa KKN dapat membantu program kesehatan desa, seperti penyuluhan kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan.	Dengan volume data yang sangat besar yang harus dikelola, penginputan data yang akurat dan cepat adalah masalah utama dalam menjalanka



melaksanakan program-program desa.	melakukan berbagai tugas, seperti penyuluhan, pengawasan, dan pemenuhan kebutuhan nutrisi anak-anak, serta pelatihan tenaga medis.		n tugas kami.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di Bidang Kesehatan, meliputi:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Penyuluhan Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini (<i>stunting</i>)</li> <li>● Mengikuti kegiatan gerak jalan se-kecamatan</li> <li>● Membantu menginput data puskesmas</li> <li>● Pos Pelayanan Terpadu (POSBINDU)</li> </ul>			

*Tabel 4. 3: Analisis SWOT Sosial Masyarakat*

Analisis SWOT Sosial Masyarakat			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Masyarakat sangat tertarik untuk berpartisipasi dalam perayaan hari-hari	Kurangnya koordinasi dengan pemuda setempat.	Mahasiswa hadir untuk membantu memeriahkan lomba hari merdeka dan ikut	Dengan keterbatasan jumlah panitia di lingkungan RT setempat, kami memberikan kontribusi

besar.		serta dalam 17 Agustus	yang signifikan dalam perencanaan dan penyelenggaraan berbagai jenis perlombaan.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di Bidang Sosial Masyarakat meliputi:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peringatan Hari Merdeka</li> <li>● Lomba 17 Agustus</li> <li>● Santunan Anak Yatim</li> <li>● Pendistribusian Alat Sholat di Mushola</li> </ul>			

*Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat*

Analisis SWOT Bidang Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Aktifnya para perangkat desa	Kekurangan tenaga pelayanan di kantor pemerintahan desa.	Hadirnya mahasiswa KKN, kami memberikan kontribusi pada berbagai aspek yang diperlukan dan berinteraksi oleh beberapa	Dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa tantangan, antara lain adalah kurangnya pemahaman terhadap prosedur yang

		perangkat desa.	dilakukan di kantor pemerintahan desa.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di Bidang Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat, meliputi:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu kegiatan kantor desa</li> </ul>			

*Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Pendidikan*

Analisis SWOT Bidang Pendidikan			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Pihak sekolah menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi terhadap kehadiran mahasiswa.	Keterbatasan fasilitas kelas untuk pelajar dengan pembelajaran yang dilanjutkan hingga sore.	Kehadiran kami memiliki potensi untuk memfasilitasi proses transfer pengetahuan kepada siswa-siswa Sekolah Dasar dan memperkuat terjalinnya interaksi sosial dengan murid-murid setempat.	Keterbatasan jumlah kendaraan dan jarak yang cukup jauh menjadi tantangan dalam pelaksanaan tugas kami.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di			

Bidang Pendidikan, meliputi:
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Mengajar sekolah</li> <li>● Mengadakan seminar Generasi Anti Narkoba</li> </ul>

*Tabel 4. 6: Analisis SWOT Bidang Kebudayaan*

Analisis SWOT Bidang Kebudayaan			
Kekuatan <i>Strengths</i>	Kelemahan <i>Weaknesses</i>	Peluang <i>Opportunities</i>	Tantangan <i>Threats</i>
Pada sore hari anak-anak di lingkungan setempat biasanya menghabiskan waktu di luar, kami menggunakan kesempatan ini untuk mengatur dan mengadakan permainan tradisional.	Permainan tradisional tidak akrab bagi anak-anak.	Dengan adanya kebiasaan banyak anak-anak beraktivitas di luar pada sore hari, kami memiliki peluang untuk menyelenggarakan permainan yang sesuai dan disesuaikan anak-anak.	Dengan keberadaannya permainan tradisional yang kurang umum di wilayah setempat, kami memerlukan upaya tambahan untuk memberikan informasi yang mendalam kepada anak-anak.
Dari tabel diatas mahasiswa KKN membuat program di Bidang Kebudayaan, meliputi:			
<ul style="list-style-type: none"> <li>● Kegiatan Permainan Tradisional</li> </ul>			

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat

Berikut ini adalah kegiatan pelayanan pada masyarakat yang juga sebagai program kerja kelompok KKN 169:

### 1. Hasil Kegiatan Bidang Keagamaan

*Tabel 4. 7: Pelayanan Bidang Keagamaan*

Pelayanan Bidang Keagamaan	
Bidang	Keagamaan
Program	Pengembangan Teknik Mengajar Mengaji dengan <i>Flashcard</i>
Nomor Kegiatan	4.1
Tempat, Tanggal	Mushola Nurul Huda
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Gunawan Surya dan Silviana Rizki Anggota: Vita Nurkhadijah, Almira Ramadhani, Nur Fadhila, Wardah Wahidah, Gebriel Humeil, Ragil Sugiharti, Masfufah Chairunisa, Siti Nur Ariefa, Syahnaz Salsabila, Muhammad Ibnu Agil
Tujuan	Menumbuhkan semangat mengaji anak-anak di desa rajeg Mulya dengan keberagaman pembelajaran yang disediakan dan men-ciptakan generasi yang islami dengan bisa membaca Alquran dan dapat memahami isi kandungannya serta membiasakan untuk menjalankannya.
Target	Anak-anak di Desa Rajeg Mulya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengaja ngaji ini dilaksanakan pada minggu ke-2 dimulai hari senin

	sampai hari kamis, mengaji ini dimulai pada pukul 15.00 sampai pukul 18.00 dan dimulai lagi pada pukul 17.00 sampai dengan 20.00. Pelaksanaan mengajar mengaji ini juga masih tetap dalam bimbingan para Ustadz dan Ustadzah di Mushola Nurul Huda
Hasil Kegiatan	Anak-anak merasa antusias dengan kehadiran mahasiswa juga lebih semangat belajar mengaji dengan metode belajar <i>Flashcard</i> yang dibawa oleh mahasiswa dalam mengajar. Para guru yang mengajar pun merasa amat terbantu dengan kehadiran mahasiswa, pembelajaran dengan metode <i>Flashcard</i> ini terasa menyenangkan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.1. 1: Mengajar Mengaji

## 2. Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

*Tabel 4. 8: Pelayanan Bidang Pendidikan*

Pelayanan Bidang Pendidikan	
Bidang	Pendidikan
Program	Pengembangan Pembelajaran Kreatif di SD Bina Mandiri
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	SD Bina Mandiri
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Vita Nurkhadiyah dan Miftahul Afiyah Anggota: Seluruh Anggota KKN 169
Tujuan	Meningkatkan minat belajar siswa dengan pembelajaran yang lebih interaktif
Target	Siswa/i SD Bina Mandiri
Deskripsi Kegiatan	Bentuk pengembangan metode ajar di sekolah dengan mengikuti perkembangan zaman dengan manfaat sebagai peningkatan minat belajar siswa di SD Bina Mandiri dengan adanya metode ajar yang terbaru dan menyenangkan. Kegiatan mengajar ini dilaksanakan pada kelas 1 hingga kelas 6 secara merata. Setiap kelasnya terdapat 2 anggota dengan tetap dibimbing oleh guru kelas.
Hasil Kegiatan	Siswa menyambut pengembangan pembelajaran kreatif ini dengan antusias, seluruh warga sekolah menyambut kehadiran mahasiswa dengan baik dan

	bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.2. 1: Mengajar di Sekolah*

### 3. Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan

*Tabel 4. 9: Pelayanan Bidang Kesehatan*

Pelayanan Bidang Kesehatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu Rajeg Mulya
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	Posko MT 01 Rajeg Mulya
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadel Muhammad Razak Anggota: Adytyas Lillwar, Vita Nurkhadijah, Masfufah Chairunisa, Nur Fadhila, Naradhiva Oktaviani, Ragil Sugiharti
Tujuan	Memberikan dan bantuan tenaga dalam melakukan baik itu pendataan hingga



	pelaksanaan kegiatan posyandu lainnya.
Target	Bayi, Balita dan Ibu menyusui
Deskripsi Kegiatan	Membantu Ibu bidan desa beserta kader posyandu lainnya dalam memberikan pelayanan kepada bayi, balita dan Ibu menyusui yang melakukan pengecekan Kesehatan dan imunisasi di posyandu. Kegiatan ini berlangsung setiap 1 minggu sekali. Tak hanya pendataan mahasiswa pun turut membantu dalam melakukan penimbangan dan pengecekan lainnya dengan tetap diawasi oleh kader posyandu yang ada.
Hasil Kegiatan	Ibu Bidan beserta kadernya merasa amat terbantu dengan kehadiran mahasiswa, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih tertib dan efisien.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.3. 1: Layanan Posyandu*

*Tabel 4. 10: Program Posyandu Lansia*

Pelayanan Bidang Kesehatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Posyandu Lansia
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kampung Tegal Surya,
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadel Muhammad Razak dan Ferry Kurniawan Anggota: Adytyas Lillwar, Vita Nurkhadijah, Situ Nur Ariefa, Naradhiva Oktaviani, Syahnaz Salsabila, Indar Mirani, Muhammad Ibnu Agil
Tujuan	Memantau Kesehatan para lansia di lingkungan Rajeg Mulya guna menentukan bentuk Tindakan <i>preventif</i> atas Kesehatan mereka
Target	Masyarakat lanjut usia >45 tahun
Deskripsi Kegiatan	Dalam Posbindu, berbagai layanan kesehatan seperti pengukuran status kesehatan, penyuluhan, imunisasi, serta monitoring kondisi masyarakat dilakukan secara terpadu. Kelompok KKN membantu dalam pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar pinggang, dan tekanan darah peserta, sementara Bu bidan bertanggung jawab menguji tingkat kadar gula dalam darah
Hasil Kegiatan	Keterlibatan mahasiswa disambut

	dengan baik oleh para lansia yang menjadi peserta posyandu serta kader posyandu lansia lainnya yang merasa terbantu atas bantuan yang diberikan oleh para mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

#### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.4. I: Program Posyandu Lansia*

*Tabel 4. II: Program Gerak Jalan SeKecamatan*

Pelayanan Bidang Kesehatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Gerak Jalan Se-Kecamatan Rajeg
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Rajeg
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadel Muhammad Razak Anggota: Seluruh Anggota KKN 169
Tujuan	Bentuk peningkatan hidup sehat warga desa kecamatan rajeg dengan manfaat

	agar nantinya tercipta tubuh yang sehat serta bugar.
Target	Seluruh Masyarakat di berbagai desa di Kecamatan Rajeg
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan gerak jalan se-kecamatan rajeg ini diadakan pada tanggal 12 Agustus 2023 pada pagi hari dan diikuti oleh seluruh Masyarakat yang ada di kecamatan rajeg. Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka menyambut hari kemerdekaan pada 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini disambut warga dengan antusias dan kehadiran mahasiswa yang turut meramaikan pun disambut baik oleh para peserta gerak jalan
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

#### Dokumentasi Kegiatan



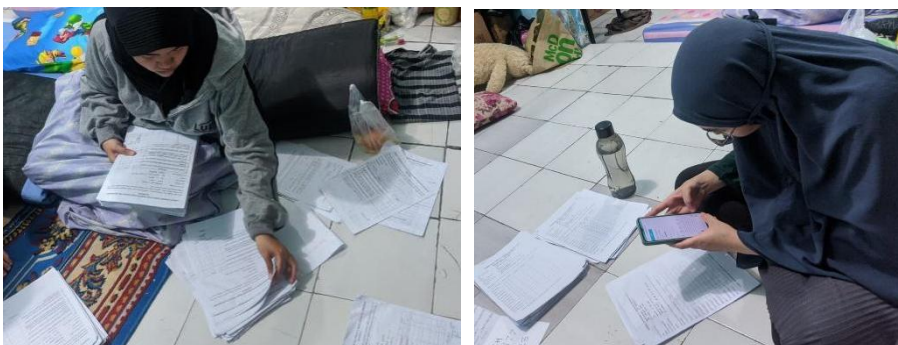
*Gambar 4.5. 1: Gerak Jalan Se Kecamatan*

*Tabel 4. 12: Program Pendataan Imunisasi*

Pelayanan Bidang Kesehatan	
Bidang	Kesehatan
Program	Penginputan Data Imunisasi Anak

	Sekolah
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Puskesmas Kecamatan Rajeg
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Silviana Rizki Anggota: Vita Nurkhadijah, Almira Ramadhani, Wardah Wahidah, Indar Mirani, Nur Fadhila, Masfufah Chairunisa, Naradhiva Oktaviani, Ragil Suharti, Siti Nur Ariefa, Gabriel Humeil, Miftahul Afiyah, Syahnaz Salsabila
Tujuan	Pendataan ini dilakukan sebagai usaha pemantauan akan capaian imunisasi anak sekolah
Target	Siswa/I seluruh SD di Kecamatan Rajeg
Deskripsi Kegiatan	Penginputan data imunisasi anak sekolah dalam aplikasi Sehat Indonesiaku sebagai usaha memantau dan meningkatkan capaian imunisasi anak-anak sekolah di Indonesia. Pendataan ini dilaksanakan dengan manfaat sebagai ketercapaiannya jumlah  Imunisasi pada anak sekolah yang diberikan dengan yang diperlukan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan kontribusi dalam pendataan ini menghasilkan sambutan, respon dan support yang hangat dari berbagai pihak di puskesmas serta pihak terkait lainnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.6. 1: Pendataan Imunisasi*

### 4. Hasil Kegiatan Bidang Lingkungan dan Sosial

*Tabel 4. 13: Program Santunan Anak Yatim*

Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Masjid Ash-Shobar, Perum Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Vita Nurkhadijah dan Gunawan Surya Anggota:

	Silviana Rizki, Wardah Wahidah, Ragil Sugiharti, Almira Ramadhani, Masfufah Chairunisa, Siti Nur Ariefa, Fakhri Khusaini, Rafi Al Giansyah, Gebriel Humeil, Nur Fadhila, Miftahul Afiyah
Tujuan	Memuliakan anak yatim piatu dan menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan serta memupuk pribadi yang baik, berbagi dan kasih sayang terhadap sesama.
Target	Anak yatim dan dhuafa di Perum Rajeg Mulya Residence
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Santunan Anak Yatim yang bertempat di Masjid Ash-shobar dengan para bapak ibu rw 06 dan ustad yang bertempat pada hari Minggu, 30 Juli 2023
Hasil Kegiatan	Kegiatan tersebut menghasilkan respon yang sangat baik dari warga RW 06, berbagai bentuk bantuan yang mahasiswa berikan pun diapresiasi dengan baik oleh Masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan santunan tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.7. I: Santunan Anak Yatim*

*Tabel 4. 14: Program Kerja Bakti di Musholla*

Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial	
Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti Mushola Nurul Huda
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Mushola Nurul Huda
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ferry Kurniawan dan Adytyas Lillwar Anggota: Seluruh Anggota KKN 169
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan tempat ibadah agar beribadah terasa nyaman
Target	Masyarakat desa di lingkungan sekitar Mushola Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Kerja Bakti yang bertempat di Musholla Nurul Huda dan didampingi oleh ustad Ahmad selaku ketua DKM.
Hasil Kegiatan	Masyarakat menyambut kegiatan ini dengan baik, mereka merasa nyaman dalam melaksanakan ibadah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan





*Gambar 4.8. 1:Kerja Bakti di Musholla*

*Tabel 4. 15:Program Permainan Tradisional*  
Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial

Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Pelestarian Permainan Tradisional
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Lingkungan RW 06, Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Naradhiva Oktaviani dan Vita Nurkhadijah Anggota: Syahnaz Salsabila, Miftahul Afiyah, Siti Nur Ariefa, Masfufah Chairunisa, Fakhri Khusaini, Muhammad Ibnu Agil, Ferry Kurniawan dan Gunawan Surya
Tujuan	Melestarikan permainan tradisional daerah kepada anak-anak agar tidak terlupakan dan akan terus dilestarikan hingga generasi mendatang
Target	Anak-anak di Rajeg Mulya Residence

Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan pelestarian beberapa permainan tradisional bersama anak-anak kecil di wilayah sekitaran posko KKN 169 UIN Jakarta pada sore hari yang diikuti oleh banyak anak-anak warga desa. Berbagai permainan tradisional dimainkan bersama-sama dengan riang
Hasil Kegiatan	Anak-anak merasa senang dengan adanya kegiatan ini dan dari hal tersebut kami juga menjadikannya sebagai sarana pendekatan dengan warga desa dan anak-anak desa Rajeg Mulya
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

#### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.9. 1: Permainan Tradisional*

*Tabel 4. 16: Program Lomba 17 Agustus*

Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Semarak Menyambut Kemerdekaan
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Lapangan Kecamatan Rajeg, Lapangan RW 06, dan Lingkungan RT 01, RT 03

	dan RT 06 Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadel Muhammad Razak Anggota: Seluruh Anggota KKN 169
Tujuan	Sebagai wujud semangat dalam menyambut perayaan kemerdekaan 17 Agustus
Target	Warga Desa Rajeg Mulya Residence
Deskripsi Kegiatan	Dalam semarak perayaan hari kemerdekaan ini mahasiswa banyak dilibatkan dalam berbagai kegiatan di lingkungan RW 06. Mahasiswa diminta untuk menjadi petugas upacara di lingkungan RW 06, mahasiswa juga mengirimkan beberapa perwakilan untuk mengikuti upacara di lingkungan kecamatan Rajeg, setelahnya kami juga ikut serta dalam memeriahkan perlombaan 17 Agustus di lingkungan RW 06
Hasil Kegiatan	Kegiatan kontribusi ini menghasilkan sambutan, respon dan support yang hangat dari berbagai pihak yang bersangkutan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

## Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4.10. 1: Upacara Bendera 17 Agustus

Tabel 4. 17: Program Jumat Berkah

Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial	
Bidang	Sosial Kemasyarakatan
Program	Jum'at Berkah
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Masjid Ash-Shobar
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Vita Nurkhadijah dan Almira Ramadhani Anggota: Ragil Sugiharti dan Silviana Rizki
Tujuan	Untuk bersedekah dan menyambung silaturahmi bersama Masyarakat setempat karena kegiatan dilakukan secara bersama-sama.
Target	Warga di Lingkungan RW 06 Rajeg Mulya Residence
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Jumat Berkah pada hari Jumat, 18 Agustus 2023. Makanan ini diberikan ke Masjid Ashobar yang diterima langsung oleh bu RW 06.

Hasil Kegiatan	Kegiatan ini menghasilkan respon yang baik dari RW dan juga warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

#### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.11. 1: Program Jumat Berkah (1)*

*Tabel 4. 18: Program Kerja Bakti Lingkungan Sekitar*

Pelayanan Bidang Lingkungan dan Sosial	
Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti Lingkungan Sekitar
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tanggal	RT 01 dan RT 03, RW 06, Rajeg Mulya Residence
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ferry Kurniawan dan Adytyas Lillwar Anggota: Seluruh Anggota KKN 169
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk ditempati masyarakat

Target	Masyarakat desa di lingkungan RW 06
Deskripsi Kegiatan	Pada minggu pagi mahasiswa bekerjasama dengan warga di lingkungan sekitar Posko KKN 169
Hasil Kegiatan	Warga menyambut kegiatan ini dengan sangat baik dan merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan kebersihan lingkungan ini sebagai wujud penciptaan lingkungan sehat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.12. 1: Kerja Bakti Lingkungan*

### 5. Hasil Kegiatan Bidang Pelayanan Desa

*Tabel 4. 19: Program Piket Harian di Kantor Desa*

Pelayanan Bidang Pelayanan Desa	
Bidang	Pelayanan Desa
Program	Piket Harian di Kantor Desa Rajeg Mulya
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Rajeg Mulya Kegiatan dimulai pada tanggal 27 Juli sampai dengan 16 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	4 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Fadel Muhammad Razak dan Fakhri Khusaini Anggota: Seluruh anggota KKN 169
Tujuan	Guna membantu pemberian pelayanan administratif yang lebih efisien kepada Masyarakat desa
Target	Seluruh masyarakat desa Rajeg Mulya
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pelayanan administratif baik berupa pemenuhan kebutuhan warga mengenai surat-menyurat ataupun membantu pegawai lainnya dalam hal pekerjaan administratif di kantor desa. Kegiatan ini dilakukan secara rutin tiap minggunya dari hari senin hingga hari jumat, dari dimulainya jam kerja hingga jam kerja usai.
Hasil Kegiatan	Kantor desa merasa terbantu dengan adanya kami terutama dalam hal efisiensi pelayanan dari sini juga kami mendapat banyak informasi mengenai kegiatan yang biasanya dilaksanakan di desa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan





*Gambar 4.13. 1: Membantu Administrasi Desa*

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

#### 1. Hasil Kegiatan Bidang Kesehatan

*Tabel 4. 20: Kegiatan DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting) Bersama PKK RW 06*

Bidang	Kesehatan
Program	DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting)
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Pos Ronda RW 06, 26 Juli 2023 dan 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Syahnaz Salsabila, Siti Nur Ariefa, Masfufah Chairunnisa, Almira Ramadhani, Silviana Rizki Annisatul Aisyah, Fadel Muhammad Razak, Ferry Kurniawan, Gabriel Humeil Hakim, Ragil Sugiharti, Miftahul Afiyah
Tujuan	Untuk mengatasi permasalahan kesehatan pada anak-anak melalui pengenalan terhadap makanan sehat
Sasaran	Ibu-ibu dan anak-anak
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) merupakan program kesehatan dari pemerintah yang dilaksanakan di Desa Rajeg Mulya. Program ini diadakan pada setiap RW di Desa Rajeg Mulya secara



	bergantian.  Kegiatan di dalamnya yaitu penjelasan materi mengenai stunting dan presentasi pembuatan makanan sehat. Setelahnya, makanan sehat yang telah dijelaskan dibagikan kepada para peserta.
Hasil Kegiatan	ibu-ibu lebih memperhatikan gizi dan kandungan pada makanan yang di konsumsi oleh anak agar anak tidak mengalami permasalahan pada Kesehatan.
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan, kegiatan ini berlanjut oleh PKK RW 06

#### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.14. 1:Kegiatan Daapur Sehat*

*Tabel 4. 2I:Kegiatan Pencegahan dan Pengentasan Stunting di Kecamatan Rajeg*

Bidang	Kesehatan
Program	Pencegahan dan Pengentasan Stunting di Kecamatan Rajeg
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Rajeg, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Fadel Muhammad Razak, Syahnaz Salsabila, Siti Nur Ariefa, Masfufah

	Chairunnisa, Silviana Rizki Annisatul Aisyah, Ferry Kurniawan, Gebriel Humeil Hakim, Ragil Sugiharti, Miftahul Afiyah, Rafi Al Giansyah, Fakhri Khusaini, Muhamad Ibnu Agil, Adytyas Lillwar Rifai, Vita Nurkhadijah Liani, Nur Fadhila Faidah Syahla, Naradhiva Oktaviani, Wardah Wahidah
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran publik dan perubahan perilaku masyarakat untuk hidup sehat dan juga agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal
Sasaran	Masyarakat Kecamatan Rajeg
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Acara ini diselenggarakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023, bersama ibu-ibu dan anak balita yang bertempat di kantor kecamatan Rajeg. kegiatan Posyandu ini diadakan dalam rangka membantu kader posyandu MT 01 dalam mengawasi tumbuh kembang anak guna mencegah stunting.
Hasil Kegiatan	Masyarakat jadi sadar akan perilaku hidup sehat dan mencegah adanya stunting
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.15. 1: Pencegahan dan Pengentasan Stunting*

## 2. Hasil Kegiatan Bidang Pertanian

*Tabel 4. 22:Kegiatan Menanam Tanaman Hidroponik*

Bidang	Pertanian
Program	Menanam Tanaman Hidroponik bersama KWT Rajeg Mulya
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Bale warga RW 06, 01 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	150 menit
Tim Pelaksana	Kelompok 169
Tujuan	Tujuan menanam hidroponik ini ditujukan agar menghasilkan sayur dan buah yang lebih sehat tanpa adanya bahan kimia dan sayur serta buah disini untuk mendukung program stunting.
Sasaran	Ibu-ibu RW 06
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan Penanaman Tanaman Hidroponik di Lingkungan Desa Rajeg Mulya bersama kelompok wanita tani (KWT) Rajeg Mulya dengan merakit berbagai macam media tanam yang telah disediakan seperti Netpot, Rockwool, dan Instalasi serta berbagai bibit tanaman sayuran yang nantinya dapat dimanfaatkan kembali oleh warga.
Hasil Kegiatan	Warga RW 06 dapat mengonsumsi sayur dan buah sehat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.16. 1: Menanam Hidroponik*

### 3. Hasil Kegiatan Bidang Pendidikan

*Tabel 4. 23: Kegiatan Seminar Anti Narkoba di SMP Bina Mandiri*

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar Anti Narkoba di SMP Binar Mandiri
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SMP Binar Mandiri, 09 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Kelompok 169
Tujuan	Tujuan kegiatan ini untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, sehingga mereka dapat menghindari narkoba dan mengambil keputusan yang bijak terkait gaya hidup sehat.
Sasaran	Siswa/i SMP Binar Mandiri
Target	30 Siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan kegiatan seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB di Aula Sekolah Bina Mandiri. Kegiatan seminar ini ditujukan bagi siswa-siswi SMP Bina Mandiri. seminar pencegahan penyalahgunaan narkoba ini ditujukan guna menjawab persoalan yang mengancam generasi muda saat ini akan penyebaran bebas narkotika di lingkup siswa-siswi pendidikan menengah
Hasil Kegiatan	Siswa/i SMP Binar Mandiri mengetahui bahaya

	penyalahgunaan Narkoba
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.17. I: Seminar Anti Narkoba*

### 4. Hasil Kegiatan Sosial Masyarakat

*Tabel 4. 24: Kegiatan Pendistribusian Peralatan Ibadah di Musholla Nurul Huda*

Bidang	Sosial Masyarakat
Program	Pendistribusian Peralatan Ibadah di Musholla Nurul Huda
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Musholla Nurul Huda, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Muhamad Ibnu Agil, Adytyas Lillwar Rifai, Gunawan Surya, Fakhri Khusaini, Almira Ramadhani, Nur Fadhila Faidah Syahla, Naradhiva Oktaviani, Silviana Rizki Annisatul Aisyah, Syahnaz Salsabila, Vita Nurkhadijah Liani, Masfufah Chairunnisa, Gebriel Humeil Hakim, Ragil Sugiharti, Miftahul Afiyah
Tujuan	Untuk membantu memfasilitasi umat muslim dalam menjalankan ibadah sholat dan mendukung kenyamanan serta kelancaran ibadah bagi masyarakat di

	sekitar Musholla Nurul Huda.
Sasaran	Musholla
Target	Musholla terdekat
Deskripsi Kegiatan	kegiatan kami adalah mengumpulkan alat sholat dari Musholla Nurul Huda untuk dilakukan pencucian (laundry). Setelah menjalani proses laundry, alat-alat sholat tersebut dikembalikan. Tidak hanya itu, kelompok kami juga memberikan sumbangan berupa gantungan besi, hanger, Al-Qur'an, serta alat-alat sholat seperti mukena, sajadah, dan sarung yang masih dalam kondisi baik. Dengan langkah ini, Kelompok KKN 169 berusaha untuk mendukung kenyamanan dan kelancaran ibadah bagi masyarakat di sekitar Musholla Nurul Huda.
Hasil Kegiatan	Masyarakat sekitar lebih nyaman dan terfasilitasi peralatan ibadahnya
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.18. 1: Distribusi Alat Ibadah*

### 5. Hasil Kegiatan Ekonomi

*Tabel 4. 25: Kegiatan Seminar Manajemen Keuangan SeKecamatan Rajeg*

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar Manajemen Keuangan Sekecamatan Rajeg

Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Rajeg, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	120 menit
Tim Pelaksana	Kelompok I69
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, strategi, dan praktik-praktik terkini dalam mengelola aspek keuangan.
Sasaran	Staf desa Rajeg Mulya, RW 06 dan para RT dilingkungan RW 06
Target	10 orang perkelompok KKN
Deskripsi Kegiatan	Acara ini diselenggarakan kolaborasi dengan kelompok KKN yang lain, panitia acara ini diambil dari beberapa anggota kelompok untuk mewakili setiap kelompoknya, dan pemateri dari bapak Dr. Nurul Ichsan, M.A. yang menjelaskan tentang bagaimana cara mengatur keuangan yang efektif dan bagaimana menambahkan value pada diri kita.
Hasil Kegiatan	Masyarakat mengetahui cara mengelola keuangan dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

### Dokumentasi Kegiatan



*Gambar 4.19. 1: Seminar Keuangan*

### 6. Hasil Kegiatan Keagamaan

*Tabel 4. 26: Kegiatan Yasinan Bersama Warga Desa Rajeg Mulya di Mushola Nurul Huda*



Bidang	Keagamaan
Program	Yasinan Bersama Warga Desa Rajeg Mulya di Mushola Nurul Huda
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Mushola Nurul Huda, 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Adytyas Lillwar Rifai, Gunawan Surya, Rafi Al Giansyah, Vita Nurkhadijah Liani, Nur Fadhila Faidah Syahla, Naradhiva Oktaviani, Silviana Rizki Annisatul Aisyah, Syahnaz Salsabila, Masfufah Chairunnisa, Siti Nur Ariefa, Wardah Wahidah, Indar Mirani
Tujuan	Selain untuk ibadah yang dapat meningkatkan kesehatan rohani juga dapat menjadi sebuah Spirit didalamnya untuk menjalin sebuah kebersamaan yang baik antar sesama warga
Sasaran	Warga RW 06
Target	25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pengajian pada malam Jum'at di Musholla Nurul Huda diadakan secara rutin yang dipimpin oleh Bapak Ustadz di daerah setempat. Yasinan bersama warga RW. 06 dilaksanakan setelah sholat Maghrib bersama mahasiswa kelompok KKN 169 untuk meramaikan kegiatan. yasinan di Musholla Nurul Huda. Setelah melakukan pembacaan surah Yasin, dilanjutkan dengan sholat Isya berjamaah. Pengajian pada malam Jum'at di Musholla Nurul Huda diadakan secara rutin yang dipimpin oleh Bapak Ustadz di daerah setempat.
Hasil Kegiatan	Menjadi ladang pahala dan menjalin sebuah kebersamaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

## Dokumentasi Kegiatan





*Gambar 4.20. 1: Yasinan Bersama*

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian hasil. Faktor pencapaian hasil terdiri dari faktor pendukung dan faktor penghambat keberhasilan program kerja. Adapun faktor pendukung dalam pencapaian hasil, diantaranya:

1. Adanya dana KKN yang diberikan langsung oleh PpM untuk mendukung kegiatan yang berlangsung selama KKN.
2. Antusias dari Masyarakat setempat dalam membantu melaksanakan program kerja KKN.
3. Kemampuan dari masing-masing anggota kelompok 169 nabastala
4. Bantuan perlengkapan dan penyediaan tempat dari perangkat desa yang dapat kami gunakan selama kegiatan.
5. Tempat penginapan selama satu bulan yang bersih, aman dan nyaman.
6. Tetangga yang ramah dan dapat diajak kerjasama selama kegiatan KKN berlangsung.
7. Semangat dan antusias dari anak-anak sampai remaja Desa Rajeg Mulya.
8. Kompaknya ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Rajeg Mulya

Selain faktor pendukung tersebut, terdapat juga faktor penghambat pencapaian hasil KKN, diantaranya:

1. Kurang lancarnya koordinasi dengan tokoh Masyarakat maupun anggota kelompok sendiri
2. Kurangnya mengfiseinsikan waktu yang ada dengan baik
3. Tidak aktifnya karang taruna membuat sulit menggerakkan pemuda desa dalam kegiatan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sejak kelompok KKN 169 terbentuk yang kemudian diberi nama NABASTALA kami pun melakukan survey pada desa tempat kami mengabdikan yakni Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Setelah melakukan beberapa kali survey dan melewati beberapa rapat pertemuan antar anggota kemudian dari hasil rapat pertemuan dan juga hasil persetujuan dosen pembimbing lapangan terciptalah beberapa program kerja. Program kerja tersebut akan menjadi bentuk pengabdian kami kepada Masyarakat desa Rajeg Mulya. Selama satu bulan KKN di desa Rajeg Mulya kami memusatkan hampir keseluruhan pelaksanaan program KKN di wilayah RW 006 lebih tepatnya pada RT 001 dan 003.

Secara keseluruhan program kerja kelompok 169 Nabastala yang terlaksana terdapat 27 program kerja dan dalam 27 program tersebut terdapat beberapa bidang diantaranya, yakni bidang pendidikan, bidang lingkungan, bidang kesehatan, bidang sosial, bidang pemerintahan dan pelayanan masyarakat serta bidang ekonomi. Program kerja tersebut secara keseluruhan berjalan dengan lancar meski terkadang terjadi sedikit kendala tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik.

Meski program kerja dapat terlaksana dengan baik akan tetapi hal tersebut tak luput dari beberapa kendala yang juga terkadang muncul, seperti kurangnya partisipasi beberapa warga desa Rajeg Mulya ketika diadakannya acara, kurangnya konfirmasi pasti dari perangkat desa ketika acara dilangsungkan oleh kami selaku kelompok mahasiswa KKN.

Adapula beberapa kendala yang muncul ketika program kerja di bidang pendidikan, yakni ketika pelaksanaan kegiatan mengajar. Dalam proses tersebut kami menemukan sekolah tersebut kurang memberikan perhatian yang lebih pada siswa berkebutuhan khusus sehingga pengetahuan tidak tersampaikan dengan baik kepada beberapa siswa yang memang perlu pengajaran khusus.

Dengan demikian selama satu bulan kegiatan KKN dilaksanakan di desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang

terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini dapat terwujud berkat adanya kontribusi dan partisipasi dari banyak pihak, seperti warga desa, perangkat desa dan kami selaku mahasiswa yang mengabdikan diri pada Masyarakat. Harapan kami semoga semua program kerja yang berhasil terlaksana dapat bermanfaat bagi seluruh Masyarakat. Terimakasih.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat
  - a. Pemerintah setempat diharapkan turun langsung untuk membereskan permasalahan sampah yang terjadi
  - b. Mengontrol pola kebersihan yang terjadi dalam masyarakat dan waktu pengangkutan sampah disetiap rumah
  - c. Memberikan kolaborasi kegiatan desa secara lebih detail ke anak KKN selanjutnya
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan melakukan survei lebih dalam terkait lokasi KKN yang akan ditempatkan
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Membentuk tim anti sampah dalam penanggulangan kebersihan sampah yang terjadi pada setiap Desa.
  - b. Melakukan pengawasan proses pengelolaan sampah atau disebut bank sampah, untuk memotivasi setiap keluarga untuk menukar sampah dengan uang.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya melakukan survei yang lebih mendalam untuk memastikan Desa tersebut layak atau tidak dijadikan tempat pengabdian KKN oleh mahasiswa.
  - b. Tidak merekomendasikan Desa Rajeg mulya sebagai tempat pengabdian KKN lagi, karena sudah termasuk kedalam desa berkembang modern.

# EPILOG

## A. Kesan Warga Atas Program KKN

Adapun kesan dari warga Desa Rajeg Mulya sebagai berikut:

### 1. Ivan Soetisna (Staf Transinformasi Desa)

“Terima kasih kepada anak-anak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN Nabastala 169 kalian luar biasa dan hebat. Selamat untuk menjadi anak-anak yang berprestasi”.

### 2. Ibu Ida (Ibu Ketua RW 06)

“Terima kasih Ibu ucapkan untuk anak-anak KKN dari UIN yang telah bertugas di R2 06. Semoga apa yang kalian cita-citakan dapat terwujud dan menjadi anak-anak yang hebat”.

### 3. (Warga setempat)

“Terima kasih kepada kakak-kakak KKN, selama disini sudah banyak kegiatan yang mendukung untuk lingkungan sekitar Perum Rajeg Mulya. Sekali lagi Ibu ucapkan banyak terima kasih, semoga ini lebih baik dari yang sebelumnya”.

### 4. (Pemuda setempat)

“Kalian sangat baik dan asik, sehingga kami sangat *welcome*. Semoga kedepannya Nabastala menjadi lebih baik dan meraih cita-cita yang diinginkan. Aamiin”.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Banyak Hal yang Wajib Aku Syukuri

Oleh: Wardah Wahidah

Kuliah Kerja Nyata, saat aku berada di semester 6 terpikir di benakku apa itu KKN seperti apa KKN semacam kegiatan seperti apa, setiap hari aku memikirkan hal tersebut, pada saat aku di serambi kampus FAH aku bertanya kepada teman kelas ku, “apakah kamu tahu KKN?” lalu dia menjawab “iya, aku tahu, itu adalah kegiatan akhir kampus yang nantinya kita akan mengabdikan pada masyarakat di sebuah desa”. Aku bertanya “kita ngapain aja di sana?” tanyaku kebingungan, dia menjawab “kita melaksanakan program kerja, seperti mengajar, membantu masyarakat di sebuah desa” aku tanya lagi “itu pembagiannya berdasarkan apa?” dia jawab “itu dari pembagian kelompok dari pihak kampus, dan anggota kelompoknya berbeda-beda, tidak satu jurusan, bahkan kamu sama sekali tidak kenal dengan anggota kamu, karena itu pembagian random dari masing-masing jurusan, biasanya juga kita pergi ke suatu daerah dan menetap disana selama 1 bulan”.

Setelah temanku menjelaskan kepadaku apa itu KKN, aku sudah ada gambaran, wah aku tidak banyak kenalan di kampus masing-masing jurusan, bagaimana aku bisa tinggal dengan mereka selama 1 bulan tetapi aku tidak kenal dekat dengan mereka?? 2 minggu aku memikirkan hal tersebut sebelum akhirnya kita diumumkan nama masing-masing. Aku mendapat kelompok 169 dan setelah aku melihat desanya aku ditempatkan di desa Rajeg Mulya.

Aku melihat daftar nama-nama teman sekelompokku sebanyak 22 orang, aku tidak kenal sama sekali dengan mereka bahkan nama ini bagiku asing, aku sempat berfikir bahwa tidak mau melaksanakan kegiatan KKN ini.

Satu per satu mencari teman kenalan sekelompok termasuk aku dan aku tidak menemukan teman yang sama di media sosial akhirnya aku diberitahukan sama temanku bahwa ada yang sekelompok sama aku dan akhirnya kita masuk ke obrolan grup kelompok.

Awalnya asing bagaimana bisa berkenalan baik dengan mereka, waktu demi waktu berjalan, akupun berkenalan dengan teman-teman sekelompokku.

Perdana kita melaksanakan pertemuan lewat *google meet* pada malam hari, kami pun saling mengenal dan dekat satu sama lain, pada pertemuan tatap muka di kampus 1 aku benar-benar sendiri tidak ada kenalan, aku memberanikan diri untuk menemui mereka, kita saling berbicara dan kenalan lebih dekat lagi.

Pertemuan selanjutnya berjalan dengan aman dan aku senang bisa berkenalan dengan teman sekelompok, kita juga melaksanakan sesi foto bersama, melanjutkan *survey* tempat sebanyak 4 ,setelah *survey* selesai kita disibukkan dengan LUAS masing-masing jurusan dan sampai akhirnya kita melaksanakan kegiatan KKN di Rajeg Mulya.

Aku berangkat dari rumahku pada jam 8 pagi, setelah sampai di tempat yang sudah di janjikan ternyata belum ada orang dan aku orang yang pertama datang ke sana, satu persatu pun datang sehingga kita menunggu lebih dari apa yang kita janjikan, kita berangkat jam 12 siang sampai di sana jam 2 siang, perjalanan yang jauh, kita menggunakan tronton, pertama kalinya aku naik kendaraan tersebut, aku sempat berfikir, apakah aku akan nyaman di sana? Ada rasa takut menghantui ku.

Sesampainya disana kita langsung bersih-bersih rumah yang akan kami tempatkan selama 1 bulan, kita pun saling bantu memindahkan barang, bersih-bersih dan saling tukar cerita, kita juga dibantu oleh warga setempat, khususnya, ibu rw, pak rw, dan ibu-ibu lain yang banyak membantu kita selama kita tinggal di sana.

Maghrib pun datang, lalu kita istirahat, kita mengadakan ngaji bersama untuk berdoa semoga KKN kita di desa ini berjalan dengan baik, nyaman dan juga aman.

Kami ber 13 di dalam 1 rumah, posko cowo dan posko cewe berbeda, kami dibagi menjadi beberapa divisi, aku divisi konsumsi kebersihan dan kesehatan sebanyak 3 orang, aku awalnya tidak nyaman karena sebenarnya aku sama sekali tidak dekat dengan mereka, dengan banyaknya aku berinteraksi sama mereka, akhirnya aku bisa beradaptasi dengan teman-teman KKN.

Keesokan harinya aku menjadi orang yang pertama masak, aku kebingungan masak apa. Jujur sebenarnya aku jarang masak untuk 20

orang. dengan adanya partner masak aku bisa menentukan menu apa yang ingin kami masak, selama sebulan aku masak dengan partnerku walaupun ada *love and hate* dalam menentukan masakan tapi mereka baik juga perhatian.

Pembukaan KKN pada hari senin, dilanjutkan kita bersosialisasi dengan masing-masing perangkat desa dan RT RW, mereka menyambut kita dengan baik, para remaja setempat juga baik dan akrab dengan kami.

Program kerja KKN kita mulai berjalan seperti mengajar ngaji, mengajar sekolah dan membantu kegiatan kantor desa, menurutku banyak sekali program yang seru seperti berkontribusi di acara setempat seperti santunan anak yatim, ikut bermain dengan ibu-ibu setempat, dan membantu memeriahkan kegiatan hari besar yaitu kegiatan 17 Agustus.

Sekolah yang baik adalah mengajarkan dan mendidik siswa dengan baik, selama aku membantu mengajar di SD Bina Mandiri siswa di sana semangat belajarnya sangat tinggi, mereka rela naik sepeda jauh-jauh untuk belajar bersama teman-teman dan gurunya di kelas, aku sangat iri kepada siswa di sana, sedangkan aku malas-malasan pergi ke kampus. guru-guru di SD Bina mandiri sangat menerima kita, kita diarahkan untuk mengajar yang baik dan benar, beliau juga memperkenalkan kita kepada siswa mereka.

Waktu kecil aku pergi belajar mengaji setiap sore hari, begitupun di Rajeg Mulya khususnya di Musholla Nurul Huda mengadakan kegiatan mengaji di setiap sore hari, sebelumnya beberapa dari anggota kita sudah meminta izin untuk membantu mengajar di sana, ustadz disana mengizinkan kita membantu mengajar adik-adik, esoknya kita sama-sama mengajar ngaji adik-adik, mereka sangat semangat sekali, kita menyampaikan beberapa ilmu yang kita miliki kepada adik-adik di sana.

Setiap harinya kita bergantian memasak menu makanan, setiap hari ada 2 orang yang memasak, kita makan pagi dan malam hari, banyak yang bingung menentukan masakan, biasanya kita pergi belanja pada malam hari dan sore hari, setiap harinya kita makan masakan yang berbeda, tetapi aku beneran kaget, masakan mereka enak dan lezat semua.



Banyak kegiatan yang kita lakukan bersama masyarakat di sini, kita dekat dengan warga di sana, kita bernyanyi bersama dan bertukar cerita, mereka menyambut kita dan menjaga kita selama 1 bulan dengan baik.

Hubungan kita sebagai anggota KKN semakin dekat, kita tidur bareng, makan bareng, masak bareng, melaksanakan proker bareng, jajan bareng, jajanan yang paling aku sukai di sana ada es kulkul dan capcin, kita semua suka jajanan di sana dengan harga yang murah tapi rasanya enak dan banyak, setiap senin malam kita pergi bersama untuk ke pasar malam, aku juga suka martabak mini di sana.

Pada Saat hari Kemerdekaan kita berada di sana, kita juga berpartisipasi pada tanggal 17 Agustus. menurutku itu adalah pengalaman yang tak terlupakan, teman-teman yang saling membantu, berlatih hingga larut malam, membantu RT 06 dalam memeriahkan lomba 17 Agustus menurutku itu hal yang seru dan ada pak Rt yang membimbing kita dalam latihan.

Untuk Membantu pekerjaan kantor desa, masing-masing dari kita ditugaskan 3 orang, dan aku bersama 2 orang di kantor desa tersebut, kita bisa membantu warga yang datang ke kantor desa, berdiskusi dengan perangkat desa, dan saling bertukar cerita.

Cepatnya 1 bulan berlalu kita pun mengadakan Penutupan KKN yang dilaksanakan di samping Mushola Nurul Huda dihadiri oleh dosen pembimbing kami, perangkat desa, ibu-ibu dan teman-teman Universitas Muhammadiyah Tangerang, acara yang menyedihkan karena di tutupnya kegiatan KKN ini dengan berarti seluruh kegiatan yang kita lakukan bersama 1 bulan sayangnya kita sudah bersama.

Sebelum kita pulang kita berpergian ke tempat yang kita sama sekali kita tahu itu ada di mana dan itu pertama kalinya, yaitu ke pantai. salah satu pengalaman yang pasti aku ingat kemanapun aku pergi, karena kami benar-benar pergi semua khususnya yang perempuan, membuatku merasa nyaman mempunyai teman yang baik dan seru, kita mengambil moment dengan mengambil beberapa foto dan video, kita makan bersama di depan pantai, dengan sunset yang indah kita foto bersama, membuat kenangan yang tidak akan kita ulang.

Aku baru menyadari, sebagai manusia aku kurang bersyukur, banyak hal baik selama aku KKN di Rajeg Mulya berlangsung, kepada Pak Ivan terima kasih sudah mengizinkan dan mengarahkan kami melaksanakan KKN di Rajeg Mulya.

Kepada masyarakat, khususnya pak Rw dan ibu Rw yang selalu membantu dan menjaga kami selama 1 bulan, aku mendapatkan pengalaman yang positif. Juga untuk adik-adik di Rajeg Mulya terimakasih banyak telah menerima kami, Mama Ivan, Mama Najwa, Mama Agus, yang selalu baik dan mengajak kami makan bersama, selalu membuat kami ceria. Hingga akhirnya kita berpamitan karena sudah waktunya kami pulang ke rumah masing-masing untuk melanjutkan perjalanan hidup kami.

Kepada semua teman-teman kelompok 169 terimakasih banyak, khususnya yang perempuan terimakasih telah memberikan pengalaman yang terbaik, pelajaran yang terbaik baik, membantu bekerja sama selama 1 bulan.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, bagiku selama 1 bulan KKN di Rajeg Mulya merupakan suatu hal, pengalaman, kegiatan, dan pengabdian yang indah dalam hidupku, aku menerima banyak hal baik yang aku dapatkan di Rajeg Mulya.

Jika bisa di memutar waktu, aku ingin mengulang pengalaman yang aku dapatkan selama 1 bulan di Rajeg Mulya, terimakasih kepada orang terlibat dalam KKN Tahun ini, semoga di waktu yang tepat kita dapat meraih impian kita semua dan jangan lupa bersyukur dengan kebaikan yang tuhan berikan.

Selalu sambung tali silaturahmi Nabastalian's

**KKN Itu Wajib, Ya?**

**Oleh: Miftahul Afiyah**

KKN itu wajib ya? ya, itu adalah satu pertanyaan di benak saya yang secara tersirat sangat amat tidak excited untuk melaksanakan

KKN. Pertanyaan tersebut tentunya muncul bukan tanpa alasan, begitu banyak alasan yang saat itu bermunculan di benak saya hingga pertanyaan tersebut selalu memenuhi pikiran saya setiap harinya dari awal pendaftaran KKN dibuka. Berbagai alasan yang melatar belakangi pertanyaan itu muncul di benak saya diantaranya itu Pertama, dengan KKN nantinya saya akan berpisah dengan teman dekat saya di kampus dan akan bertemu dengan orang baru dari berbagai jurusan hingga berbagai fakultas yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bahkan tidak sama sekali saya kenal, karena kelompok KKN nantinya akan ditentukan oleh PPM dan tidak dapat diganggu gugat. Kedua, dengan KKN berarti saya akan meninggalkan rumah dan tinggal tidak bersama keluarga selama satu bulan, karena selama ini saya tidak pernah meninggalkan rumah dan berpisah dalam waktu lama dengan keluarga di rumah, tentu hal ini bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh saya, karena selama sebulan KKN nantinya saya akan tinggal bersama orang yang baru saya kenal belum lama ini.

Meski pertanyaan tersebut selalu bermunculan di benak saya setiap harinya, namun waktu terus berjalan dan pendaftaran KKN pun harus dilakukan, karena KKN merupakan salah satu SKS yang wajib diambil dan diikuti oleh seluruh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jadi, ya mau tidak mau saya pun harus mendaftar dan melaksanakan KKN tersebut. Pendaftaran dilakukan sejak awal bulan maret dan butuh sekitar satu hingga dua bulan untuk pengumuman kelompok KKN diumumkan oleh PPM.

Waktu pengumuman kelompok KKN pun tiba, pengumuman tersebut diumumkan melalui laman Instagram PPM yang melampirkan link google drive yang berisikan file urutan kelompok beserta nama-nama peserta kelompok. Nama saya tertulis di urutan Kelompok 169 dan ya, benar saja tidak ada satupun anggota kelompok KKN tersebut yang saya kenal, meski dalam satu kelompok tersebut terdapat beberapa orang yang berasal dari satu fakultas dengan saya yakni Fakultas Ekonomi dan Bisnis, akan tetapi saya pun tidak mengenalnya sama sekali. Tentu setelah pengumuman itu tidak membuat rasa tidak excited saya berubah menjadi excited untuk melaksanakan KKN.

Setelah pengumuman tersebut maka terbentuklah WhatsApp Grup untuk Kelompok 169 atau kelompok yang kini beridentitas Nabastala 169. Dimana dalam grup tersebut mulailah melakukan perkenalan dari setiap anggota dan juga membicarakan untuk

melakukan berbagai pertemuan, dan pertemuan pertama tersebut dilakukan secara online sebagai ajang perkenalan satu sama lain.

Meski kelompok sudah terbentuk akan tetapi kami belum mendapatkan lokasi KKN kami nantinya, dibutuhkan beberapa minggu setelah pengumuman kelompok terbentuk barulah lokasi KKN diumumkan dan ya, Kelompok 169 mendapatkan lokasi di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Desa Rajeg Mulya.

Setelah berbagai pertemuan dan survey dilakukan, dan waktu pun semakin dekat pada pelaksanaan KKN, maka dilakukanlah pertemuan terakhir sebelum keberangkatan KKN yakni sehari sebelum keberangkatan KKN. Yang mana pertemuan tersebut dilakukan secara online dan membahas terkait teknis keberangkatan esok hari.

Tiba lah di hari pemberangkatan KKN. Ya, meski berangkat dengan rasa yang “yaudah” tapi saya tetap bertekad untuk mengikuti KKN ini dengan sebaik mungkin. Berangkat menuju lokasi KKN dengan menaiki tronton, dan setiba nya di Desa Rajeg Mulya kami langsung membersihkan rumah yang akan menjadi tempat tinggal kami selama satu bulan kedepannya, dan untuk tempat tinggal antara laki-laki dan perempuan itu berbeda rumah jadi, kami dapat lebih leluasa sehari-harinya karena tidak dalam satu rumah dengan laki-laki.

Hari berlalu hari, dilalui dengan melakukan berbagai program kerja mulai dari program kerja di lingkungan masyarakat sekitar, hingga pada program kerja di luar lingkungan masyarakat sekitar. Tentunya diantara hari-hari yang dilalui tersebut memiliki ceritanya tersendiri, karena tentunya selama sebulan itu kami berada dalam satu rumah dan tentunya bertemunya dengan mereka lagi dan mereka lagi. Banyak cerita yang kami buat selama satu bulan berada di Desa Rajeg Mulya, mulai dari keseharian kami yang selalu diisi dengan canda tawa hingga berbagai lika-likunya.

Dari KKN ini banyak mengajari saya berbagai hal, mulai dari tinggal tidak bersama keluarga selama satu bulan, sehingga memaksa saya untuk bertanggung jawab atas diri saya sendiri, mulai dari mencuci pakaian, menjemurnya, hingga menyetriknya.

Tak hanya itu dari KKN ini pun saya belajar untuk memasak untuk makan di hari itu, tidak tanggung-tanggung yang dimasaknya pun harus untuk 20 orang, sebagai orang yang sebelumnya tidak bisa memasak sama sekali maka dengan ini saya dipaksa untuk bisa

memasak, meski memasak ini tidak sendirian tetapi tetap saja rasanya ini hal baru yang harus dapat saya lakukan.

Waktu terus berjalan meski pada awalnya saya merasa tidak nyaman dan rasanya ingin pulang saja, namun saya tetap mengikuti KKN dengan sebaik mungkin dalam sehari-harinya. Seminggu, dua minggu rasanya lumayan berat bagi saya namun ya, tetap harus saya selesaikan kewajiban ini sampai selesai.

Tiba lah minggu terakhir kami melaksanakan KKN di Desa Rajeg Mulya, dan pada minggu tersebut kami mulai mempersiapkan segala persiapan untuk Penutupan KKN Nabastala 169, meski dalam mempersiapkan penutupan tersebut lumayan mengurus tenaga, tetapi saya senang karena dengan ini berarti saya akan segera pulang ke rumah dan KKN ini selesai dilaksanakan.

Hingga akhirnya tiba lah hari kepulangan KKN Kelompok 169, dan kami kembali menaiki tronton untuk kembali ke Ciputat. Berat rasanya harus berpisah dengan masyarakat sekitar yang sudah sangat hangat kepada kami selama satu bulan kemarin dan juga tentunya berpisah dengan teman-teman yang sudah mengisi keseharian selama satu bulan kemarin namun ya, kenyataannya kami harus kembali ke Ciputat dan kembali melaksanakan kegiatan perkuliahan kami masing-masing.

Mungkin jika pada awalnya pertanyaan “KKN Itu Wajib, Ya?” yang terdengar sangat tidak excited untuk mengikutinya, namun dari KKN ini saya mendapatkan banyak pengalaman dan juga pelajaran dalam hidup saya. Terima kasih untuk satu bulan yang banyak ceritanya.

## Sedikit Cerita, Banyak Kenangan

Oleh: Rafi Al Giansyah

Seiring berjalannya waktu tiba-tiba saja aku sudah ada di dalam tahap harus melakukan kegiatan KKN, yang dimana saat itu lagi *booming* banget film “KKN di Desa Penari”. Jujur awalnya sedikit takut, bukan karena film-nya tapi takut karena mau ketemu sama orang-orang baru. Saat itu benar-bener gak kebayang banget untuk tinggal bareng selama satu bulan sama ‘orang asing’ walaupun aku sendiri juga sudah pernah merasakan tinggal di asrama, saat itu aku benar-bener lagi males banget buat memulai semuanya dari awal, tapi mau atau tidak aku harus

melakukannya karena ini bagian dari kuliah. Diawali dari pertemuan singkat di zoom meeting, lalu kita kenalan sama temen-temen yang lain, dan aku mengajukan diri di bagian perlengkapan yang aku kira mudah, ternyata mudah-mudahan bisa. Dilanjut dengan tugas aku sebagai sekretaris untuk membantu semua perlengkapan yang dibutuhkan selama *pra* KKN, lalu teman-teman melakukan survei ke desa dan tibalah waktunya kami untuk berangkat KKN.

Setelah membereskan pakaian dan barang-barang yang dibutuhkan selama KKN, aku berangkat ke titik kumpul kami yaitu di lapangan smk samping uin. Disana kami menunggu tronton yang akan mengantarkan kami dan mengangkut barang-barang bawaan kami yang sangat banyak, sambil menunggu tronton datang aku pun berkenalan dan berbincang-bincang sedikit dengan calon teman-temanku di satu bulan kedepan. Setelah mengobrol banyak, tronton kelompok kami pun datang dan kami bergotongroyong untuk membawa barang-barang kedalam tronton, tidak lupa sebelum berangkat kami berfoto-foto ria dan membaca doa. setelah satu jam perjalanan akhirnya kami sampai juga di Desa Rajeg Mulya. Dan langsung saja kami membersihkan tempat tinggal bersama-sama dengan membagi-bagi tugas.

Setelah semuanya sudah rapi kami pun beristirahat, dilanjut dengan makan malam yang sangat lezat dan bergizi ya karena maklumlah masih hari pertama. Keesokan harinya pun kami mulai bersiap untuk acara pembukaan kegiatan KKN bersama pihak desa, karena aku adalah perlengkapan maka tugasku adalah mempersiapkan barang2 yang dipakai. Begitupun dengan teman-teman yang lain, mereka bekerja sesuai dengan divisi dan tugasnya masing-masing sehingga persiapan ini menjadi terasa lebih ringan. Alhamdulillah kegiatan pembukaan berjalan dengan lancar, saatnya kami mempersiapkan pelaksanaan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya.

Selanjutnya kami mulai survei ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Rajeg Mulya sembari meminta izin untuk ikut mengajar di sekolah tersebut, Alhamdulillah kedatangan kami disambut baik oleh pihak-pihak sekolah dan mereka pun sangat mengizinkan kami untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. ternyata sungguh amat sangat tidak mudah mengajar anak-anak kelas 1 karena *basic* mereka yang masih suka bermain dan belum memiliki fokus belajar dalam waktu yang lama. Disana aku mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran yang aku pelajari selama perkuliahan, aku juga memberikan sedikit *ice breaking* serta *games* yang aku ketahui. Entah hal

ini dapat membuat belajar menjadi mengasyikan atau tidak karena waktu yang terbatas juga, tapi aku berharap anak-anak senang dan menerima dengan baik

Apa yang telah aku ajarkan pada mereka. Pengalaman mengajar di SD Bina Mandiri ini sangat berharga untuk aku dan teman-temanku karena disini kami terjun langsung dan merasakan langsung betapa *struggle* nya menghadapi banyak anak-anak dan tingkahnya yang bermacam-macam, namun hal itu dapat teratasi semua dengan jajanan di depan sekolah, hal ini sedikit mengingatkan kembali masa-masa kami sekolah di SD dahulu.

Apakah mereka tumbuh kembang dengan baik atau apakah anak tersebut terkena *stunting*, dengan cara ini pihak kesehatan atau ibu bidan dapat menanggulangnya sejak dini, sehingga balita-balita di Desa Rajeg Mulya dapat tumbuh dengan baik. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini kami pun merasakan manfaatnya, yaitu bersikap sabar di depan anak, belajar memeriksa kondisi perkembangan anak dan pentingnya melakukan imunisasi pada anak.

Namun dengan adanya kerjasama dalam kelompok membuat kegiatan-kegiatan ini terasa lebih ringan ya walaupun yang kerjasama orang-orangnya juga sama atau itu-itu aja. Begitupun dengan suasana di tempat tinggal kami, pasti ada saja ribut ribut kecil setiap harinya baik itu hal sepele atau bukan, ya namanya juga tinggal bareng segala hal dirumah juga menjadi barengan. Ada satu hal yang aku suka di tempat tinggal kami yaitu teras depan, selain tempatnya adem disana kami juga suka main bareng, contohnya main gable, catur, selain itu kita juga suka makan barengbareng dan terkadang kita juga melakukan evaluasi malam di teras tersebut, sembari mengerjakan laporan mingguan dan merencanakan kegiatan esok hari. Teras depan adalah saksi bisu betapa damaiya kehidupan mahasiswa KKN di Desa Rajeg Mulya. Selain teras depan yang mengasyikan kami juga memiliki tongkrongan di luar rumah yaitu pos depan posko cowok, jadi di depan posko anak laki-laki itu ada sebuah pos dan biasanya sore hari kami bermain-main disana dengan anakanak kecil setempat, jika malam telah tiba biasanya tempat itu berubah menjadi ruang *deep talk*. kenapa si aku sebutnya *deep talk*? karena biasanya orang-orang yang duduk disini pada malam hari itu tidak rame-rame, jadi kayak satu atau dua orang saja gitu dan mereka terlihat seperti sedang berbicara dari hati ke hati hingga larut malam.

Selain untuk duduk-duduk, kami juga pernah menggunakan pos belajar ini untuk tempat membungkus hadiah lomba 17 Agustus, malam itu kami membungkus hadiah-hadiah bersama para pemuda Desa Rajeg Mulya, dan setelah membungkus hadiah kami pun makan bersama-sama. Ada banyak hal suka duka yang terjadi selama satu bulan di Desa Rajeg Mulya, mulai dari ada suara pijakan kaki di lantai 2 posko cowok, list mandi pagi-sore, piket masak, piket kebersihan, minum kopi god day, dan semua itu kami jalanin aja dulu ya namanya juga proses.

Kegiatan KKN ternyata tidak semenyeramkan itu, kita hanya perlu beradaptasi dengan baik oleh teman-teman, KKN membuat kita menjadi paham dengan karakter dan pola pikir orang yang berbeda-beda, sehingga kita dapat belajar untuk saling menghargai satu sama lain, tidak lupa kita juga saling tolong menolong dan bertukar cerita. Saat awal-awal disana aku selalu ingin pulang karena terlalu membenci banyak hal, tetapi kita selalu tidak menyadari bahwa hal yang paling kita benci adalah hal yang paling kita rindukan.

## **Menemukan Keluarga Baru Di Rajeg Mulya**

**Oleh: Ferry Kurniawan**

Istilah KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah tidak asing bagi mahasiswa. Hampir seluruh universitas di Indonesia setiap tahunnya mengadakan kegiatan KKN ini. Begitu pula UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, setiap tahunnya selalu mengirimkan utusan mahasiswanya untuk melakukan KKN di setiap daerah yang sudah ditentukan oleh pihak kampus. Adapun mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN ini adalah mahasiswa semester 6. Setiap mahasiswa mempunyai kelompok masing-masing yang terdiri dari jurusan dan fakultas yang berbeda.

Perkenalkan saya Ferry Kurniawan mahasiswa semester 6 UIN JKT Syarif Hidayatullah. Memasuki semester 7, saya mengikuti kegiatan KKN bersama teman lainnya dari berbagai fakultas. Setelah pihak kampus membagi kelompok untuk semua peserta, saya mendapat kelompok 169, yang diutus untuk pengabdian KKN di Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang

Setelah melakukan pembekalan dan persiapan selama kurang lebih 1 bulan, Kami Berangkat menuju desa pengabdian kelompok kami ke desa Rajeg Mulya. Meskipun sudah terbentuk kelompok sebelum keberangkatan rasanya masih sangat canggung sampai ketika kami



merasakan kehangatan akan kekeluargaan ketika sudah berminggu minggu melakukan pengabdian. Rasanya sangat sulit buat saya keluar dari zona nyaman saya yang awalnya merasa KKN akan terasa sangat menyulitkan bagi saya ternyata sebaliknya saya sangat menikmati momen momen kebersamaan saya bersama teman teman Nabastal (KKN169).

Di Desa Rajeg Mulya kami juga di sambut hangat oleh masyarakat sekitar walapun belum sama sekali kenal bahkan belum pernah bertemu rasa kekeluargaan masyarakat Rajeg Mulya sangat erat. Kelompok Kami Memiliki Program kerja mengajar di salah satu sekolah SD Binar pengalaman pertama saya mengajar langsung di sekolah ternyata tidak semudah yang di bayangkan wajar jika anak anak masih sulit di atur namanya juga anak SD masih ingin bermain hahaha. Selain mengajar ada kegiatan di bedan desa untuk mencegah stunting setiap ada kegiatan pasti ada makanan lebih untuk di makan bersama warga desa, kegiatan ini membuat rasa kebersamaan semakin erat.

Selain menjalankan Program kerja kami juga membaaur ke masyarakat bermain voli bersama ibu ibu sampai tangan saya keseleo hahaha untung saja ada mama nabil salah satu warga desa Rajeg Mulya yang langsung sigap menolong saya ketika tangan saya keselo. Di lingkungan posko juga ada pemuda sekitar yang menjadi teman ronda sehari hari ada Agus,Roman,Ubay dan Tedy mereka yang sering menemani kami di malam hari sehabis kegiatan selesai dengan cerita horror nya walapun tidak tau benar atau tidak tujuan mereka menakut nakuti agar terbiasa dengan rumah tempat kami tinggal.

Sebuah pengabdian luar biasa, momen yang menyatukan puluhan kepala. Ide kreatif tertuangkan dalam aksi, kisah nyata terbentuk dari interaksi. Terpaksa menjadi panutan didepan generasi emas, menyalurkan ilmu pengetahuan dengan dibalut pengalaman kesan terindah bersama generasi. Tak sangka bahwa 30 hari adalah waktu berinteraksi yang di fikir asing namun hangat untuk ditempuh

Desa yang hangat dalam menyambut kedatangan. Seperti khalayak keluarga yang tak lama jumpa mengetuk hati bahwa banyak sekali pendorong keberhasilan anak muda. Terimakasih 30 hari telah memberikan momen yang selalu diingat hingga menua.

## Interaksi Awal Mula Kehangatan Tercipta

## Oleh Almira Ramadhani

Pada musim panas yang cerah, saya dan tim KKN saya ditempatkan di sebuah desa bernama Rajeg Mulya di kabupaten Tangerang. Warga di desa tersebut sangat ramah bahkan kami sebagai mahasiswa yang termasuk orang asing bagi warga desa sudah dianggap seperti anak selama sebulan kami KKN di desa tersebut. Selama sebulan itu pun, kami diterima dengan hangat oleh warga desa yang luar biasa ramah.

Pada awalnya saya dan teman-teman saya sempat terkejut karena disambut dengan begitu ramahnya oleh para warga desa akan tetapi setelah mulai beradaptasi selama beberapa hari dan selama itupun tak jarang kami beserta para warga desa melakukan kegiatan bersama, mungkin karena hal itu pula lah membuat kami tak membutuhkan waktu lama untuk bisa saling akrab dengan warga desan. Entah itu bapak-bapak atau ibu-ibu atau anak seumuran kami dan bahkan anak kecil pun ikut akrab dengan kami semua tak lupa pula dengan keramahannya yang tak akan mudah tuk dilupakan.

Selama sebulan kami tinggal di sana, kami bekerja sama dengan penduduk desa untuk mengerjakan berbagai macam kegiatan bermanfaat. Ada beberapa kegiatan yang sering kami lakukan bersama penduduk desa seperti kegiatan Stunting dan melakukan penanaman tanaman Hidroponik. Meski saat itu desa sedang dilanda musim kemarau tapi saya beserta teman-teman saya lainnya dan para warga tidak berarti berhenti dalam melakukan kegiatan tersebut

Hari itu dengan tekad yang kuat, saya dan teman-teman lainnya memulai kegiatan penanaman tanaman Hidroponik. Sejak matahari berada tepat diatas kepala hingga beralih ke ufuk barat yang menandakan sudah memasuki hari yang petang. Selama proses ini kami belajar banyak tentang bagaimana melakukan penanaman dengan bibit, lalu tentang bagaimana merawat tanaman agar tak mudah layu atau busuk serta. Tak lupa pula diselingi dengan canda dan tawa selama proses kegiatan tersebut dilakukan. Kegiatan penanaman tanaman Hidroponik itu tidak hanya melibatkan kami sebagai mahasiswa KKN tetapi warga desa selaku penduduk setempat pun ikut turut membantu sehingga membuat suasana selama kegiatan berlangsung sangat ramai dan menyenangkan. Selama kegiatan itupun menambah ikatan saya dan teman-teman lainnya menjadi lebih dekat dengan para warga desa. Dan tidak boleh ketinggalan pula sesi foto Bersama yang akan menjadi kenangan.

Namun, saat kegiatan berlangsung ada sedikit tantangan yang datang seperti kurangnya pot yang menjadi media dalam melakukan kegiatan penanaman tanaman Hidroponik, lalu karena saat itu desa sedang dilanda musim kemarau membuat penjagaan pada tanaman yang ditanam perlu usaha yang ekstra agar selalu diperhatikan dengan sebaik mungkin agar tanaman tersebut tidak layu dan mati. Dan untuk mencegah tanaman layu bisa dengan rutin menyiram bibit dalam jangka waktu tertentu.

Selain kegiatan penamaan tanaman hidroponik kami beserta warga juga melakukan kegiatan Stunting yang biasa dilakukan seminggu sekali. kegiatan ini diadakan untuk mengajarkan orang dewasa terkait bahayanya malnutrisi pada anak sehingga para orangtua paham akan bagaimana cara pencegahan agar anak-anak tidak terjangkit penyakit serius saat dewasa nanti sebab malnutrisi saat mereka kecil.

Selama kegiatan Stunting ini saya beserta beberapa rekan saya mempresentasikan menu makanan yang disiapkan dan tentunya sehat serta memenuhi gizi yang dibutuhkan. Selama presentasi dilakukan warga tampak antusias dan banyak sekali interaksi yang menjadikan kami makin dekat dengan warga setempat.

Dan tanpa terasa sudah sebulan saya beserta teman-teman lainnya melaksanakan KKN di desa Rajeg Mulya, setelah melewati banyaknya rangkaian kegiatan yang pastinya menyenangkan serta bermanfaat akhirnya tiba pula waktu perpisahan kami dengan desa tersebut. Waktu sebulan yang terlihat lama tanpa dirasa cepat berlalu, kami pun harus berpisah dengan warga desa. Meski sedih harus berpisah dan entah kapan bisa bertemu kembali tapi saya sebagai salah satu mahasiswa yang mengabdikan tidak akan pernah melupakan semua kenangan serta Pelajaran yang didapat dari kegiatan KKN ini. Saya pun amat sangat bersyukur dapat diterima dengan baik bahkan dirawat ketika sakit oleh para warga desa. Terimakasih Rajeg Mulya dan terimakasih pula kawan-kawan Nabastala. Sukses Selalu.

**Secerah Nabastala, Seindah Bianglala**

**Oleh : Gunawan Surya**

Malam itu hujan membasahi tanah Jakarta, anginnya menyelinap melalui pori-pori, perlahan air membasahi badanku yang sedang dalam perjalanan pulang. Akhirnya menepilah di salah satu atap rumah warga,

mengambil ponsel di saku yang sudah setengah basah diguyur hujan. Aku membuka beberapa aplikasi media sosial dan mendapat informasi pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata yang telah di Upload oleh pihak kampus.

Sebelumnya perkenalkan, aku Gunawan Surya, Mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tangerang Selatan – Banten. Sebagai Mahasiswa tingkat akhir, Kuliah Kerja Nyata adalah hal yang diwajibkan demi memenuhi syarat kelulusan. Ilmu yang telah kami dapatkan dituntut untuk menjadi bekal pengabdian kepada masyarakat khususnya di Desa pedalaman. Singkatnya, UIN Jakarta mendorong Mahasiswanya untuk aktif secara akademis maupun praktis dengan adanya Program KKN ini.

Sebelum akhirnya menjadi salah satu bagian dari Mahasiswa yang mengikuti program KKN, tentunya aku pernah bertanya seputar KKN dengan Mahasiswa tingkat atas yang sudah melakukannya. *“Bagaimana selama KKN, harus bagaimana, seru atau tidak, lelah atau biasa saja?”* beberapa pertanyaan yang sudah terjawab setelah melewati 1 bulan pengabdian dengan teman dan tempat yang baru.

Aku mendapatkan bagian di kelompok 169, angka yang kurang menarik didengar bukan. Namun kini, angka itu seolah menjadi hal yang tak terlupakan setelah menjalani program ini, keluh kesah, suka duka dan semua yang ada terangkum menjadi satu, tersimpan di tempat yang rapi bernama kenangan. Singkat cerita, kami memiliki 1 bulan persiapan sebelum berangkat, seluruh anggota dari fakultas dan prodi yang berbeda telah bergabung dalam satu grup *whatsapp* ‘Kelompok KKN 169’ dengan sifat masing-masing terbingkai dalam satu tujuan yang sama. Perbincangan dimulai dengan perkenalan masing-masing diri, sapa salam dan harapan terucap dalam satu obrolan malam melalui jejaring *google meet*. Obrolan pun berlanjut dengan bincang-bincang tatap muka setiap minggunya, mempersiapkan segalanya untuk dapat bertahan hidup dan merajut kesuksesan selama KKN

Rajeg Mulya, adalah tempat yang harus kami jajaki selama 1 bulan nanti, salah satu desa di Kabupaten Tangerang, dengan kemodernan dan perkembangan kemajuan desa yang sebelumnya sudah kami lihat di *website* maupun *google maps*, menjadi sebuah tantangan *‘kita harus apa disana? Semua sudah bagus’* kalimat itu terlontar karena desa tersebut sudah tergolong maju dengan banyaknya pondasi perumahan

yang menggusur sebagian sawah wilayah desa. Namun segala aspek kehidupan ada sisi positif dan negatifnya, tugas kita sebagai manusia adalah mensyukuri setiap langkah yang diberikan oleh tuhan.

### KKN itu bernama ‘Nabastala’

Sayembara penamaan kelompok pun dimulai, masing-masing memberikan nama yang cocok yang nantinya akan digunakan sebagai nama KKN kelompok 169 ini. Pikiran ku membawaku untuk bermain-main didalamnya kalimat diksi, Nabastala sendiri adalah diksi yang aku ajukan dalam sayembara tersebut. Nabastala berarti langit, langit memiliki arti yang luas, lapang, tinggi dan indah. Beberapa filosofi tersebut menjadi kekuatan tersendiri dalam nama yang *‘estetika nan berwibawa’*. Dan terpilih lah nama ‘Nabastala’ menjadi nama resmi KKN UIN Jakarta 2023 Kelompok 169.

Nabastalian’s, sapaan untuk 20 orang peserta KKN yang ada di kelompok kami, 13 diantaranya adalah perempuan dan 7 lainnya adalah laki-laki. Datang dari jurusan, pikiran, sifat dan latar belakang yang berbeda-beda dan menjadi satu dalam naungan ‘Nabastala’. Setelah mengikuti beberapa workshop panduan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan, serta melakukan tiga kali survei yang matang, Aku dan Nabastalian’s lain berangkat dengan tujuan yang sama, mengangkat isu isu hasil survei yang menjadi masalah desa serta memberdayakan sumber daya dan potensi untuk membawa desa kepada perubahan, dengan menyongsong tema **“Pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan keilmuan untuk meningkatkan kualitas desa di Era Globalisasi”**

### Kami dan Rajeg Mulya

Tibalah kami di desa tujuan, melewati rangkaian kemacetan jalan Tangerang, jalan berlubang hingga debu yang berterbangan. Teriknya mentari membuat kerongkongan kering, ditambah lingkungan kami berada diantara banyaknya perumahan. Namun, kelelahan semua itu terbayarkan setelah sejenak merebahkan badan di atas desa yang akhirnya kami cintai, Rajeg Mulya. Desa Rajeg Mulya tidak ubahnya seperti desa-desa maju lainnya, memiliki banyak supermarket, warung kelontong dan fasilitas maju lainnya. Positifnya disitu, negatifnya kami tidak merasakan indahnya pemandangan seperti angan-angan sebelum melaksanakan KKN, yang terbayang indahnya gunung dan terasering

sawah yang bisa dinikmati setiap mata terbuka dengan sepat di setiap pagi. Tapi, sudahlah ! bersyukur bisa tinggal di lingkungan nyaman di desa ini dengan warga dan anak-anak yang membuat ceria di setiap harinya.

Kami disambut hangat oleh warga desa, baik ibu-ibu, bapak-bapak maupun anak-anak. Mereka menerima kami dengan baik, menerima selayaknya mengasuh anak sendiri, menerima selayaknya menjadikan abang dan kakak sendiri. Rangkulannya kami membutuhkan selalu terulur di setiap waktu, bantuan dan kata semangat selalu mengalir tanpa pamrih. Baginya, kami adalah satu sisi yang membuat desa aktif, membuat lingkungan sekitar lebih bersuasana dari sebelumnya sepi nan hampa. Tidak jarang, mereka mengajak kami untuk makan bersama, melakukan kegiatan bersama, hingga bermain, bernyanyi dan semua aktifitas lain dengan bersama. Nabastalian's sangat senang tentunya, tidak ada kata yang layak diucapkan selain terima kasih dengan uluran do'a yang terlantun kepada lingkungan sekitar, khususnya RW 06 Desa Rajeg Mulya.

### **Bergerak Bersama, Membangun Rajeg Mulya**

Seperi hasil survei sebelumnya, ada beberapa isu yang menjadi permasalahan utama di desa Rajeg Mulya. Diantaranya adalah stunting, permasalahan sampah dan juga pendidikan. Bapak Ivan Soetizna, mengungkapkan permasalahan yang sangat terlihat disini adalah sampah, banyak sekali sampah yang terdapat di sisi jalan, terdapat masyarakat yang masih kurang memiliki rasa kesadaran diri akan kebersihan lingkungan, hal tersebut yang membuat desa menjadi kotor, hal tersebut menjadi perhatian yang harus ditindaklanjuti bagi pemerintah setempat. Selain itu, Ibu Ida selaku ibu RW 06 mengungkapkan, di desa Rajeg Mulya memiliki beberapa kekhawatiran atas terjadinya masalah stunting pada anak, dimana isu tersebut adalah isu penting yang terjadi di Indonesia, untuk mencegah itu, masyarakat telah berusaha dan mengantisipasi dengan adanya penyuluhan oleh bidan desa di setiap minggunya. Penyuluhan tersebut diantaranya adalah ; memperhatikan gizi anak dengan makanan-makanan sehat, rutin melakukan pengecekan status kesehatan hingga penimbangan balita di posyandu setempat. Permasalahan ketiga adalah minimnya kualitas pendidikan di Desa Rajeg Mulya, siswa dan siswi masih merasakan akses yang mudah dan lingkungan sekolah yang edukatif. Jarak antara pedalaman desa dengan sekolah dapat terbilang jauh,

lingkungan sekolah yang kurang luas dengan minim fasilitas membuat anak murid sulit bergerak aktif. Sudah seyogyanya pemerintah melirik dan memperhatikan kualitas pendidikan di desa-desa, karena pendidikan adalah dasar utama yang harus dimiliki oleh calon generasi emas untuk bangsa Indonesia.

Nabastala memiliki program kerja yang sedikit banyaknya dapat membantu masyarakat dalam memberdayakan desa, Program tersebut terangkum dalam 5 bidang. Seperti bidang Lingkungan Sosial, Kebersihan dan kesehatan, Pendidikan, Keagamaan, dan bidang ekonomi. Mungkin kalian dapat melihat di halaman lain, bagaimana aktivitas kami selama 30 hari berada di desa Rajeg Mulya ini.

Keseharianku selama mengikuti KKN terbilang cukup santai, dengan bekal di Pondok Pesantren aku memiliki bekal mumpuni untuk dapat beradaptasi, baik beradaptasi dengan tempat tinggal, makanan, teman dan semua isi yang ada selama itu. Terutama aku harus beradaptasi dengan sikap teman-teman yang makin hari makin menunjukkan keanehannya ; mulai dari Fadel si ketua yang takut akan hal mistis, Fakhri si wakil ketua yang selalu menyantap kopi di pagi hari dengan hisapan rokok di tangannya, Adit yang tak jarang menggaruk wajahnya dengan keras, Ferry dengan tingkah laku lucu dan gerak-geriknya, Agil si afirmasi atas semua lelucon yang aku berikan dan terakhir Algyn dengan segala sifat yang ia bawa. Beberapa kisah lucu, sedih dan haru terungkap sudah menjadi satu, saling menerima kekurangan dan merangkul untuk kebaikan. Selain itu, kita dituntut untuk beradaptasi dengan Nyamuk yang bermunculan datang ketika waktu maghrib tiba, Ular sawah yang tiba tiba sudah ada depan mata, Kucing tetangga yang seakan lapar selama-lamanya dan hal mistis yang katanya ada di posko lantai dua.

Aku berkontribusi juga dalam pelaksanaan KKN, hampir keseharianku adalah mengelola bidang kreatif di KKN, tak jarang fotoku tidak ada disetiap bingkai acara, karena beberapa moment harus ku abadikan dengan tim, tak jarang juga kita bergantian demi mendapatkan sebuah kenangan. Dengan divisi ini aku selalu ingin memberikan yang terbaik dan totalitas. Selebihnya aku menjalankan aktifitas seperti yang lain ; mengajar, kerja bakti, senam, penyuluhan dan lain sebagainya.

## Sosok Inspiratif

Setiap senin, selasa dan kamis. Sebelum matahari terbenam di barat, aku dan beberapa rekan memiliki tugas untuk mengajar mengaji anak-anak di TPQ Mambaul Ulum Musholla Nurul Huda, dengan meminta izin kepada ustadz Ahmad selaku DKM, kami diizinkan untuk mentransfer ilmu agama khususnya di bidang Al-Quran kepada anak-anak TPQ. Dalam satu waktu terdapat dua kelas, diantaranya kelas Al-Qur'an dan kelas Iqra' atau Tanzil. Di dalam satu kelas, tidak diukur dengan angka, melainkan diukur dengan tingkat pemahaman dalam membaca Al-Qur'an. Aku sendiri adalah guru dari mereka yang sudah lumayan mahir membaca Al-Qur'an. Ada 7 anak yang aku ajari, diantaranya adalah ; Aaw, Dafi, Hisyam, Nizar, Malik, Keyla, Della dan Imam.

Hisyam namanya, sosok yang akan aku jadikan Inspirasi untuk kita semua. Hisyam adalah anak berusia 5 tahun, ia masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak A, cukup terbilang kecil bukan. Semangat hisyam dalam mempelajari Al-Qur'an sangatlah tinggi, ia telah mengerti panjang pendek serta hukum tajwid yang ada di Al-Qur'an, bahkan bacaannya mengalahkan mereka yang sudah dewasa. Di usia yang masih senang bermain, Hisyam menyelaraskan dunia mainnya dengan menimba ilmu agama, didikan orang tua yang baik tentunya yang membuat Hisyam dapat menjadi sosok yang mahir membaca *kalamullah* di usia 5 tahun. Zaman sekarang banyak sekali anak-anak yang teracuni oleh kehidupan era global, mereka lebih asyik bermain gadget dibanding membuka Al-Qur'an, lebih senang bermain media sosial dibandingkan belajar di pengajian. Bahkan diantara kita masih banyak yang belum paham panjang pendeknya Al-Qur'an, dan sudah semestinya merasa kalah, merasa tertinggal dari anak-anak yang sudah bisa lancar membaca kitab Allah SWT di usia yang cukup muda.

### 1.728.000 detik berlalu

Akhirnya kita sampai pada bait bait terakhir yang akan aku tulis pada lembar ini. 30 hari seakan sangat singkat dengan segala macam kegiatan yang ada, bersyukur dan berterima kasih telah dipertemukan oleh orang-orang hebat di bidangnya. KKN tidak seburuk apa yang ada didalam pikiran kita semua, semua yang telah dilewati adalah pelajaran, setiap orang adalah guru dan setiap tempat adalah sekolah. Semoga apa yang telah kita rajut bersama menjadi kenangan kelak di masa tua. Terima Kasih secara pribadi kepada semua pihak yang telah suportif dan ikut mensukseskan program KKN ini, besar harapan selalu



diberikan kemudahan disetiap langkah-langkah menuju kebaikan. Serta ucapan maaf pribadi atas kesalahan yang dilakukan dengan tidak sengaja. Di dalam buku ini, kenanganku dan kalian terbingkai dalam satu nama yang kita banggakan, NABASTALA.

## Langkah Bahagia Di Rajeg Mulya

Oleh: Fakhri Khusaini

Pertanyaan “kapan pulang?” selalu muncul di notif ponsel setiap malam. Dua minggu sebelum pemberangkatan KKN, perasaan resah, bingung, rindu menjadi satu dikala saya anak pertama yang baru pertama dalam setahun ini tidak menginjaki kampung halaman. Tidak membayangkan bagaimana kuatirnya perasaan orangtua yang jauh disana memikirkan anaknya yang terlempar jauh di daerah sekitaran Jakarta, demi menjalankan tugas KKN (kuliah kerja nyata).

Liburan semester enam saya sudah merencanakan dari jauh-jauh hari jika akan pulang 2 minggu sebelum KKN. Tetapi kenyataan berkata lain, rencana untuk melepas rindu akhirnya hanya jadi angin lalu. Banyaknya kegiatan seperti, organisasi daerah, mengikuti volunteer dan juga survei lokasi untuk KKN telah mengisi penuh masa liburku. Lebih banyak perasaan penasaran bagaimana pandangan pertama saya dengan Desa Rajeg Mulya. Desa yang akan saya tinggali dan mengukir kisah-kisah Bahagia selama satu bulan ke depan. Saya Fakhri, ini kisahku di desa Rajeg Mulya.

### KKN keren

Hari pertama, melangkah pertama kali di lingkungan asing membuatku takut, sebab tidak ada yang kukenal sama sekali. Orang desa ataupun anggota kelompok sendiri, kelompok KKN Nabastala 169. Pernah dengar istilah “terpaksa, terpaksa baru terbiasa” itulah aku dengan langkahku. Melihat ke kiri dan ke kanan seperti orang kebingungan. Banyak pertanyaan di benakku, “bagaimana desa ini?”, “bagaimana orang-orangnya?”.

Assalamualaikum pak,bu! Sapaan pertama yang keluar dari mulutku, dengan harapan sapaan itu kembali kepadaku. Waalaikumsalam! Sapaan itu kembali dengan senyuman yang ramah disetiap orang-orang desa yang Tengah asik berbincang. Dengan wajah yang sumringah itu isyarat diterimanya aku disini. Sesekali sampai

beberapa kali saya memberi pertanyaan penting dan tidak penting atau hanya sekedar basa-basi. tidak ada kecemasan dalam sekedar sosialisasi.

Hari-hari berlalu, tanggal berganti tanggal, jam memutar dengan begitu lambatnya, menjadi saksi saya mulai akrab dengan anggota kelompok dan warga desa. Ternyata benar tidak semua orang itu baik, dan tidak semua orang itu asik. Banyak perbedaan diantara kita, tapi perbedaan yang membuat kita lebih akrab dengan berbagi pengalaman yang menyedihkan juga kadang membahagiakan. Banyak anggota kelompok yang aneh-aneh. Seperti, Gunawan yang menyegarkan otak dengan keluar tengah malam mencari roti bakar. ada agil yang kalau sehat membuat kesal semua anggota kelompok dengan tingkahnya dan ucapannya. ada fadel yang ngomong terus tidak ada capeknya. ada ferry yang suka kode-kode kalau ada kejadian aneh, anehnya lagi saya faham dengan kode tersebut. Ada adit dengan garukan mukanya yang suaranya begitu khas. Ada algin dengan bengongnya.

“Banyak Jalan Menuju Roma”

Sebuah pepatah yang dapat menggambarkan kelompok saya, dengan cara apapun dan masalah yang dilalui menjadikan jalan kita menuju nabastala yang harmonis,romantis dan dramatis. Dari proker ke proker yang saya jalani ada dimana aku mulai jatuh cinta dengan desa ini. Dihari kemerdekaan pada malam yang dingin, bulan dengan hangatnya, Bintang hadir dalam rangkulannya dan hewan-hewan yang menampakkan indahnya. Acara tahunan di desa Rajeg Mulya semua khidmat dan Bahagia dalam menampilkan setiap perannya, dari tari tradisional sampai pegelaran seni yang lain. Ini adalah cinta. Tanpa cinta, mungkin semua ini tidak akan terjadi. Kasih sayang yang ditunjukkan dari warga ke warga, ibu-ibu yang mendukung anaknya, bapak-bapak yang menyiapkan elemen acara dari panggung sampai alat pendukung lainnya semua tampak bersinergi dan kompak. Yah! Itulah cinta!

### Ujung Cerita

Tidak terasa dengan mulainya timbul rasa cinta terhadap desa, datanglah masa dimana saya akan pisah dengan warga-warga yang penuh kasih sayang itu. Pak ivan, pak rw, bu rw semua memberi kenangan manis, walaupun masakan bu rw tidak selalu manis tetapi cukup untuk mengingatkan kenangan-kenangan selama satu bulan yang begitu manis. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pak ivan dengan candaannya, bimbingannya membuat saya bisa

punya gambaran disaat tua nantinya. Pak RW dengan ketegasannya dan dukungannya terhadap proker dan kegiatan yang kelompok saya jalani diberi jalan yang lancar dan aman. dan bu RW yang begitu perhatian kepada saya, karena saya anak Rantau sendiri atau ada alasan lainnya bu RW selalu punya cara untuk membuat kenangan yang berkesan. Seperti, makan bareng disetiap malam dan karaoke dengan bapak-bapak dan ibu-ibu komplek edelweiss.

Kamis pagi 24 agustus 2023, dari mata yang masih berat untuk bangun tak terasa sudah dihari terakhir dimana saya akan meninggalkan desa Rajeg Mulya. Di seberang jalan Rajeg Mulya resident saya masih melihat kenangan dalam satu bulan. Pertama kali datang, menjalankan proker, bercanda dengan warga, haru dan tawa dalam sebulan sudah menjadi Kumpulan kisah yang tidak akan saya lupakan. “semoga Rajeg Mulya mengerti, mengapa aku tak pernah melupakan indahinya”. Terimakasihku yang terdalam untuk Rajeg Mulya. Kamu adalah cinta yang tidak aku sengaja dan kasih sayang yang tak sempat terucap. Kita akan selalu bertemu dibingkisan rindu.

## Indahnya Kebersamaan di Desa Rajeg Mulya

Oleh: Gebriel

Saat langit biru, bersama semilir angin sejuk, saya, bersama sekelompok mahasiswa lainnya, tiba di suatu desa yang akan menjadi tempat kami menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa ini, bernama Desa Rajeg Mulya, terletak di kabupaten Tangerang berada jauh dari hiruk-pikuk kota besar. Sebenarnya desa ini tidak terpencil, rumah-rumahnya pun hampir tidak ada yang beratap dan berdinding jerami, cukup terbilang maju.

Kami, para mahasiswa, datang ke sini dengan harapan memberikan kontribusi positif pada masyarakat Desa Rajeg Mulya. Setiap peserta KKN memiliki tujuan umum yang ingin dicapai selama KKN ini. Seperti bekerja sama dengan program desa, memberikan pendidikan, atau memecahkan masalah sosial. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing sesuai dengan tiap program kerja kami.

Kami memulai pekerjaan dengan semangat tinggi, tapi segera sadar bahwa tugas ini tidak semudah yang kami bayangkan. Terlepas

dari berbagai tantangan yang muncul, mulai dari cuaca yang sangat panas hingga keterbatasan peralatan, kami tidak pernah merasa sendirian. Desa Rajeg Mulya ini mungkin kecil, tapi hati-hati besar para penduduknya. Mereka tidak hanya memberi kami tempat tinggal, tapi juga cinta dan dukungan.

Pada suatu hari yang cerah, kami sedang bekerja bersama membersihkan lingkungan sekitar. Ketika sedang beristirahat setelah membersihkan lingkungan sekitar kami mendengar suara yang keras. Kami memandang ke arah asal suara dan melihat beberapa penduduk setempat sudah menyiapkan makanan. Mereka mengajak kami bergabung untuk menyantap makanan. Kami tersenyum dan merasa seolah-olah kami telah menjadi bagian dari keluarga di desa ini.

Selama KKN berlangsung, kami tidak hanya sekedar menjalankan program kerja demi tercapainya tujuan program tersebut, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan penduduk Desa Rajeg Mulya. Kami belajar tentang kehidupan mereka, tradisi mereka, dan tantangan yang mereka hadapi. Kami juga membagikan pengetahuan dan keterampilan kami, membantu anak-anak dengan pelajaran sekolah mereka dan mengaji, ber-gotong royong membersihkan musholla dan lingkungan sekitar, mengadakan seminar kesehatan, membantu dan memeriahkan 17-an dan bahkan membantu pelatihan pertanian. Ini adalah momen-momen di mana kami merasakan kebersamaan sejati.

Saat hari terakhir KKN tiba, kami mengadakan sebuah perayaan bersama dengan penduduk desa. Mereka menyajikan hidangan lezat yang mereka persiapkan dengan cinta, dan kami menyerahkan peninggalan fisik kenang-kenangan untuk desa rajeg mulya, Ketika kami semua duduk bersama di bawah langit malam yang berkilauan, saya merenung tentang perjalanan ini.

KKN telah mengajarkan kepada kami tentang pentingnya kebersamaan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Ini bukan hanya tentang peninggalan fisik yang kami berikan, tapi juga tentang hubungan yang kami bentuk dan pelajaran yang kami ambil. Kami telah mengalami indahnya kebersamaan dalam segala hal yang kami lakukan di Desa Rajeg Mulya.

Ketika kami meninggalkan Desa Rajeg Mulya, kami membawa pulang lebih dari sekadar kenangan. Kami membawa pulang pelajaran tentang kekuatan masyarakat desa, tentang cinta tanpa batas yang dapat ditemukan di tempat-tempat yang paling tidak terduga, dan

tentang indahnya kebersamaan dalam tindakan nyata. Kami yakin bahwa semangat kebersamaan ini akan terus berkembang dan menginspirasi kami dalam setiap langkah yang kami ambil di masa depan. Kami telah menemukan makna yang sejati dalam indahnya kebersamaan.

Kebersamaan saat KKN memiliki keindahan tersendiri. Dengan bekerja bersama sebagai tim, kita dapat menggabungkan ide-ide, bakat, dan sumber daya kita untuk merencanakan dan melaksanakan proyek dengan lebih efektif. Kebersamaan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawabnya sendiri, sehingga tidak ada pekerjaan yang terabaikan atau terlupakan.

Selain itu, kebersamaan juga membantu menyelesaikan tantangan dengan lebih mudah. Ketika ada kesulitan, kita dapat mencari solusi bersama dan belajar satu sama lain. Saat berbagi pemikiran dan pengalaman, kita dapat mengidentifikasi cara terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Kebersamaan juga memberikan motivasi dan semangat untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan, karena kita tahu bahwa kita tidak sendiri.

Terakhir, kebersamaan saat KKN juga memberikan kesempatan untuk mencapai keberhasilan bersama. Setelah mengatasi tantangan dan bekerja keras untuk mencapai tujuan, kebersamaan memberikan kita waktu dan ruang untuk mencapai pencapaian kita sebagai tim. Saat mencapai keberhasilan bersama, kita membangun ikatan yang lebih kuat antara satu sama lain dan juga dengan komunitas tempat kita menjalani KKN. Ini juga merupakan momen kesempatan untuk bersyukur dan memotivasi diri kita sendiri dan tim untuk terus melakukan yang terbaik.

## Memahami Arti Kepedulian Bersama Rajeg Mulya

Oleh: Indar Mirani

*“Hadeuh...”*

Aku mulai menggerutu pada tanggal 5 Mei 2023. Pada tanggal itu, kelompok untuk KKN mulai dibagikan. Sebanyak 200 kelompok, ternyata namaku berada di kelompok 169. Aku mulai membaca setiap detail nama yang berada di kelompok yang sama denganku.

“Sangat asing! Tidak ada satupun nama yang ku kenal sama sekali, bagaimana aku bisa bertahan dengan orang-orang yang baru ku kenal selama satu bulan?” kata aku yang sedang mengoceh sendiri sambil menggulir ponselku dan melihat nama-nama di kelompok 169.

Ohiya, aku lupa mengenalkan diri. Perkenalkan, namaku Indar Mirani, teman – teman di KKN ku biasa memanggil ku “Rani”. Sebenarnya terserah sih kalian mau panggil aku apa, soalnya beberapa temanku panggil aku dengan nama yang *random* hahahah. Salam kenal, ya! Saat ini aku adalah mahasiswa semester 7 dengan program studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliahku penuh dengan analisis film, novel, dan puisi. Tentunya menggunakan Bahasa Inggris, *nggak* ketemu sama matematika ataupun hal yang berhubungan dengan hitung berhitung. Nah, gimana? Keren tidak?

Jadi, aku *ingetin* ya, untuk kalian yang baca ini, jangan hanya karena tidak bertemu matematika, kalian langsung asal daftar Prodi Sastra Inggris! Tapi kalian juga harus pikirkan *passion* kalian dalam menentukan jurusan untuk kuliah dengan baik dan pikirkan matang-matang. Karena prodi Sastra Inggris tidak semudah yang aku tulis dalam tulisan ini.

Balik lagi ke cerita awal mula KKN. Aku mulai berinteraksi dengan teman-teman kelompokku pada tanggal 8 Mei 2023, melalui rapat secara daring. Sekali lagi, semua masih terasa asing. Aku masih sangat sangat tidak terbiasa dengan situasi ini.

Aku awalnya merasa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) karena kupikir itu akan membuang-buang waktu dan uang. Namun, setelah aku mencoba untuk memberanikan diri, aku mulai merasa tertarik untuk berkenalan dengan teman-teman dari kelompokku yang berbeda dari berbagai fakultas dan jurusan. Perlahan-lahan, hal ini mengubah pola pikirku yang awalnya negatif menjadi lebih positif.

Dengan sifatku, aku mulai mencoba mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik setiap anggota kelompok. Akupun merasa jika kami semua memiliki kemampuan untuk saling membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada dan melaksanakan program yang akan kami laksanakan di desa tempat kami melakukan kegiatan KKN.

Ketika aku melakukan survei pertama kali dengan kelompokku, aku sangat senang. Di Desa Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, lokasi KKN yang aku tuju bersama beberapa anggota kelompok lain tidak seburuk yang aku duga. Ini karena, berdasarkan kemajuan desa, lokasi tersebut sebagian besar terlihat seperti "desa modern". Aku juga tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mengubah desa ini.

Namun, setelah beberapa waktu, semangat kami mulai tumbuh dan keinginan untuk berpartisipasi dalam KKN muncul. Hal ini karena lamanya waktu pertama kali kami bertemu sebagai anggota kelompok hingga dimulainya KKN memberi kami peluang untuk saling mengenal lebih baik, membangun kepercayaan, dan merencanakan proyek-proyek yang ingin kami lakukan bersama.

Kami merasa semakin siap untuk menjalankan tanggung jawab kami dalam KKN dan berkontribusi positif untuk masyarakat setempat. Kebersamaan dan persiapan yang kami lakukan sepanjang perjalanan menuju KKN semakin menguatkan tekad kami untuk memberikan yang terbaik dalam pengabdian kepada masyarakat.

Di Desa Rajeg Mulya di Kabupaten Tangerang, orang-orang yang baik dan ramah tinggal di sana. Di sana, kami berbagi cerita, membantu, dan memberikan apa yang bisa kami bantu. Membuat kenangan indah seumur hidup yang tidak dapat dilupakan atau tergantikan.

Salah satu kenangan yang masih membekas dalam pikiranku selama melakukan kegiatan KKN adalah betapa baik dan pedulinya para tetangga di lingkungan sekitar posko KKN yang aku tinggali. Keramahan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar yang tak pernah ku temui sebelumnya, bahkan di lingkungan yang aku tinggali bersama orang tuaku saat ini.

Aku ingat ketika ibu RW 006 yang rumahnya tepat sekali di depan posko Perempuan, seringkali mengadakan kegiatan memasak bersama ibu-ibu tetangga di sekitar. Kemudian kami, anggota Perempuan mulai berbaur bersama ibu-ibu itu untuk membantu memasak dan juga diminta untuk menyanyi! Aku ingat sekali, pernah beberapa kali bernyanyi di sana dan ya! Kalian harus *tau* satu fakta bahwa suaraku sangat sangat *false* hahahahahaha..

Ibu-ibu tetangga sekitar posko Perempuan sering sekali mengadakan masak bersama, yang ku ingat mungkin diadakan setiap seminggu

sekali *kayaknya*. Kadang kami juga suka di ajak makan bersama, berbaur dan *ngobrol* santai bersama ibu-ibu tersebut. *To be honest*, aku bahkan tidak pernah melakukan kegiatan *ngobrol* seperti ini di lingkungan rumahku. Ini adalah yang pertama bagiku.

Ohiya, momen yang sangat sangat berkesan bersama warga Rajeg Mulya adalah ketika menjelang hari terakhir KKN, aku dan beberapa anggota kelompok lainnya serta remaja yang tinggal dan menetap di Rajeg Mulya pergi ke Pantai Tanjung Kait kalau aku tidak salah ingat *sih* itu nama pantainya. Aku dan 12 anggota Perempuan di kelompok kami sangat senang dan bersemangat, menikmati indahnya senja dan melihat terbenamnya matahari di sana, makan bersama.

Tak terasa waktu menunjukkan pukul 18.30, setelah selesai makan kami lalu meninggalkan Pantai tersebut dan kembali ke Rajeg Mulya. Lalu, beberapa dari kami mulai memesan *taxi online* namun hingga pukul 21.00 tidak ada yang *mau* ambil pesanan kami. Kami semua bertanya-tanya,

*“apakah jarak yang cukup jauh hingga tidak ada yang mau ngambil pesanan kami di aplikasi tersebut?”*

Kemudian, karena waktu sudah semakin larut malam, remaja asal Rajeg Mulya itu pun mulai berinisiatif menghubungi temannya yang rumahnya tinggal persis di sebelah posko Perempuan dan menceritakan kondisi kita semua yang terjebak di depan pintu masuk Vihara Tjoe Soe Kong/Vihara Tanjung Kait selama beberapa jam.

Kamu tahu apa yang mengejutkan kita semua? Teman yang sudah dihubungi oleh remaja tersebut akan menjemput kami bersama dengan pak RW juga ikut menjemput kita agar kembali ke Desa Rajeg Mulya dengan selamat menggunakan mobil mereka.

Satu hal yang ada dipikirkanku saat itu adalah “mengapa mereka semua sangat baik sekali pada kami?” Padahal ketika aku melihat pada aplikasi *google maps*, jarak yang tertera dari Rajeg Mulya Residence, menuju lokasi kami pada saat itu adalah sejauh 15 Kilometer.

Aku merasa sangat terkejut dan terharu ketika mereka melakukan kebaikan sebesar ini kepada kami. Ini benar-benar mengingatkanku akan pentingnya persaudaraan dan solidaritas di antara sesama manusia.



Momen ini membuatku lebih percaya bahwa dalam dunia ini, masih banyak orang baik yang siap membantu tanpa pamrih. Kejadian ini mengajarkan kita untuk selalu bersedia memberikan bantuan kepada orang lain ketika kita memiliki kesempatan, sehingga kita juga dapat menjadi bagian dari perubahan positif dalam kehidupan mereka.

Dan tiba saatnya kesan pesan yang diberikan setiap anggota nya. Setiap anggota mengeluarkan kesan pesan dan disitulah aku merasa *speechless* dan terharu membaca setiap kesan dan pesan positif yang diberikan tiap anggota tersebut.

Setelah satu bulan melakukan kegiatan KKN, akhirnya kita kembali ke rutinitas masing-masing. Tidak ada lagi alunan musik “Hayu Bangun – Kang Ujang” yang berasal dari *soundtrack* animasi Adit, Sopo, Jarwo menggelegar di pagi hari saat bangun tidur, dan tidak ada lagi teman yang antri menunggu untuk mandi, serta tidak ada lagi notifikasi “*Alerta Makan!*” yang disampaikan ke grup WhatsApp setiap kali makan pagi dan malam sudah selesai dibuat.

## LIKA-LIKU KKN

Oleh: Muhamad Ibnu Agil

### Pembukaan

Pada kesempatan yang berbahagia ini pertama-tama saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah subhanahu wa Ta’ala yang mana berkat rahmat dan karunianya saya masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk menulis pengalaman dan kisah inspiratif saya selama melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam waktu 1 bulan di Desa Rajeg Mulya Kecamatan Rajeg Kabupaten Tangerang. Shalawat serta salam tidak lupa juga saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul qiyamah nanti. Aamiin ya rabbal alamin.

### Tentang KKN

Sebelumnya, saya tidak mengetahui apa itu KKN?, Apakah itu syarat kelulusan?, Selama KKN ngapain aja sih?, Menyenangkan atau tidak?. Namun, setelah saya ketahui, ternyata KKN itu ajang menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus untuk disalurkan kepada masyarakat di desa. Jadi, sangat rugi jika selama KKN kita tidak menunjukkan bakat atau kemampuan kita, karena itu adalah ajang yang pas untuk melatih kemampuan kita.

Jangan takut salah, karena manusia adalah tempatnya salah, jadi wajar aja jika kita melakukan kesalahan dalam proses belajar. Selain itu, dari KKN kita juga bisa mengenal teman baru dari berbagai fakultas yang berbeda dan dengan latar belakang yang berbeda pula.

### **Pra KKN**

Saat diumumkan pembagian kelompok, saya langsung cepat mencari nama saya dan berharap ada teman saya yang sekelompok dengan saya. Namun nyatanya tidak, saya tergabung dalam kelompok 169 dan dari nama-nama yang tergabung dalam kelompok 169 tidak ada yang saya kenal. Namun itu tidak jadi masalah buat saya, toh nantinya juga kita akan kenalan dan saling mengenal karena kita satu kelompok.

Singkat cerita, pertemuan pertama pun diadakan secara *online* dan hampir semua tidak ada yang menampung wajahnya termasuk saya wkwk. Pertemuan ini dilakukan untuk menentukan ketua kelompok terlebih dahulu karena waktu yang diberikan oleh PPM sangat mepet dan untuk pembagian tugas lainnya menyusul. Ada beberapa pembagian tugas dikelompok kami diantaranya yaitu: ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara 1 dan 2, divisi acara, humas, perlengkapan, k3 dan pdd. Saya sendiri memilih untuk berada di divisi perlengkapan, karena saya tidak mau yang ribet-ribet “*kalo ada yang dibutuhkan ya langsung gerak nyari, kalo gaada ya yaudah wkwk*” kaga ribet mikirin konsep.

Singkat cerita lagi, pertemuan pertama secara langsung pun dilakukan, pertemuan diadakan di kampus 1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tetapi, masih ada beberapa yang belum bisa hadir dan saya pun agak sedikit telat karena ada beberapa kendala. Dikarenakan saya telat datang pada pertemuan pertama, jadi saya tidak mengetahui apa saja yang mereka bahas wkwk, jadi kita skip aja cerita ini.

Pertemuan pun diadakan beberapa kali untuk membahas program kerja kita selama KKN nanti dan sudah sejauh mana progres yang sudah dilakukan dari setiap divisinya. Setiap pertemuan atau rapat selalu diadakan secara langsung, Alasan diadakannya rapat secara langsung itu agar suasananya kondusif. Karena, jika dilakukan secara *online* akan jadi seperti yang sudah saya ceritakan sebelumnya, tidak ada yang menampilkan wajahnya dan tidak ada yang berkomentar atau memberikan suara (mungkin saja pada ketiduran).

### **Perjalanan menuju Desa Rajeg Mulya**

Perjalanan dilakukan pada hari Senin, 24 Juli 2023 saat itu kondisi awan sedang mendung. Untuk menuju desa Rajeg Mulya,

Kelompok saya menggunakan mobil tronton karena selain dapat mengangkut banyak orang, mobil tronton juga dapat mengangkut barang-barang. Sebagian dari kami juga ada yang menggunakan motor untuk menuju ke desa. Pemberangkatan dilakukan sekitar jam 11 pagi menjelang siang, titik kumpul pemberangkatan berlokasi di lapangan triguna belakang UIN. Namun saya lebih memilih berangkat langsung dari rumah ke lokasi KKN, karena jarak dari rumah saya ke lokasi KKN lebih dekat dibandingkan harus kumpul di UIN dulu.

Saya pun berencana untuk melakukan pemberangkatan setelah zuhur, namun alam tidak merestui, saat itu hujan deras sehingga saya menunda keberangkatan. Hingga akhirnya jam pun menunjukkan pukul 2 siang dan hujan pun sudah mulai reda sehingga saya bisa melanjutkan perjalanan. Di tengah perjalanan, saya mendapatkan kendala yang mana jalan yang saya lalui untuk menuju desa Rajeg Mulya terjadi banjir yang cukup dalam, sehingga saya harus putar balik mencari jalan lain. Tetapi, hal itu percuma karena jalan lain yang saya lalui juga terjadi banjir, namun tidak sedalam jalan yang sebelumnya. Terpaksa saya pun harus melewati jalan yang banjir tersebut, untungnya motor saya tidak mati karena menerobos banjir.

Akhirnya saya pun sampai di desa dan sudah ada teman-teman saya sedang bersih-bersih posko, namun yang menggunakan motor masih dalam perjalanan karena terjebak hujan juga seperti saya. Karena saat itu hanya ada motor saya, jadi saya memutuskan untuk pergi belanja seperti beras, galon dan lainnya. Setelah semuanya selesai kami pun istirahat untuk persiapan pembukaan KKN di kecamatan Rajeg esok hari.

### **Cerita selama KKN**

Cerita keseharian saya selama KKN mungkin tidak jauh berbeda dengan ceritanya teman-teman saya, jadi saya tidak akan menceritakannya wkwk. Kalo ingin tahu tentang keseharian kelompok kami dapat melihat cerita teman-teman saya. Karena menurut saya menceritakan tentang keseharian memakan banyak waktu karena terlalu panjang. Selain itu, membuat pembaca menjadi bosan. Jadi, disini saya hanya akan menceritakan keseruan selama KKN.

Selama KKN, banyak sekali cerita menarik yang terjadi di kelompok kami, mulai dari yang seram-seram sampai yang lucu-lucu. Tidak hanya itu, terjadi pula beberapa konflik yang terjadi antar anggota, ada yang lagi tidur malah nampol temen di sebelahnya, ada yang ngambek karena ga ditungguin makan dan piringnya dipake, ada

juga yang aneh orang lagi tidur malah dipasang kipas depan mukanya. Langsung saja saya mulai dari cerita yang serem serem dulu.

### Cerita horor

Kisah ini dimulai saat kami melakukan survey untuk menentukan tempat tinggal kami selama KKN, saat itu kami sudah menentukan lokasi posko kami. Saat sedang berkumpul bersama Bu RW, saat itu Bu RW mencoba menakuti kami dengan bilang bahwa di posko cowo itu ada uka-uka (sejenis setan). Tapi kami tidak mempercayainya dan menganggapnya bercanda. Namun, meski tidak percaya, tapi kami penasaran dan ingin membuktikannya.

Singkat cerita, di hari kedua KKN setelah keliling melakukan sosialisasi ke RT RW beserta jajarannya, malamnya kami nongkrong bareng bersama remaja yang ada di sekitar posko KKN kami. Saat itu teman saya Fadel penasaran dengan perkataan Bu RW saat survei dan menanyakannya ke remaja sana. Kemudian mereka menceritakannya sembari bercanda meledek setan wkwk agar suasana tidak menjadi seram.

Keesokan harinya, saat semua sudah ingin tidur dan jam pun sudah menunjukkan pukul 12 malam. Tiba-tiba teman saya Fery ingin kencing dan meminta tolong saya untuk menjaganya diluar karena dia takut dan saat itu lampu sudah dimatikan karena ingin tidur. Belum sempat masuk kamar mandi, Fery dan saya tiba-tiba mendengar langkah kaki dari lantai atas (karena posko kami ada dua lantai dan lantai atas kosong tidak ada yang nempatin) Fery pun langsung lari ketakutan dan mengajak Fadel ke posko KKN lain buat mengungsi wkwk. Sementara saya mencoba tetap santai dan lanjut main hp sebelum akhirnya tidur (meskipun agak sedikit deg-degan sih). Suara langkah kaki tersebut terjadi beberapa kali dan yang mendengarnya pun bergantian. Apesnya setiap kali ada yang mendengar suara langkah kaki pasti si Fery juga mendengarnya. Kayanya emang setannya niatnya cuma buat nakutin si Fery doang dah wkwk. Mungkin kalian yang membaca ini menganggapnya itu suara kucing, tikus atau yang lainnya. Karena saya juga selalu berfikir begitu, agar tidak merasa takut tetaplh berfikir positif.

Tidak hanya itu, ada lagi kejadian yang lain dan lagi-lagi si Fery yang mengalaminya wkwk. Saat itu kami sedang begadang bermain PS 3, saat menjelang subuh semuanya sudah pada tidur tinggal Fadel saja yang masih bermain PS, tiba-tiba Fery yang sedang tidur dikamar

langsung lari ke ruang tamu dan langsung mengajak Fadel main PS. Saat ditanya, katanya dia mendengar suara anak kecil yang sedang bermain di luar. Karena dua-duanya penakut, jadi tidak ada yang berani mengecek langsung keluar, kemudian mereka mengintip dari sela-sela jendela dan ternyata benar ada anak kecil yang sedang bermain di luar. Tapi menurut kalian aneh ga sih anak kecil masih subuh, langitnya masih gelap udah main keluar? Kecuali saat bulan puasa banyak anak-anak yang bermain petasan saat subuh. Jadi ini beneran anak kecil atau bukan ya?.

### Cerita lucu

Sebenarnya gatau sih ini menurut kalian lucu atau tidak, karena standar kelucuan seseorang itu berbeda-beda,, asiik. Lagipula kalian tidak mengalaminya secara langsung jadi feel nya agak beda. Langsung aja dah kita masuk ke ceritanya.

Cerita pertama ini menceritakan ketua kelompok kami Fadel yang sosoan ingin menakuti kelompok KKN lain, padahal dia sendiri penakut. Jadi, baru berjalan kurang lebih seminggu, ada kelompok KKN dari kampus lain yang sedang melakukan survei di desa Rajeg Mulya karena ingin KKN disana juga seperti kami. Kelompok KKN tersebut berencana ingin mengunjungi posko kami dan ingin bersilaturahmi. Saat mendengar hal tersebut, niat iseng si Fadel muncul, karena merasa ia lebih dulu datang dan KKN di Rajeg Mulya, si Fadel sosoan sudah tau semua tentang Rajeg Mulya. Saat kelompok KKN tersebut datang, dengan sikap tengil nya yang sudah seperti sepuh disana, ia menanyakan beberapa hal ke kelompok tersebut. Setelah berbincang, kemudian si Fadel mencoba menakut-nakuti. *“posko kalian yang dekat kali ya?”* (kata Fadel), *“iya bang”* jawab salah satu anggota kelompok tersebut).

Fadel *“bae-bae tuh, disitu ada pala buntung, dulu ada orang yang pernah ngeliat”*

Tiba-tiba ada salah satu cewe dari kelompok tersebut nyeletuk *“emang iya bang? Saya orang asli sini ga pernah denger cerita itu dah”* (ternyata si cewe ini orang asli Rajeg Mulya wkwk). Si fadel pun langsung malu wkwk.

Tidak hanya si Fadel, Fery pun juga sama ia sosoan udah merasa jadi warga asli sana, padahal baru 2 minggu. Saat itu ia ditanya oleh kelompok lain rumahnya dimana, kemudian dia ngomong bahwa ia asli Rajeg Mulya.

Ferry pun ditanya “*emang asli mana bang?*”, “*saya asli Rajeg Mulya*” (jawab Ferry), “*Dimana rumahnya?*” (kelompok tersebut kembali bertanya), kemudian dijawab oleh ferry “itu sebelah sana, yang ada patung kuda” sambil menunjuk ngasal. Kelompok tersebut pun terheran “*hah patung kuda?*” karena memang sebenarnya di Rajeg Mulya itu tidak ada patung kuda, dia Cuma asal ngomong aja. Mungkin si Fery ingin buat proker bikin patung kuda buat peninggalan KKN.

Saat Minggu terakhir, giliran kami yang dikerjain oleh warga desa. Waktu itu saya, Fadel, Fery dan Fakhri sedang memetik kelapa bersama Agus (warga desa), tiba-tiba Fadel di panggil oleh Bu RW yang sedang bersama temannya. Bu RW menyuruh Fadel untuk ngajak 3 orang buat hadir nanti malam ke acara desa dengan pakaian yang rapih dan pakai sepatu. Kata Bu RW, tiga orang yang nanti malam ikut ini disuruh jangan makan dulu (setelah mendengar ini saya langsung mikir pasti makan enak nih, soalnya disuruh jangan makan dulu takut kekenyangan), yaudah deh saya memutuskan untuk ikut bersama Fadel dan Ferry. Nah,, saat kami bertiga sudah rapih dan siap berangkat, kami disuruh datang dulu ke rumah mama nabil (warga desa), saat masuk ke gang rumahnya saya mendengar suara pengajian, tiba-tiba ada salah satu warga memanggil kami “ke rumah mamah Nabil ya? Sini, sini, langsung masuk aja” (kata warga tersebut). Kami bertiga pun bingung “loh ko ada pengajian, eh masa udah rapih malah disuruh ikut pengajian ibu-ibu sih” (kami pun tertawa sekaligus malu), terpaksa mau tidak mau, kami pun masuk kedalam dengan wajah yang malu. Setelah pengajian selesai, kami pun jadi bahan tertawaan ibu-ibu yang ada disana. Untungnya dapat makanan enak, jadi kami tidak peduli wkwkw.

## Penutup

Udah kali ya segitu aja ceritanya hehehe, takut kalian cape bacanya kalo kepanjangan, lagipula kalo diceritain semua bakal panjang banget, karena kesan-kesan selama KKN sulit diutarakan namun tak akan pernah terlupakan. Intinya, kalian semua sehat-sehat ya, semangat buat nyusun skripsinya.

Terakhir dari saya “*setinggi atau sebanyak apapun ilmu yang kamu miliki, yang paling penting itu adalah akhlak*”.

Itu saja dari saya, apabila ada kekurangan dan ada kesalahan dalam penulisan, mohon dimaafkan.

## **Kenangan Manis Nabastala yang Mengudara**

### **Di Langit Rajeg Mulya**

**Oleh: Nur Fadhila Faidah Syahla**

Sebelumnya nama saya Nur Fadhila Faidah Syahla, saya adalah salah satu anggota di kelompok KKN Nabastala 169 dari Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, yang berkesempatan melaksanakan KKN Reguler tahun 2023 di Desa Rajeg Mulya, Kab. Tangerang, bersama teman-teman saya dari Fakultas dan Program Studi yang berbeda-beda, dan sama sekali tidak ada yang di kenali satupun di antara mereka semua.

25 Juli - 25 Agustus 2023 kemarin adalah hal dimana kami kelompok KKN Nabastala 169 membuat kisah dan kenangan yang mungkin sulit untuk dilupakan, karena masa satu bulan kemarin sangat mengesankan untuk kami dan mungkin juga untuk warga Rajeg Mulya, yang dimana daerahnya kami singgahi selama satu bulan itu. Sangat disayangi rasanya jika saya tidak menuliskan sedikit kisah inspiratif yang saya dan teman-teman saya dapat dari satu bulan kemarin. Mungkin di awal sangat menyebalkan dan malas gitu kenapa harus menjalankan KKN, karena banyaknya hal yang terjadi ketika KKN dari berbagai pengalaman angkatan-angkatan yang lalu, mulai dari pertemanan yang circle-an, perbedaan pendapat, perbedaan kriteria atau watak dari setiap anggotanya yang harus digabung menjadi satu, mungkin warga yang kurang merangkul, dan mandi yang harus antri, apalagi dengan rumor KKN adalah ladangnya cinta lokasi, entah sesama teman seanggotanya atau dengan warga di daerah yang disinggahi. Namun semua itu dapat dijalankan dengan baik dan profesional dengan cara ingat tujuan utamanya yaitu pengabdian diri kepada masyarakat dengan terjun ke lingkungan masyarakat, sehingga dapat membawa manfaat bagi masyarakat di lingkungan tersebut, dan KKN ini juga sebagai tuntutan atau kewajiban yang harus dipenuhi dan dijalani oleh kita untuk memenuhi syarat-syarat dalam masa pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

KKN juga memberikan wawasan dan pengetahuan dalam bermasyarakat, khususnya di lingkungan masyarakat, sehingga memberi wawasan dan pengetahuan bahwa bermasyarakat di suatu daerah itu seperti ini, bagaimana menjadi masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat lainnya. Tidak hanya di dalam lingkungan masyarakat daerah tersebut, tapi juga menjaga keamanan, kenyamanan,

dan ketentraman di dalam kelompok sehingga kelompok ini dapat hidup rukun dalam masa program KKN ini, dan menjalankan tugas dan program kerja dengan baik serta rasa kesolidaritasan yang tinggi.

Hari sebelum keberangkatan, hari yang sangat meribetkan menurut saya karena harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan disana, mulai perlengkapan pribadi hingga perlengkapan kelompok. Hari pertama memang masih dalam proses adaptasi dengan teman baru yang sebelumnya belum kita kenal namun kita diharuskan untuk bersama ditempat tinggal yang sama dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, khususnya dengan warga sekitar, dan Alhamdulillah untuk tempat tinggal kami dipisah menjadi posko laki-laki dan posko perempuan. Hari kedua masih tetap sama dalam proses adaptasi, namun sudah merasakan istirahat bersama dengan orang yang baru saya kenal. Hari ke tiga dan seterusnya saya jalani dengan rasa terima "oh yaudah jalanin aja dulu".

Hari demi hari saya dan anggota kelompok KKN Nabastala 169 jalani hari-hari dengan bersama, ada enak dan tidak enaknyanya, ada suka dan dukanya, ada susah dan senangnyanya, ada manis dan pahitnya. Segala sesuatu jika dijalankan dengan ikhlas dan lapang, terima dan tanpa mengeluh, maka setiap yg buruknya ini akan dapat dilewati, dan akan membawa pelajaran disetiap situasi dan kondisi yang dilalui tersebut. KKN memang melelahkan, tapi sangat banyak sekali yang dapat saya ambil, saya contoh, dan saya pelajari dari program KKN ini. Menjalankan tugas dalam KKN ini juga bukanlah hal yang mudah, karena banyak proses yang harus dipikirkan dan selalu adanya rapat dan briefing sebelum adanya tugas yang akan di jalankan setiap harinya, dan tidak lupa juga tentunya ada evaluasi setelah menjalankan tugas atau program kerja yang dilakukan. Di sini kita belajar dan dituntut untuk berpikir, bagaimana menjalankan apa yang harus dijalankan dengan cara yang baik, efektif, dan efisien. Karena jadwal keseharianpun harus dibuat dengan baik dan benar, khawatir bentrok dan hal-hal buruk lainnya.

Dari masa adaptasi hingga sampai pada keadaan di mana saya sudah terbiasa dengan lingkungan sekitar dan juga sudah mengenali teman-teman sekelompok. Ternyata di dalam Program KKN ini yang saya dapat, antara lain teman yang baik, ramah, solid, perhatian, walaupun agak random dengan berbagai macam wataknya. Singkat cerita di dalam kelompok ada salah satu anggota yang jatuh sakit sampai drop, di sinilah letak kesolidaritasan dari anggota-anggota



kelompok KKN Nabastala 169, walaupun beberapa anggota yang lainnya juga ada yang tidak enak badan namun masih kuat, mereka tetap sigap dan turut membantu dan merawat teman yang sedang drop ini. Dan dari warga sekitar yang sangat baik, khususnya Ibu RW.06 yang ikut serta dan turut memberikan simpati dan empatinya, membantu dan memberi pertolongan dengan mengantarkan berobat, dan setiap hari memperhatikan dan memantau apakah sudah pulih atau belumnya. Selain itu warga yang sangat merangkul dan memotivasi anggota kelompok kami, terkhusus untuk warga dari gang edelweis, ibu dan bapak RW yang sangat baik hati, dan kami merasa dianggap seperti anak sendiri oleh mereka, Perangkat Desa yang baik, ramah, dan selalu memberi arahan untuk kami, baik yang di Kantor Desa maupun yang di lingkungan desa, serta adik-adik sekitar yang menganggap kami layaknya kakak sendiri, terutama untuk Adel anak dari warga sekitar dan Sheila anak dari Ibu RW yang memang kebetulan rumahnya dekat dengan posko kami, posko perempuan, mereka sering main ke posko kami, walau tidak hanya mereka, namun mereka berdualah yang paling sering bermain ke posko kami. Dan juga para pedagang yang sering saya dan teman-teman saya beli dagangannya, salah satunya abang roti anget, yang merasakan juga adanya kami disini, seperti ada tali yang mengikat, menjalin keakraban, serta rasa peduli dan jiwa sosial yang terjalin di sana, dari sini saya merasakan teman dan warga rasa keluarga, serta Bapak dan Ibu RW rasa orang tua kandung, dan adik-adik sekitar seperti adik sendiri.

Di sini saya sangat merasakan kekeluargaannya, kesolidaritasannya, kebersamaannya, dan pastinya ini adalah pengalaman, kisah, cerita, serta kenangan yang sulit untuk dilupakan, bahkan tidak dapat dilupakan. Mereka semua hebat, mereka semua dapat memberikan pelajaran untuk saya dan hidup saya, banyak yang bisa saya ambil, saya dapat, saya contoh dari Program KKN ini, terima kasih semuanya untuk seluruh warga Desa Rajeg Mulya, dan khususnya untuk teman-teman seperjuanganku, teman-teman sekelompokku, Nabastala 169, sekali lagi terima kasih untuk kerja samanya, untuk segala lelahnya, untuk segala ide, pendapat, dan sarannya, dan untuk-untuk yang lainnya terima kasih banyak, satu bulan ini sangat bermakna, kenangannya begitu indah dan sangat manis, untuk seorang saya yang sangat perasa. Sukses terus buat ke depannya teman-teman, sampai bertemu lagi di lain waktu, cerita kita kemarin suatu saat pasti akan teringat kembali dan akan kita rindukan, yang kita punya hanya berupa dokumentasi tanpa bisa kita ulang kembali cerita kemarin.

Semoga seluruh warga Rajeg Mulya dan teman-teman sekalian selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin aamiin Yaa Rabbal 'alamiin

## Cerita Kita Tak Seperti Layar-Layar Kaca

Oleh: Siti Nur Ariefa

Berawal dari sebuah pertemuan yang asing menjadi sebuah cerita dan kisah. Awal dari pertemuan terasa asing kita tidak mengenal satu sama lain walaupun satu almamater tetapi terasa sangat asing maka dari itu terbentuklah sebuah perkenalan singkat kita melakukan pertemuan online terlebih dahulu melewati google meet pada saat itu kita semua masih malu-malu kucing jadi obrolan pun hanya sebatas perkenalan dan berlanjut membentuk divisi dan BPH untuk mengurus kegiatan KKN nanti. Singkat cerita karna tidak ada yang mau menjadi ketua maka munculah seseorang bernama Fadel yang menawarkan diri menjadi ketua untung saja ada yang bersedia kalo tidak KKN 169 tidak akan menjadi sekeren ini si karna ketua kita keren walaupun menyebalkan baik lanjut mulailah membentuk BPH dan sehabis itu setiap orang berhak memilih divisi nya.

Pertemuan online pun sudah di adakan ga mungkin kalo kita tidak mengadakan pertemuan offline dong maka dari itu terjadilah pertemuan offline yang di adakan di kampus 1 pas disitu aku telat si soalnya macet hehe, cuman gapapa tetep ketemu melihat teman-teman yang akan menjadi keluarga sebulan nanti. Orang yang pertama kali aku kenal bernama Ufa dia anak kimia kita bisa kenal karna dia menghubungi ku jadi aku kenal deh, okey singkat cerita kita mengadakan pertemuan offline dan kami juga mengadakan survey ke tempat KKN untuk melihat keadaan di desa tersebut sampe KKN pun tiba ohh iyaa aku divisi perlap biasanya perlap itu memenuhi kebutuhan dari divisi lain jadi sebelum KKN aku bersama rekan perlap yang lain nya mencari kebutuhan barang-barang divisi lain deh. Jadi itulah singkat cerita tentang terbentuknya KKN I69 Nabastala lucu ya nama kelompoknya tapi jangan salah Nabastala mempunyai arti sendiri loh tapi aku lupa intinya dengan pertemuan offline dan saling bantu membantu antara teman kami jadi siap untuk mengikuti KKN.

Singkat cerita kami bertemu di lapangan triguna samping UIN untuk keberangkatan kami menggunakan tronton untuk menaruh barang-barang aku dan teman-teman serta perlengkapan kebutuhan

KKN, kami berangkat sekitar pukul 12.00 dikarenakan lagi-lagi aku terlambat jadi agak sedikit ngaret hehe maaf tapi gapapa tetap berangkat untung saja masih di daerah tanggerang mungkin kalo di bogor sampai ke tujuan itu sore sekali tetapi aku dan teman-teman sampe menjelang sore sekitar puku 15.00. Sesampainya di tempat kami menurunkan barang-barang untuk di taruh di posko, lalu melanjutkan kegiatan bersih-bersih posko setelah bersih-bersih kami beristirahat. Singkat cerita malam pun tiba waktu nya untuk beristirahat hari pertama aku susah sekali untuk tidur karna belum terbiasa dan pagi pun tiba saya dan teman-teman melakukan kegiatan mengelilingin desa bertemu dengan warga sekitar dan perangkat desa. Ibu-ibu di sini sangat ramah-ramah sekali dan mereka juga terbuka dengan kita, aku sangat senang sekali mereka menerima aku dan teman-teman ku mereka sangat lucu juga terkadang aku dan teman-teman yang lain suka bercanda soalnya mereka sangat asik sekali untuk di ajak mengobrol.

Bapak-bapak disana pun tidak kalah asik nya beliau ramah-ramah orang nya dan sering membantu kami dan aku pun juga berkenalan dengan remaja-remaja disana yang aku kenal ada namanya Mawan, Bagus dan Ivan mereka seru juga baik-baik juga orang nya biasanya anak cowo sering sekali berkumpul dengan mereka di depan posko cewe ya biasalah lah ya anak remaja. Banyak kegiatan yang aku ikutin dari mulai adanya acaraa stunting dari posyandu, mengajar ngaji jujur anak-anaknya sangat lucu-lucu dan menyenangkan terus aku juga mengikuti kegiatan ngajar mengajar, piket desa dan kalian tau? Aku kenalan sama salah satu orang yang bekerja di kantor desa dan ternyata dia kenal dengan kaka tingkat yang aku kenal sekali di UIN wah dunia sangat sempit sekali ya oh ya dan aku juga ikut serta acara 17 agustus an, bagiku seru sekali si kegiatan tersebut oh yaa biasanya di depan posko cewe sering banget ngadain makan bersama dan karaoke nyanyi bersama ya biasalah ya dangdutan bersama ibu-ibu karna ga goyang ya ga asik seru banget si itu aku juga ikut berjoget ria bersama teman-teman dari situ pun kami juga tambah akrab bersama ibu-ibu.

Ada salah satu cerita yang menurutku sangat indah untuk di kenang dengerin yaa..waktu itu aku dan teman-temanku sangat mendadak sekali ingin melihat pantai di dekat Mauk kebetulan kami waktu itu tidak ada kegiatan dan kami berencana untuk jalan-jalan ya kalo dibilang refreshing si hehe.. oke lanjut kami memutuskan untuk berangkat pada siang menuju sore kalau tidak salah pantai nya bernama tanjung kait jadi kami mecoba kesana dengan menaiki grabcar dan motor lalu kami sesampainya disana aku dan teman-temanku sempat

salah memasuki pantai tetapi Mawan salah satu remaja yang ada di desa ikut ia mencari tempat yang seharusnya kami masukin dan ya kami menemukan tempat itu sangat indah sekali pemandangan disana pas banget matahari terbenam betapa indah nya langit tersebut sudah lama sekali aku ingin melihat pemandangan pantai bener-bener bikin sejuk sekali jadi kangen nih huhu.

Selepas itu kami pun bermain di pantai tersebut sampai makan malam pun tiba kami makan di pinggir pantai angin nya memang kencang sekali tapi seru banget sehingga kami tidak memikirkan bagaimana cara kami pulang karna pantai tersebut di ujung dan jarang sekali ada grab disana dan hanya beberapa orang yang membawa motor akhirnya kami memutuskan untuk pindah dari pantai ke mesjid terdekat untuk beribadah dan mencari sinyal. Disitu aku cape sekali dan teman-temanku pun juga cape sekaligus bingung awalnya kami mencari cara dengan meminjam mobil bak tetapi tidak jadi dikarenakan tidak bisa akhirnya kabar kami pun terdengar oleh Ibu RW dan kata Mawan mereka akan menjemput ke Mauk wahh disitu aku langsung terharu loh begitu peduli nya mereka sampai mau menjemput kita semua disitu aku langsung merasa bersalah begitu juga teman-temanku karna tidak enak merepotkan Ibu RW dan mama Ivan juga akhirnya kita semua pun pulang bersama Ibu rw dan mama Ivan

Banyak sekali yang aku lewatin selama KKN sudah banyak cerita yang tidak bisa aku jelaskan juga semua tapi menurutku semuanya bercampur ada sedih, seneng, lucu memang awalnya ada rasa khawatir ketika nanti KKN tapi ternyata KKN tidak seseram yang kita bayangkan pasti baru kerasanya pas akhir perpisahan contoh seperti aku yang menangis dan tiba-tiba gamau pulang padahal awal KKN ingin sekali pulang yaa gitu deh.. kenapa aku membuat judul cerita kita tak seperti layar-layar kaca? Karna menurutku cerita kami nabastala 169 adalah kisah yang murni berdasarkan perasaan tanpa di buat-buat seperti cerita di film hehe. Yaudah sekian cerita dari aku see u semuanya. AKU SAYANG KALIAN SEMUA!!!

Seraya Nabastala  
(Sejuta Kenangan di Rajeg Mulya bersama Nabastala)  
Oleh: Silviana Rizki Annisatul Aisyah

**SALAH DUGA TETAP BAHAGIA**

Sejak semester satu, saya sudah penasaran dengan lokasi pengabdian KKN yang nanti saya dapat. Awalnya saya pikir lokasi KKN bisa dipilih sesuka hati oleh mahasiswa, dan saya sudah berfikir akan mengambil lokasi di Jawa Timur. Banyak dugaan yang salah, maklum saat itu saya masih semester satu dan belum banyak bertanya kepada kakak tingkat mengenai sistem KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Seperti misalnya, dugaan saya mengenai pengelompokan yang saya pikir bisa sekelompok dengan teman-teman kelas yang satu fakultas dengan saya di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Singkat cerita, ketika semester 5, saya satu kelas dengan Kakak tingkat yang tentu sudah pernah KKN. Saya mendapat informasi mengenai penempatan lokasi dan pengelompokan anggota yang ternyata ditentukan oleh kampus. Awalnya saya agak sedih hati, karena ternyata saya tidak KKN dengan teman kelas saya yang sudah saya kenal sebelumnya. Sebagai mahasiswa jurusan Ilmu Politik bagi saya beradaptasi dengan teman-teman baru sebenarnya tidak jadi masalah, hanya saja kadang ada perasaan khawatir jika mereka tidak cocok dengan sifat dan sikap saya. Ya, hal itu manusiawi lah, *hehehe*

Sampai di penghujung semester 6, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akhirnya mengumumkan penempatan dan daftar anggota kelompok. Saya termasuk dalam kelompok KKN 169 yang mendapatkan Lokasi KKN di sebuah desa yang ada di Kecamatan Rajeg, yaitu Desa Rajeg Mulya. Saya mencari teman seanggota di laman *instagram* PPM UIN Syarif Hidayatullah dan menemukan komentar Indar Mirani yang mengabsen anggota kelompok 169. Saya mengirim pesan lewat *Instagram* ke akun Rani untuk dimasukkan kedalam group *Whatsapp* KKN. Melalui Group tersebut, akhirnya kami satu persatu berkenalan dan bertukar akun sosial media.

Kelompok KKN saya termasuk cepat dalam merumuskan struktur anggota kelompok. Tidak lama setelah berkenalan di Group *Whatsapp* salah satu anggota mengusulkan untuk diadakan Rapat Online guna menentukan Badan Pengurus Harian yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara. Selain itu, KKN membutuhkan divisi-divisi di berbagai bidang, seperti Hubungan Masyarakat, Acara, Perlengkapan, K3 (Kesehatan, Keberihan dan Konsumsi), dan PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi. Saya memilih divisi PDD karena saya senang dengan mengedit foto atau video. Meskipun belum bisa dikatakan *pro* dalam bidang ini, setidaknya saya berada pada bidang yang memang saya inginkan. Rapat demi Rapat kami jalani untuk

mempersiapkan segala persiapan KKN. Mulai dari bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan, jualan baju bekas untuk modal program kerja KKN selama satu bulan, survei lokasi, pendekatan terhadap warga sekitar, dan mencari homestay atau posko KKN yang akan menjadi tempat tinggal kami.

### TEMAN BARU RASA KELUARGA

Isu-isu adanya perpecahan dalam pertemanan selalu mewarnai kegiatan KKN dari tahun ke tahun. Namun, saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan perhatian satu sama lain. Tidak ada pengkotak-kotakan dalam KKN kami khususnya perempuan yang anggotanya lebih banyak dari anggota laki-laki. Walaupun jelas karakteristik dan keahlian satu sama lain sangat berbeda, namun perbedaan itulah yang membuat kami saling melengkapi satu sama lain.

Kebetulan *homestay* anggota laki-laki terpisah dengan perempuan jadi kami hanya berkumpul *Fullteam* ketika rapat, kegiatan acara dan makan bersama. Meskipun begitu, kekeluargaan kami tetap terjaga. Banyak hal-hal kecil yang menurut saya manis untuk dikenang, contohnya adalah ketika salah satu teman kami sakit. Kami bergantian menjaga teman kami yang sakit. Tidak ada kata mengeluh ketika membantu salah satu teman sedang kesusahan. Setiap kami kehilangan barang, salah satu teman kami, Almira, memimpin doa agar barang yang hilang itu ketemu. Dan *Alhamdulillah* tak lama setelah itu barang yang dicari ketemu, hal ini bukanlah kebetulan karena barang hilang yang terselip atau kami lupa letakan dimana seringkali ketemu dengan cara ini. KKN benar-benar mengajarkanku banyak hal, *hahahahah*

### DESA SEJUTA KENANGAN

Desa Rajeg Mulya yang berada di Kabupaten Tangerang, menempuh waktu 1 jam 30 menit dari tempat saya tinggal di BSD Serpong Kota Tangerang Selatan. Saya sampai bingung darimana saya akan bercerita tentang segala kenangan yang terekan dalam memori ingatan saya. Warga desa Rajeg Mulya khususnya warga yang tinggal disekitar lokasi Posko KKN kami, menyambut hangat dan sangat terbuka akan kehadiran kami disana. Pemuda setempat juga akrab dengan kami, hal ini membuat kami betah untuk mengabdikan lebih dari satu bulan di desa ini.

Ibu Ida, selaku bu RW sudah seperti ibu kami selama disana. Mama Nabil, Mama Ivan, dan Mama Mawan adalah ibu-ibu yang sering

mengajak kami makan bersama. Mereka ingin kami tidak merasa jauh dari Orang tua. Kekeluargaan di setiap Gang di Perumahan Rajeg Mulya sangat erat. Bisa dikatakan Tetangga rasa saudara. Setiap malam, ibu-ibu di Gang Edelweis sering mengajak kami makan malam bersama dan seru-seruan karaoke. Kami benar-benar disambut dan dirangkul layaknya seorang anak. Pak Dedi selaku bapak RW juga sering membantu perizinan untuk program kerja KKN kami. Ada satu hal yang tidak bisa saya lupa, yaitu merepotkan Bapak Ibu RW 06 dan tetangga disamping posko perempuan, Orang tua Kak Ivan. Dua mobil berangkat menjemput kami yang tidak kunjung mendapatkan Angkutan Online karena tidak ada satupun Driver yang mau mengambil orderan penumpang malam hari ke Tanjung Kait. Kami pergi kesana di sore hari setelah acara Penutupan KKN dengan maksud *refreshing* atau *healing* setelah hampir satu bulan kami fokus pada program kerja.

Tak hanya warga desa yang sangat menerima keberadaan kami selama satu bulan, seluruh jajaran staff pemerintah desa Rajeg Mulya juga sangat *humble*. Kami sering bertukar cerita dan mendapat banyak masukan serta motivasi hidup. Salah satu perangkat desa yang akan saya ingat selalu adalah pak Ivan. *Ngobrol* dengan pak Ivan seharian pun rasanya hanya satu jam *hahahahah*, banyak pengalaman hidup dan asam manis garam kehidupan pak Ivan yang membuat saya semakin termotivasi untuk menyelesaikan studi sarjana SI ini. Dari mulai cerita tentang Orang Tua, Pendidikan dan Pekerjaan, pak Ivan tidak *pelit* berbagi cerita. Bahkan pak Ivan juga mengusulkan beberapa isu sosial politik di Desa Rajeg Mulya yang dapat saya jadikan bahan Skripsi.

Tidak terasa, 30 hari berlalu begitu cepat. Tiba waktunya kami pamit ke rumah masing-masing dan waktunya kami kembali ke hiruk pikuk kehidupan di Ciputat untuk melanjutkan studi kami di semester 7. Saya ucapkan Terimakasih kepada Bapak kepala Desa, Bapak Sobri Baehaki dan seluruh jajaran staff perangkat desa Rajeg Mulya, yang memberikan izin kepada kami untuk menjalani rangkaian program KKN selama satu bulan. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh warga desa Rajeg Mulya khususnya warga di Gang Edelweis yang saya rindukan setiap kali saya karaoke lagu Jawa. Siapa sangka, rindu saya terhadap kampung halaman juga terobati disini karena banyak penduduk pendatang dari daerah Jawa. Saya akan rindu makan bersama dengan para Ibu-ibu dan Bapak-bapak di Gang Edelweis. Terakhir, untuk kawan-kawan KKN Nabastala, *See you on Top ya Guys*, semoga dimanapun kalian berada, kalian sukses dan selalu semangat

menjalani hidup apapun yang terjadi. KKN saya tidak akan saya lalui seberkesan ini apabila saya tidak bersama kalian. Ah sudah dulu *deh*, nanti saya nangis lagi, *hahahahaha*

## Cerita yang Tidak Akan Terlupa

Oleh: Masfufah Chairunnisa

Halo, nama aku ufa. Disini aku mau berbagi cerita mengenai pengalaman aku selama KKN. KKN dimulai saat liburan sebelum semester 7. Mahasiswa UIN Jakarta diwajibkan melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan membuat program kerja yang diharapkan melalui kegiatan KKN dengan program kerja dapat membantu masyarakat dan desa. Kegiatan KKN dimulai pada bulan juli hingga Agustus dengan beranggotakan 20 orang. Sebelum berangkat ke desa untuk kegiatan KKN kami melakukan rapat, dan survei terlebih dahulu. Pertemuan pertama kami dilakukan secara online yang dilanjutkan dengan pemilihan ketua, sekretaris, bendahara dan setiap divisi.

Pertemuan anggota KKN tidak dilakukan hanya sekali saja. Pertemuan dilakukan hingga beberapa kali. Pertemuan kedua kami dilakukan secara offline. Pada pertemuan kedua ini nama kelompok KKN kami terbentuk yaitu NABASTALA 169 yang diambil dari hasil musyawarah bersama.

Desa Rajeg Mulya merupakan wilayah KKN kelompok 169. Tepatnya di tangerang, kecamatan Rajeg, Rajeg Mulya. Selama 1 bulan penuh kami mengabdikan di Desa Rajeg Mulya dengan menjalankan berbagai program kerja. Saat pertama kali kami datang ke Desa Rajeg Mulya masyarakat dan RW menyambut dengan hangat kedatangan kami. Saya sangat senang sekali karena kami diperlakukan begitu baik oleh masyarakat dan para tokoh masyarakat. Awal KKN kami masih belum melakukan apa-apa karena program kerja yang belum dijalankan. Kami hanya bersih-bersih homestay kami yang nantinya akan dijadikan posko KKN. Oiya posko KKN kelompok 169 antara laki-laki dan perempuan dipisah karena memang tidak boleh baik pihak Dosen pembimbing lapangan dan dari pihak desa.

Hari-hari terus berjalan, program kerja kami akhirnya terlaksana. Melalui program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok 169



banyak memberi manfaat dan membantu masyarakat maupun anggota kelompok KKN 169. Dari pelaksanaan program kerja inilah hubungan kerja sama antar anggota terjalin dengan baik dan kami banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu-ilmu baru. Di Desa Rajeg Mulya saya banyak mendapatkan pengalaman melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti santunan anak yatim, menjadi pemateri stunting bersama ibu-ibu PKK, makan-makan bersama ibu-ibu Gg Edelweis, menjadi pengibar bendera saat 17 Agustusan. Pengalaman dan kebersamaan tersebut yang tidak akan saya lupakan.

Satu bulan tak terasa, hari-hari yang kami lalui bersama sangatlah berharga, tidak terasa satu bulan sangat cepat karena kami habiskan bersama dalam suka, duka, kebersamaan dan tawa. Untuk anggota kelompok 169 kalian sangat hebat, karena jika tanpa pengorbanan kalian program kerja yang sudah direncanakan tidak mungkin terlaksana. Terima kasih atas kerja samanya dan solidaritasnya. Dimanapun kalian berada kalian akan selalu menjadi orang hebat. Dan untuk masyarakat dan perangkat Desa Rajeg Mulya terima kasih karena sudah mau menerima kami untuk mengabdikan kepada Desa Rajeg Mulya. Walaupun hanya satu bulan tapi kenangan dan pengalaman kami di Desa Rajeg Mulya begitu banyak. Terima kasih KKN karena telah mempertemukan dengan orang-orang baik dan hebat.

**Sampai Jumpa Di Lain Hari!**

**Oleh: Vita Nurkhadijah Liani**

Di awal semester 6 kemarin, saya dan teman-teman kelas saya sering kali membicarakan mengenai KKN. Perasaan saya campur aduk karena ingin melaksanakan kegiatan KKN ini. Karena yang saya tau KKN UIN Jakarta ini di pilih acak dari berbagai fakultas, dan 'ya' benar sekali. Saya tidak banyak teman dari fakultas lain, jadi sangat amat canggung untuk bertemu orang baru.

Seiring berjalannya waktu, Akhirnya keluarlah nama kelompok KKN dan saya bingung karena setelah saya lihat daftar nama kelompok saya, tidak ada satupun yang saya kenal. Saya pun mencari tahu

mengenai grup KKN 169 ini agar tidak ketinggalan info, *masa udah gak ada kenalan terus gak update hehe*. Pertemuan pertama pun tiba, sayang sekali pertemuan ini dilakukan secara online, tetapi tidak apa-apa setidaknya kita sudah berkenalan walaupun hanya online. Dan pada saat dikabarkan ada pertemuan kedua yang di lakukan offline di kampus tercinta yakni UIN Jakarta, saya sangat ingin hadir pada saat itu karena ingin melihat teman-teman yang akan bekerja sama dan selalu bersama 1 bulan ke depan nanti. Disana kami membahas banyak hal salah satunya mencari nama kelompok KKN 169, yang akhirnya setuju dengan nama NABASTALA.

Ohiya, sebelumnya perkenalkan nama saya Vita Nurkhadijah Liani biasa di panggil vita dan saya dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah biasa di singkat (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Dulu aku berfikir kalau kuliah jurusan PGMI ini mudah ternyata tidak guys hehe, jangan berfikir seperti saya ya. Karena menjadi guru terlebih lagi mengajar anak kecil, butuh kesabaran yang luar biasa dan juga skill yang ter asah.

NABASTALA setuju dengan diadakannya survey pertama pada tanggal 13 Juni 2023 yang diantarkan langsung oleh dosen pembimbing lapangan kami, sesampainya disana perangkat desa dan juga pak RW serta bu RW sangat amat ramah dan sangat menerima kedatangan kami, kami disambut dengan baik. Dan berlanjut dengan berbincang-bincang bersama. Ohiya sampai lupa memberi tahu bahwa saya menjalani KKN nanti di desa Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang. Lumayan dekat dengan rumah saya, hanya berkisar 1 setengah jam saja untuk menempuh desa Rajeg Mulya ini.

Sebelum hari-H tiba, saya mempersiapkan barang yang akan di bawa nanti, ternyata barang bawaan ku banyak sekali hehe. Dan saat hari-H tiba saya mengecek kembali barang bawaan saya dan langsung berangkat ke desa Rajeg Mulya ini, ohiya saya tidak ikut bersama teman lainnya yang menaiki tronton karena jika saya ikut bergabung menaiki tronton, itu membuat perjalanan saya semakin jauh, jadi saya diantarkan oleh orang tua saya. Sesampainya di Posko, teman-teman yang bergabung menaiki tronton sudah sampai, saya sedikit telat hehe. Ternyata mereka sudah membersihkan posko dengan menyapu dan mengepel, tetapi saya tidak telat pada saat mereka sedang berbincang-bincang jadi saya bisa bergabung agar bisa berkenalan baik dengan mereka sambil makan soto dan juga bakso. Setelah semua selesai makan, kami langsung membereskan koper yang masih berada di teras rumah

dan pada saat semua sudah selesai, kami pun beristirahat. Magrib pun tiba, kami langsung bergegas untuk berwudhu dan melaksanakan sholat magrib dilanjut dengan membaca yasin, karena ini hari pertama kita menempatkan rumah yang sudah lumayan lama tidak berpenghuni.

Saat program KKN mulai satu-persatu kami laksanakan, rasanya senang sekali menjalankannya karena di support warga sekitar dan seiring nya waktu kami juga jadi bertambah dekat dengan warga sekitar terutama warga yang berada dekat dengan posko kami. Suatu malam yang indah, bu RW 06 dan ibu-ibu yang lain sedang mengadakan makan-makan di lingkungannya dan juga mengadakan karaoke, tidak sengaja saya dan teman yang lain keluar dari posko dan ibu-ibu langsung mengajak untuk bergabung bersamanya. Langkah kaki ku terasa ringan untuk menghampiri ibu-ibu tersebut, mungkin karena yang saya rasakan adalah mereka orang-orang yang peduli dan juga sangat ramah. Kegiatan masak memasak ini berlanjut dan kami semua sangat senang, sampai lupa saat sedang ber karaoke bahwa suara ku sangatlah false hehe.

Tak terasa hingga tepat 1 bulan tinggal di Desa Rajeg Mulya ini, Pak RW mengajak kami untuk makan bersama sekaligus perpisahan untuk kami dan warga sekitar, acara ini membuat sedih karena harus berakhir secepat ini, padahal saya mengira 1 bulan bersama orang baru akan terasa sangat lama dan tidak betah, tetapi saya salah ternyata ini sangat cepat ku lalui, dan saat acara berlangsung kami diberikan kenang-kenangan berupa sertifikat dan juga baju, baju ini diberikan karena sudah berpartisipasi dari kegiatan 17 an kemarin, yang dimana saya dan 2 teman lainnya yang bertugas menjadi pengibar bendera. Acara sudah selesai dan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, yang temanku putar yaitu lagu tentang perpisahan, saya sangat merasakan kesedihan ini karena harus berpisah dengan warga yang baik hati dan juga teman-teman yang sangat asyik.

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 169 ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Rajeg Mulya. Sampai jumpa kawanku dan Rajeg Mulya semoga kami bisa selalu bersilaturahmi ya. Salam hangat dan salam rindu untuk kalian.

## Pengabdian yang Memberikan Banyak Pelajaran

Oleh: Adytyas Lillwar R

Hal ini adalah ungkapan yang pas bagi saya kepada kelompok KKN 169 NABASTALA. Kami mahasiswa UIN dari berbagai fakultas dan program studi yang berbeda, bertemu dan berkumpul dalam satu kelompok KKN yang memberikan saya banyak Pelajaran dan hal baru lainnya.

Pada saat anggota kelompok KKN diumumkan, saya merasa sangat antusias dengan hal ini. Dan Alhamdulillah, saya sudah selesai menjalani KKN dalam kelompok ini dan berjalan sukses walaupun masih belum sesuai dengan yang saya harapkan.

### Pengabdian yang Memberikan Banyak Pelajaran

Pada saat saya menjalani pengabdian ini, saya seperti menemukan keluarga baru, dengan berbagai sifat dan karakter yang dimiliki oleh masing-masing individu menjadikan kita semakin terasa lengkap.

Tidak pernah terpikirkan oleh saya bahwa saya akan mendapatkan banyak sekali hal-hal baru yang belum pernah saya alami sebelumnya. Banyak sekali Pelajaran yang dapat saya ambil dari apa yang sudah saya jalani dan saya lalui dari pengabdian ini dan juga Anggota kelompok saya yang luar biasa dalam menjalankan peran dan tugasnya masing-masing dengan sangat baik.

Banyak sekali momen-momen indah dan sedih yang saya lalui bersama dengan kelompok KKN saya, yang membuat saya banyak merasakan hal-hal yang sebelumnya belum pernah saya alami dan saya rasakan selama saya hidup di dunia.

### Masalah?

Selama saya masih bernafas, selama itu juga saya akan menemukan masalah. Banyak sekali masalah yang saya dan kelompok saya alami, Baik dari masalah internal seperti perdebatan, perbedaan sudut pandang, ketersinggungan bahkan hingga masalah eksternal kami sudah lalui. Namun dengan adanya masalah-masalah tersebut membuat saya semakin mengerti bahwa tidak semua individu memiliki cara berpikir yang sama. Oleh karena itu sikap saling menghargai dan saling

menghormati diperlukan oleh setiap individu di dalam kelompok. Dengan begitu terciptalah kelompok KKN NABASTALA yang sangat luar biasa yang saling menghormati, menghargai dan mensupport satu sama lain.

Dengan banyaknya masalah yang hadir menjadikan saya semakin lebih mengenal dan saling mengerti satu sama lain.

Inilah kelompok KKN NABASTALA dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Rasa toleransi, menghormati, menghargai, dan saling memberikan support menjadikan kelompok saya terasa nyaman dan hangat untuk tetap bersama dan tetap bersilaturahmi meski sudah selesai melaksanakan KKN.

**Pengabdian yang Memberikan Banyak Pelajaran**

Pengabdian yang memberikan saya banyak warna baru, pengalaman baru, memberikan saya banyak sekali Pelajaran yang bisa saya ambil hikmahnya, membuat saya lebih bisa introspeksi diri sendiri, membuat saya semakin mengerti dengan lingkungan sosial dan membuat saya memiliki hal baru yang mungkin tak pernah terlupakan.

Terima Kasih kelompok KKN NABASTALA 169.

## **Kehangatan Serta Kebersamaan Melengkapi Segalanya**

**Oleh Fadel Muhammad Razak**

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa orang lain ucap dengan kata "KKN". Ya, banyak sekali kampus yang melakukan kegiatan kkn ini, yang dimana KKN adalah implementasi dari tridarma perguruan tinggi yang ke - 3 adalah pengabdian masyarakat. Banyak contoh pengabdian sebetulnya yang bisa dilakukan para mahasiswa salah satu contohnya ya itu, melakukan kkn yang dimana disana kami membantu para masyarakat juga mengadakan program yang bermanfaat untuk desa.

Ohya sampe lupa wkwkwk, sebelum lanjut menceritakan tentang kkn perkenalkan aku Fadel Muhammad Razak salah satu bagian dari KKN Nabastala 169. Oke kita lanjut yaa, pada hari itu disaat sedang menikmati masa liburan kuliah aku mendengar kabar bahwa tidak lama lagi angkatan 2020 akan melaksanakan kegiatan kkn dan saat itu juga mulai timbul lah rasa overthinking terhadap kkn. Banyak cerita

yang aku dengar tentang kkn, apalagi setelah aku menonton film "KKN Di desa Penari" semakin lah aku overthinking wkwkwk.

Waktu begitupun berlalu, akhirnya pengumuman kelompok pun keluar. Dan tidak disangka aku berada di kelompok 169 yang dimana belum ada satu orang pun yang aku kenal didalamnya, setelah pengumuman kelompok diumumkan kan aku langsung mencari info tentang kelompok tersebut. Setelah seluruh anggota kelompok terkumpul disitu lah aku mulai untuk bersosialisasi dengan sifat ke konyolan ku wkwkwk. Pada saat rapat online pertama masih banyak yang malu - malu kucing, biasa lah teman baru wkwkwk dan setelah itu beberapa kali rapat aku bersama yang lain pun mulai saling mengenal satu sama lain.

Perkumpulan sudah diadakan, persiapan mulai berjalan, merancang segala rencana juga kegiatan sudah. Sampai lah di saat survey tiba, menurut ku disitu mulai semakin terbangun kekompakan juga kehangatan didalamnya. 3x survey pun berlalu akhirnya dengan persiapan sebelum berangkat kami pun mengecek ulang untuk persiapan dan segalanya. Ya, ternyata semakin mendekati pemberangkatan aku merasakan kehangatan juga kebersamaan semakin kuat. Yang dimana aku berfikir tidak akan ada yang bisa masuk ternyata ada satu kawan ku yang memang satu pemikiran dengan ku.

Tiba lah hari H pemberangkatan kami di tanggal 24 Juli 2023, mengikuti pelepasan dikampus lalu aku bersama beberapa perwakilan pun berangkat menyusul teman yang lain nya. Saat sesampainya disana aku bersama yang lain langsung mempersiapkan, memberihkan posko untuk tidur kami selain itu juga kami mulai bersosialisasi dengan masyarakat, tokoh, juga yang lainnya.

Ohya ada satu hal yang sangat aku merasakan kehangatan disana, yaitu rangkulan dan sambutan dari warga sekitar yang sangat baik menerima kami. Aku bersama yang lain pun merasa senang dengan sambutan tersebut, aku pun disana banyak dekat dengan warlok (warga lokal) macam pak rw, bu rw, mamah agus, mamah ivan, ibu - ibu samping posko, pak ivan laborte hehehe sapaan akrab untum dia, para pemuda seperti agus, ivan, tuan muda anak rw, ubay, roman, mas ter. Rangkulan yang mereka berikan memberikan kehangatan serta kebersamaan yang membuat aku merasa bahagia juga senang disana, aku pun sering ikut kongkow sama mereka semua, makan malam bareng, main volly bareng, nyangi bareng pun sama, sampai ada satu

kejadian aku dikerjain didandanin macam wanita menor yang centik sungguh jijik wkwkwkwk.

Selain itu juga, aku memiliki 3 orang konyol yang aku anggap itu sebagai "PAKTE" wkwkwk, kenapa begitu? Ya karna kami sering bersama, 3 orang konyol itu yang sudah memberikan kebersamaan baik adalah ferry, fakhri, agil. Mereka juga sih yang udah membuat aku merasa nyaman wkwkwk. Tapi tenang nabastalian's, kalian juga udah buat kenyamanan ko didalam kelompok. Dengan canda tawa kalian memberikan kehatangan didalamnya.

Detik demi detik, menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari, minggu demi minggu sudah dilalui bersama dan kegiatan pun sudah terjalankan. Tidak terasa kehangatan itu akan sirna karna waktu pulang sudah di depan mata, banyak kenangan dan ingatan yang susah untuk dilepaskan. Saat tiba waktu berpisah aku bersama yang lain pun membuat vidio kenang - kenangan, disaat itu aku merasa sedih karna sebentar lagi akan berpisah dengan yang lain. Tidak tahan air mata, aku pun menangis karna berat melepas semua ingatan yang sudah dilakui selama 1 bulan lamanya.

Masih banyak lagi sih sebenarnya, tapi udah lah kalo di ungkapi semua berasa kuliah 10sks ntr wkwkwk. Ini aja nulis sambil nahan nangis karna inget kenangan di kkn hahahaha, alay bamget yaa.

Dan terakhir....

Terimakasih rajeg mulya, terimakasih nabastala. Aku bukan lah aku tanpa kalian, mungkin itu kata perpisahan yang tepat untuk aku ucapkan.

Sekali lagi, terimakasih untuk kehangatan dan kebersamaan yang melengkapi semua.

### Satu Bulan Berharga yang Terkenang Oleh: Syahnaz Salsabila

Sepenggal fase hidup yang akan dirasakan oleh hampir setiap seorang mahasiswa, yaitu KKN. Sesuai namanya, KKN *alias* Kuliah Kerja Nyata, yaitu program pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Siapa yang tak kenal dengan kegiatan KKN? Katanya, mahasiswa itu memiliki berbagai kemampuan.

Orang-orang bilang, mahasiswa harus multitalenta dan serba bisa. Hal itulah yang sangat berkaitan dengan kegiatan KKN yang akan dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir, dimana para mahasiswa “harus” bisa mengimplementasikan ilmunya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan di suatu daerah atau desa.

Sebagai mahasiswa yang tengah “menikmati” kesibukan dan *kehectican* seolah datang bertubi-tubi, momen saatnya mengikuti KKN akhirnya tiba! Saat itu yang aku rasakan adalah kekhawatiran. Khawatir dengan segala hal yang harus dihadapi selama KKN. Bermasyarakat adalah hal yang tak dapat dihindari, terutama karena manusia adalah makhluk sosial. Dengan adanya KKN, kami mahasiswa diharapkan dapat belajar bermasyarakat dengan baik dan dapat berkontribusi secara positif. Melalui “simulasi” inilah, kami akan dihadapkan dengan lika-liku kehidupan di masyarakat yang kompleks.

Akhirnya pengelompokan KKN oleh PPM dibagikan di berbagai media. Aku berharap dapat sekelompok dengan orang yang dikenal, sehingga mungkin saja dapat lebih mudah beradaptasi dengan anggota kelompok lainnya. Harapan aku ternyata pupus, tak ada seorang pun dalam kelompok 169 yang aku kenal. Itu artinya, aku harus mengerahkan tenaga ekstra untuk berbaur di tengah orang-orang asing yang harus bisa menjadi keluarga selama sebulan kedepan. Kelompok 169 ditempatkan di Desa Rajeg Mulya, Kabupaten Tangerang. Jauh dari bayangan sebelumnya, selalu terbenak dalam otak bahwa daerah pelaksanaan KKN biasanya jauh dari perkotaan, mungkin bisa saja di antah berantah mana pun itu. Desa Rajeg Mulya masih tergolong dekat dengan tempat tinggalku, bahkan jauh lebih dekat daripada jarak antara rumahku ke UIN Jakarta.

Pencarian kelompok dimulai melalui media sosial Instagram. Kami kelompok 169 akhirnya dapat berkumpul di sebuah grup *WhatsApp* yang dibuat oleh salah satu anggota kelompok. Kami memberi nama untuk kelompok kami, yaitu Nabastala. Filosofinya, seperti langit tinggi yang dapat menaungi. Sejak pembentukan kelompok terumumkan, aku acapkali berfikir, apakah sekelompok orang yang tidak pernah kenal satu sama lain mampu untuk tinggal bersama selama 1 bulan lamanya? Apa mungkin kami bisa melaksanakan program-program KKN dengan baik sampai akhir?. Pikiran-pikiran *campur aduk* datang seiringan dengan adanya rumor-rumor tak sedap mengenai KKN.

Pada awalnya aku sempat berfikir, apakah Desa Rajeg Mulya cocok untuk diadakan KKN? Sebab di desa ini, tidak jauh berbeda dengan keadaan di daerah perkotaan. Berbagai fasilitas dapat mudah diakses seperti minimarket, tempat hiburan, klinik dan apotek, dan



sebagainya. Mungkin memang ada daerah tertentu di Desa Rajeg Mulya yang terlihat seperti perkampungan, namun sebagian besar sudah merupakan *cluster* perumahan.

Melalui berbagai pertemuan antar kelompok, lambat laun kami kelompok 169 dapat mengenal satu sama lain, walau masih belum bisa dikatakan akrab. Rapat demi rapat dan survey demi survey kami lakukan. Sampai saatnya pelaksanaan KKN tiba, yaitu pada tanggal 25 Juli 2023. Namun, kami berangkat ke tempat kami tinggal lebih awal, yaitu pada tanggal 23 Juli 2023. Salah satu hal yang aku syukuri mengenai tempat tinggal, yaitu tempat tinggal laki-laki dengan perempuan dipisah.

Pada awal sesampainya kami di Rajeg Mulya, hal yang kami lakukan adalah berkeliling dan bersosialisasi dengan aparat desa dan masyarakat sekitar. Dengan begitu, masyarakat dapat mengetahui bahwa ada kehadiran sekelompok kecil orang asing di desanya, tentunya untuk niat dan tujuan yang baik.

Menginjak minggu kedua kami sudah disibukkan dengan berbagi kegiatan yang menyangkut tujuan KKN kami. Setelah banyak kegiatan barulah terlihat sifat dari masing-masing individu dari kelompok kami tapi masih dalam kewajaran. Menurutku, konflik yang terjadi di antara anggota kelompok kami merupakan hal yang wajar karena perbedaan kepentingan dan dengan karakter yang berbeda-beda apalagi anggota kelompok saya berasal dari berbagai daerah.

Alhamdulillah, perbedaan pendapat di kelompok tidak menjadi masalah besar karena seringkali disepakati melalui diskusi, yang menjadi masalah besar bagiku adalah prasangka buruk dan terlalu perhitungan dalam bekerja. Masalah ini pun sering kali muncul walaupun telah diredam melalui rapat, pasti akan kembali muncul.

Selama di Desa Rajeg Mulya, satu kata yang menjadi pembelajaran besar bagiku dan kawan lainnya. Koordinasi. Kata yang sudah lazim kita dengar bukan? Namun, selalu saja, penerapannya sulit bukan main. Pihak desa selalu saja menegaskan, apakah kami bisa menjadi berbeda dibandingkan para pengabdian pengabdian masyarakat sebelumnya? Dapat membaaur kesegala daerah, berkoordinasi dengan desa, hingga menimbulkan kesan "ada" bagi warga Desa Rajeg Mulya. Tantangan yang dilontarkan ini, menyulut kelompokku untuk dapat memenuhi tantangan tersebut.

Hal positif lainnya yang dapat ku pelajari dari Desa Rajeg Mulya adalah masih tingginya rasa nasionalisme mereka terhadap ibu pertiwi Indonesia. Terlihat hiruk pikuknya setiap kawasan menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Mereka telah mempersiapkan ini dari jauh-

jauh hari, dari mendekorasi jalan, gapura, dua minggu sebelum hari H. Hingga, antusiasme warga dalam mengikuti setiap perlombaan yang diadakan. Dan satu hal yang saya kagumi ialah diadakannya upacara bendera di RW 06, beda dari RW lainnya. Demi menumbuhkan kembali rasa nasionalisme dan kecintaan terhadap Indonesia, sang Bapak ketua RW menyelenggarakan upacara sang merah putih. Sebegitu, besarnya usaha beliau untuk mengajak warga sekitar kembali memberikan penghormatan kepada sang saka merah putih.

Sadarku, kontribusiku dan teman-teman tidaklah berarti apa jika tanpa kesediaan Masyarakat Desa Rajeg Mulya. Saling membantu dalam kebaikan, merangkul serta menasehati dalam kebaikan. Harapanku masyarakat desa hidup makmur tanpa kesenjangan sosial. Menjadi masyarakat yang lebih kompak dan bersinergi untuk kemakmuran desa. Kunci dari kemakmuran desa adalah kemakmuran masyarakatnya. Diseimbangi dengan kereligiusan masyarakat di Desa Rajeg Mulya ini yang mayoritasnya adalah muslim. Maka, dengan izin Allah kemakmuran itu kelak akan dibersamai keberkahan. Keberkahan menjadi penyokong utama wujud nyata dari kemakmuran.

## Menyambut Hangatnya Sapaan di Rajeg Mulya

Oleh: Ragil Sugiharti

Pagiku cerahku matahari bersinar eh tunggu tunggu kenapa jadi nyanyi harusnya cerita oke kita mulai. Gak kerasa ya hari ini aku dan teman teman KKN ku dari Nabastala 169 akan menjalani kehidupan baru Bersama tapi cuman sebulan sih hehehe. Rutinitas pagi di rumah yang tidak harus mengantri untuk mandi dan berwudhu sekarang di KKN kita belajar mengantri sabar dan gesit. Terbiasa dirumah untuk mencari makan sendiri sekarang kalau makan harus memikirkan masa apaya pada suka gak ya?? Kareena masak bareng bareng dan makan bareng bareng. Hidup bersama dengan 20 orang banyak sekali memberi Pelajaran baru dan pengalaman yang luar biasa yang tidak akaan bisa di lupakan.

Tentu saja di KKN ini bukan hanya bangun tidur makan tidur lagi, tidak seperti itu banyak kegiatan yang kelompok kami lakukan. Tidak mngkn di tulisan ini diceritakan secara detail ya. saat proker mengajar SD sangat amat memberi pengajaran bahwa tidak mudah untuk menjadi tenaga pendidik di indonesia, menghadapi anak anak tidaklah mudah banyak sekali hal yang harus di persiapkan terutama

kesabaran kita dalam mengajar. masa anak anak adalah masa yang belum mengerti banyak hal sehingga kita harus memberi pengajaran yang mudah dan bisa di mengerti oleh anak anak. pernah di satu hari mengajar di kelas 4 sungguh amat luar biasa dikala saya mengajar dalam satu hari itu sudah ada tiga siswa yang menangis karena berkelahi dengan teman temannya saya sendiri sangat amat bingung namun mencoba menguatkan diri kembali bahwasanya saya bisa menenangkan mereka dan alhamdulillah semua bisa di selesaikan meskipun banyak drama anak anak yang terjadi. sangat amat mengajarkan kesabaran dan kerendahan hati namun juga saya sangat amat senang bisa bermain dengan anak anak SD yang memiliki banyak cerita tentang mereka ingin jadi ini ingin jadi itu semoga semua cita cita mereka terkabul aamiin.

proker mengajar mengaji pun banyak mengajarkan dan bahkan menyentil diri saya yang sudah berkuliah masyaallah sekali di pengajian anak umur tiga tahun sudah mau belajar mengaji padahal kalau diingat ingat dulu saya bahkan belum mengenal baca tulis di umur segitu dan ada juga anak yang masih kelas dua SD tapi masyaallah dia sudah belajar di tahap membaca Al-Quran sungguh amat luar biasa sangat membanggakan dan menyentuh hati. pengajaran orang tuanya patut di acungi jempol berpuh puluh ribu.

dari semua rangkaian proker alhamdulillah semua berjalan lancar yang bikin berkesan adalah para warga masyarakat disana yang sangat amat menerima kita dengan baik bahkan dianggap seperti anak sendiri sungguh luar biasa. alhamdulillah ibu ibu di gang yang kami tempati sangat baik semua beberapa malam mereka suka karaoke bersama sambil memasak untuk acara jumat berkah dan lainnya ketika kita bergabung mereka menerima dengan baik. malah kita yang di sawer oleh mereka. makan pun kadang kami di ajak makan bersama dengan ibu ibu dan muda mudi di sekitar tempat tinggal kita. sungguh di perlakukan dengan baik mereka semua menganggapnya sebagai anak dan sangat amat berkesan buat kita semua di sana juga banyak muda-mudi yang sementara dengan kita jadi kita bisa bermain bersama sampai bertukar cerita tentang keadaan Ade sayang kami tinggali banyak hal yang kita dapat dari ibu ibunya dan anak mudanya pertama dari ibu ibunya itu yang paling berkesan tuh pas waktu ada mama Ifan tetangga dari ada tempat tinggal cewek itu dia kenapa bisa berlaku baik kita tuh karena iya mikir anaknya juga sementara sama kita dan sempat KKN dan di tempat kakak nya itu anaknya Ivan disambut dengan baik dengan warga sana.

jadi mama Ifan juga tuh membantu kita membuat kita nyaman karena ada juga senang selama Ivan KKN ditempatnya dan sebuah tempat di sama iPhone kakak M di tempat sebelumnya Ivan dapat perlakuan baik sehingga mama iPhone itu maka kita baik karena apa yang kita lakukan pasti kita akan mendapatkan hasil dari yang kita lakukan jadi kayak mama Ifan bilang kalau misalnya kita berbuat baik pasti nanti keturunan kita saudara kita atau siapa pun tergerak kita akan kena sebuah yang baik dari kebaikan yang kita lakuin jadi Tuka sangat berkesan banget harus banget situ diingat dan jadi pembelajaran yang sangat amat besar buat diri aku sendiri dan aku senang bisa berada di desa ajak mulia ini penerimaan ibu ibunya sangat baik

Apalagi saat kita mau pulang di situ kaya benar benar merasa benar benar kehilangan bukan sekedar kayak kita pergi ini udah selesai kelar tugas tapi kita sampe nangis dan ibunya juga nangis karena kita menjalin hubungan yang baik ibunya juga baik is nangis itu dan buat kayak gak tega buat tinggalin biasa ini tapi kita juga harus melanjutkan aktivitas kita kuliah seperti biasa dan semoga kita bisa bertemu dengan warga warga Desa di sana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2008). *Intervensi Komunitas Pembangunan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Remaja.
- Arinda, L. (Tahun terbit tidak diketahui). *Sejarah Desa Rajeg Mulya*. Tersedia online:  
[https://www.academia.edu/9719993/A\\_SEJARAH\\_RAJEG\\_MULYA](https://www.academia.edu/9719993/A_SEJARAH_RAJEG_MULYA)
- Johnson, L. C. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah STKS Bandung. Bandung.
- M. Ashab El Kahfi, Dkk. (2022). *Kolaborasi Menuju Perubahan*. Jakarta: PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pincus, A., & Minahan, A. (1973). *Social Work Practice, Model and Method*. Itaca: F. E. Peacock Publisher, Inc.
- Suharto, E. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: PT Refika Aditama.

## BIOGRAFI SINGKAT

### GUNAWAN SURYA

Pria visualis, linguistik dan Intrapersonal. Kelahiran tahun 2002 di salah satu kota padat di Indonesia, Bekasi- Jawa Barat. Anak ketiga dari empat bersaudara yang dididik dan dibesarkan oleh kedua orang tua yang habat, penuh kasih sayang dan teladan bagi anaknya.

Menempuh jenjang pendidikan otodidak saat teman seusianya di bangku taman kanak-kanak, lalu melanjutkan di sekolah dasar dan memilih menempuh sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Sirraajul Ummah, Cikarang – Bekasi. Keinginan yang kuat membahagiakan orang tua membuatnya ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi di salah satu Universitas Islam Negeri, dengan bekal ilmu agama yang didapat dan niat yang kuat. Memilih UIN Syarif Hidayatullah dan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat) sebagai sumbu ilmu yang ingin digapai oleh musafir yang haus pengetahuan, demi menjadi manusia yang berguna bagaikan matahari, sebagaimana resapan arti namanya ‘Gunawan Surya’

Kesehariannya selain menjadi Mahasiswa aktif di Akademis maupun Organisatoris, Gunawan menggeluti bidangnya di bagian seni, baik seni rupa maupun seni visual. Dengan ketekunan dan semangat untuk memperdalam ilmu desain grafis, akhirnya dapat menjadi ladang dalam mengumpulkan pundi-pundi rupiah dalam bertahan hidup di langit Ciputat. Dengan senantiasa berdoa dan meminta ridha Allah SWT serta kedua orang tua, Gunawan bercita-cita menjadi manusia yang sukses dan bermanfaat bagi Nusa, Bangsa dan Agama, Aamiin.

### FADEL MUHAMMAD RAZAK

Halo semua! Ohya perkenalkan aku Fadel Muhammad Razak mahasiswa UIN Jakarta fakultas dakwah dan ilmu komunikasi program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Aku sekarang sedang menempuh semester 7 yang dimana semester mengerikan. Kalo kata orang di luar aku adalah orang yang gampang bersosial dengan orang baru dan aku memiliki sifat yang konyol.

Aku juga memiliki hoby yaitu bermain basket, nonton film, bermain game. Sebenarnya aku memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus tapi sayang aja aku agak males heheh.

Segitu aja yaa tentang diri ku, semoga lain waktu kita bisa berkenalan lebih dekat lagi!

### **MIFTAHUL AFIYAH**

Miftahul Afiah atau kerap disapa Aya, lahir di Tangerang pada 28 April 2002. Ia merupakan bagian dari Humas KKN Nabastala 169. Ia memulai jenjang pendidikannya di TK Al-Fathah, lalu dilanjutkan di SDS Muhammadiyah 35 Solear, kemudian dilanjutkan di SMP/IP Insan Robbani, yang kemudian dilanjutkan di MAN 2 Kabupaten Tangerang. Saat ini, Aya sedang melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

### **ALMIRA RAMADHANI**

Lahir pada bulan November tanggal 20 tahun 2002 lebih spesifik lagi dihari Rabu pukul 14.15 Rumah Sakit Yadika, Pondok Bambu sempat terjadi kesalahpahaman dikira kembar tapi ternyata tidak. Nama lengkap di KTP dan KK Almira Ramadhani dan dari nama tersebut muncullah variasi nama panggilan seperti Almi, Ami, Mira, Miah. Kemudian lanjut ke MBTI awal tes INTJ tapi setelah dites lagi berubah jadi INTP kesimpulannya tetaplah Introvert. Seperti yang telah dijelaskan oleh MBTI saya sebagai makhluk hidup yakni manusia amat sangat tidak suka keramaian terutama cuaca yang sedang panas, kurang suka bersosialisasi tapi demi cuan akan berusaha semaksimal mungkin untuk sosialisasi, lebih suka di rumah semingguan dari pada keluar rumah seharian tapi dalam hidup sepertinya sulit. Sebagai manusia agar hidupnya sedikit berwarna tentu memiliki hobi, seperti baca cerita fiksi karena kenyataan itu melelahkan, rebahan santai, jika mood sedang bagus menggambar menjadi salah satu hobi juga, dan menulis. Sedangkan untuk keahlian sebagai salah satu mahasiswa jurusan Jurnalistik di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentu saya ahli dalam bidang kepenulisan naskah terutama naskah berita, lumayan bisa juga dalam pengambilan gambar, dan cukup sedikit ahli dibidang editing tapi sebisa mungkin tidak bertemu hal tersebut karena memori HP tidak mendukung. Sekian terimakasih.

## GEBRIEL HUMEIL HAKIM

Gebriel Humeil Hakim, atau yang lebih akrab disapa Gebriel, adalah seorang wanita muda yang lahir pada tanggal 28 September 2002 di Bekasi. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara dan menghabiskan masa kecilnya di rumah keluarganya yang juga berada di Bekasi. Kegemaran Gebriel meliputi menggambar dan membaca Webtoon, minat yang memperkaya kreativitas dan imajinasi. Cita-cita Gebriel adalah menjadi "Bu Nyai yang dermawan," sebuah cita-cita yang menggambarkan keinginannya untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Selama masa SMP dan SMA, Gebriel menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah di Jombang, Jawa Timur. Kemudian, dia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana dia saat ini merupakan seorang mahasiswi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dengan jurusan Manajemen Pendidikan.

## INDAR MIRANI

*Indar Mirani*, anak pertama dan satu-satunya dari keluarga yang hebat dan luar biasa. Lahir di Jakarta, 14 Juni 2002. Indar senang sekali dipanggil nama Rani. Ia merupakan seorang mahasiswi semester 7 Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia senang menghabiskan waktu luangnya dengan membaca buku, terutama novel fiksi dan non-fiksi, yang membantunya melarikan diri ke dunia imajinasi dan memperluas pengetahuannya. Selain itu, musik adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupannya, dan dia mengagumi band Queen yang memikat dunia pada tahun 80an serta penyanyi Taylor Swift yang menjadi ikon pop masa kini.

Ketertarikannya pada hiburan juga tercermin dalam minatnya dalam dunia film. Dia menyukai berbagai genre, termasuk animasi ala Disney yang menghadirkan cerita-cerita ajaib, film aksi yang penuh adrenalin, thriller yang mencekam, komedi yang menghibur, dan roman yang mempesona. Selain itu, Rani juga memiliki ketertarikan khusus pada film dokumenter yang dapat memperluas wawasan dan pemahamannya tentang berbagai topik menarik.

Selain film, Rani juga menyukai tontonan drama dari Korea dan Jepang, yang sering kali menghadirkan cerita-cerita emosional yang mendalam.



Namun, meskipun dia mencintai budaya Jepang dan Korea, dia bukan penggemar anime.

Dia juga memiliki kemampuan untuk menguasai empat bahasa yang berbeda, yaitu bahasa ibunya, bahasa Indonesia yang fasih, serta tiga bahasa lainnya, yaitu Bahasa Inggris (*Intermediate*), Bahasa Jawa (*Intermediate*) dan Bahasa Korea (Level IB) dan memiliki bakat bengong yang luar biasa.

### **NARADHIVA OKTAVIANI**

Naradhiva Oktaviani (20 Tahun) Anak terakhir dari tiga bersaudara yang lahir pada 14 Oktober 2002 di Kota Jakarta dan sampai saat ini pun masih di Jakarta. Selalu dipanggil Nara, merupakan mahasiswa yang saat ini sedang menempuh perkuliahan pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta. Nara menyukai berbagai hal mulai dari menonton film, membaca buku, mendengarkan musik, bengong, dan lainnya. Saat ini hari-harinya selalu disertai doa orang tua dan lagu-lagu *ENHYPEN*, karena lagunya enak didengarkan semua. Nara sejatinya merupakan pribadi yang penuh rasa ingin tahu namun juga tak kalah dipenuhi oleh rasa takut dan sikap kehati-hatian. Saat ini ia sedang menjalani program magang di salah satu instansi pemerintah.

### **NUR FADHILA FAIDAH SYAHLA**

Nama saya, Nur Fadhila Faidah Syahla, biasa dipanggil dengan panggilan Dhila. Lahir di Bekasi, 21 Juni 2002, saya berasal dari Bekasi, Jawa Barat, Indonesia. Saya anak ketiga dari 3 bersaudara, lebih tepatnya saya adalah anak terakhir. Saat ini saya sedang menempuh jenjang pendidikan S1 sebagai Mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Hobi saya adalah memasak dan bermain. Saya juga suka belajar dan mencoba hal baru.

### **SILVIANA RIZKI ANNISATUL AISYAH**

Sang ayah memberinya nama Silviana Rizki Annisatul Aisyah, namun ia lebih senang dipanggil 'cipiw'. Lahir di Tangerang, 29 April 2002. Silvi merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengawali pendidikan di

SDN Lengkong Wetan 01, SMPN II Kota Tangerang Selatan, dan SMAN 7 Kota Tangerang Selatan. Sejak SMP, Silvi sudah menargetkan dirinya untuk bisa berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meskipun belum mengetahui jurusan apa yang kira-kira akan diambil. Alasannya, ingin masuk Kuliah Negeri yang dekat dengan tempat tinggalnya. Selain panggilan ‘cipiw’, terkadang silvi juga dipanggil ‘jamet’ karena memiliki hobi bernyanyi lagu – lagu jawa. Ia aktif dalam organisasi Pencak Silat dan sudah menjadi pelatih sejak ia SMA.

## WARDAH WAHIDAH

Wardah Wahidah adalah seorang mahasiswa yang berdedikasi dan penuh semangat dalam mengabdikan kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ia lahir di Jakarta, 14 Oktober 2002 dan saat ini menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Tarjamah/Penerjemahan Bahasa Arab. Sebagai mahasiswa, Wardah telah aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Keinginannya untuk berkontribusi pada masyarakat telah membawanya pada kesempatan untuk berpartisipasi dalam program KKN di desa Rajeg Mulya. Di sana, ia telah bekerja sama dengan warga setempat untuk mewujudkan berbagai proyek yang bermanfaat. Wardah adalah individu yang memiliki semangat belajar tinggi dan kemampuan beradaptasi yang baik. Selama KKN, ia telah mendapatkan banyak pengalaman berharga dalam berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, memahami permasalahan lokal, dan bekerja sama dalam tim. Di luar kegiatan akademik dan KKN, Wardah juga memiliki hobi dalam bermain badminton, mendengar lagu NCT, menonton film, Berjalan di taman. ia mempunyai minat dalam menguasai bahasa asing, *public speaking* dan *editing*. ia percaya bahwa pendidikan adalah alat yang kuat untuk mengubah kehidupan, dan ia berharap dapat terus berkontribusi pada upaya memajukan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan dedikasinya, Wardah berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat dan membawa dampak positif dalam lingkungannya.

## RAFI AL GIANSYAH

Nama saya Rafi Al Giansyah saya tinggal di Jalan Kavling Keuangan 1 no 85 rt 01 rw 02 Umur saya 21 Tahun Hobiku Bermain Game, Membaca Buku, Sepeda, Badminton, Berenang, Travelling

## FAKHRI KHUSAINI

**Fakhri Khusaini** lahir di lamongan anak kedua dari dua bersaudara yang lahir pada 23 juli 2001. Orang yang berzodiak Leo ini, sekarang menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Ekonomi Syariah. Ia memiliki kegemaran dalam berolahraga dan menonton film series seperti; money heist, game of thrones, peaky blinders, breaking bad dan viking. Memiliki pengalaman berpartisipasi dalam berbagai acara seperti mengikuti volunteer MUI dengan tema acara "Konferensi Internasional Agama, Perdamaian dan Peradaban" dan pernah menjadi ketua Expo Campus Alumni Sekolah. Dan sekarang dia fokus dengan studi akhir, orang tua dan "dia".

## VITA NURKHADIJAH LIANI

**Vita Nurkhadijah Liani**, panggil saja vita. ia lahir di Tangerang, 07 Januari 2003. yaps benar! lebih muda dibandingkan teman yang lainnya hehe, ia anak terakhir dari 3 bersaudara. Vita merupakan seorang mahasiswi semester 7 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Jakarta. Ia memiliki hobi yang berkaitan dengan berolahraga, terutama bermain badminton dan juga *jogging*, dan tak lupa rebahan adalah hal yang sering dilakukan. Vita sangat menyukai kegiatan baris berbaris, benar sekali! ia adalah anak paskibraka di kota tercinta nya yaitu Tangerang sejati hehe. Udah aja ya gais, sekian.

## SITI NUR ARIEFA

Lahir di Jakarta pada tanggal 21 bulan febuari tahun 2002 tepatnya lahir di RS Kartini Kebayoran Lama. Pendidikan mulai dari Playgroup, TK, SD sampai SMP itu di Darunnajah kecuali SMA di Al Kautsar di Blok A dekat Blok M, baru deh kuliah nya di UIN Syarif Hidayatullah. Ia sekarang semester 7 dan mengambil jurusan studi agama-agama di fakultas ushuluddin, ia senang sekali berorganisasi salah satu organisasi yang ia gabung adalah organisasi PMII yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam nah selain organisasi eksternal ia juga bergabung dengan organisasi internal yaitu DEMA ushuluddin atau yang di sebut Dewan Eksekutif Mahasiswa. Ia adalah orang yang sangat happy,ceria,dan bersemangat tapi bercandyaaa hehe.

## **ADYTYAS LILLWAR RIFAI**

Perkenalkan nama saya Adytyas Lillwar Rifai saya biasa dipanggil dengan nama Adit. Saya lahir pada tanggal 28, Juli 2001 di Jakarta. Saat ini saya berumur 22 tahun dan sedang menempa Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan. Saya bertempat tinggal di kota Depok tepatnya di Cinere, kelurahan Gandul. Hobi saya adalah bermain HP dan menonton film.

## **SYAHNAZ SALSABILA**

Syahnaz Salsabila adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pendidikan menengahnya di SMAN II Tangerang. Saat ini, selain ia sebagai mahasiswi, ia mengikuti organisasi intra kampus yaitu Lembaga Dakwah Kampus atau LDK. Ia biasa dipanggil dengan nama Syahnaz atau seringkali dipanggil nanaz. Lahir di Tangerang pada tanggal 23 Maret 2003 yang memiliki darah keturunan Sunda dan Palembang. Kegiatan rutinnnya selain kuliah yaitu mengajar mata pelajaran Matematika di Bimbel dan seiring berjalannya waktu ia juga mengajar privat. Syahnaz cukup gemar membaca buku baik fiksi maupun non fiksi, dan juga hobi berolahraga sepeda serta berlari. Selain bercita-cita menjadi guru, Syahnaz juga ingin menjadi penulis dan pengusaha.

## **RAGIL SUGIHARTI**

Ragil Sugiharti, mungkin dari namanya sering sekali dikira anak laki laki namun berbeda anak ini yang lahir hari Kamis, 1 November 2001 di rumah sakit Annisa Kranggan dia adalah seorang perempuan dan tentu saja sesuai namanya (Ragil) dia adalah anak bungsu di keluarga kecilnya. Ragil mungkin sudah menjadi nama panggilannya tapi spesial untuk KKN dia mengubah nama panggilannya menjadi Rara jadi panggil dia Raranya. Rara si anak yang selalu membuat kaget setiap orang yang menanyakan jurusanannya karena ya dia merupakan mahasiswi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Fisika. Rara tidak memiliki banyak hobi namun dia akan berusaha sebaik mungkin dalam melakukan aktivitas, dan untuk menyemangati hari harinya dia jatuh hati kepada aktor Thailand

(Pawat dan Chimon) dan Idol Korea (Hanbin dan Haechan) yang selalu dia bawa bawa fotonya. Rara sejatinya ingin menjadi orang yang bisa di senangi banyak orang namun sayang kadang sifat moodyannya bikin prang malas menghadapinya. Namun dari semua itu Rara tetap bertanggung jawab atas segala sesuatu yang sudah ia ambil dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik tapi perlu di ketahui juga kalau Rara masih butuh bimbingan dari banyak orang jadi jangan sungkan untuk mengajarkan Rara tentang hal hal yang tidak ia mengerti. dan terakhir Rara sedang sibuk menjalankan Tugas Akhirnya sebagai mahasiswi dan sedang pusing memikirkan skripsinya.

### MUHAMMAD IBNU AGIL

21 Tahun yang lalu di ujung barat Jakarta yang berbatasan langsung dengan tiga wilayah (Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Kabupaten Tangerang), lahir seorang anak yang bernama Muhamad Ibnu Agil, orang-orang biasa memanggilnya Agil. Kini ia telah tumbuh dewasa dan sedang menempuh pendidikan di UIN Jakarta. Saat kecil, ia bersekolah di SDN Kamal 03 Pagi, kemudian lanjut ke SMPN 278 Jakarta Barat dan MAN 16 Jakarta sebelum akhirnya memilih jurusan Ilmu Hadis di UIN Jakarta. Selain menjadi mahasiswa, ia juga mengikuti organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). Sedari kecil ia sangat hobi berenang dan jalan-jalan. Selain itu, ia juga menyukai bidang fotografi tetapi paling ga suka jika disuruh motoin temannya.

### FERRY KURNIAWAN

Perkenalkan Nama saya Ferry Kurniawan biasa di panggil Stive. Saat ini saat sedang melakukan studi di perguruan tinggi negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Saya lahir di Jakarta 29 September 2001. Banyak orang Yang mengenal saya orang yang fanatik sepak bola salah satu nya Persija dan saat ini saya bergabung di dalam komunitas Jakampus UIN yang sedang menjabat sebagai wakil ketua. Orang bilang cinta pertama mereka adalah Perempuan/laki laki tetapi cinta pertama saya adalah sepak bola.

## MASFUFAH CHAIRUNNISA

Masfufah Chairunnisa biasa dipanggil Ufa, lahir pada tanggal 21 Oktober 2000 di Jakarta. Ia merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Sains dan Teknologi program studi Kimia. Ia menempuh pendidikan di SDN 02 Pagi Susukan, SMPN 171 Jakarta dan SMA Widya Manggala Jakarta. Ia memiliki hobi di bidang seni. Sejak kecil ia bercita-cita sebagai desainer dan seorang arsitek, walaupun ia kini harus menempuh pendidikan di bidang sains tapi hingga saat ini cita-citanya pun masih sama. Ia pernah mengikuti berbagai kegiatan berorganisasi, salah satunya organisasi eksternal dari kampus yaitu Ikatan Himpunan Mahasiswa Kimia Indonesia (IKAHIMKI). Saat ini, ia sedang sibuk dengan penelitiannya untuk Tugas Akhir (TA).